

PROGRESS LKM MINGGU KELIMA

C2 PURGAPAKU

Studio Proses Perencanaan

// PURGAPAKU

ASPEK DEMOGRAFI



Studio Proses Perencanaan





Beno Alfa Nathanael
210401130042
Demografi



Aulia Hadayana R
21040119120008
Infrastruktur



Marvela Wasi'atul L.
21040119130093
Struktur Ruang



Yunitari L. Sihombing
21040119140177
Pemanfaatan & Guna Lahan



Juan Daniel S.
21040119130112
Kebijakan



Ilham Rizkisyah
21040119130090
Struktur Ruang



Khoiril Fikri Daulay
21040119120020
Demografi



Fitra Fadila Sari
21040119120004
Sistem Aktivitas



Padmagitaning S.
210401120026
Ekonomi



Muhammad Dzaky A.
21040119130135
Infrastruktur



Gustia Kusumastuti
21040119130046
Pemanfaatan & Guna Lahan



Rizky Pratama
21040119140160
Sosial Budaya



Ade Marisa
21040119130132
Fisik Alam



Emanuella Clara A.
21040119130041
Ekonomi



Patricia R. N. Hasibuan
21040119130054
Ekonomi



Shava Aurvya Audina
21040119130092
Ekonomi



Riris Leonita J.
21040119120031
Sistem Aktivitas



Y. Rifadin Al Kholifi
21040119130081
Fisik Alam



Rival Achmad Rajaby
21040119130065
Fisik Alam



Dimas Aditya
21040119130079
Fisik Alam



Gevanda Indra Yazid
21040119140146
Infrastruktur



Gabriel Malvin G.
21040119140170
Infrastruktur



Mareiska Nurania J.
21040119130094
Pemanfaatan & Guna Lahan



Alinda Shafania
21040119140171
Sosial Budaya

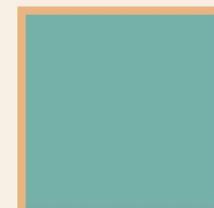
ANGGOTA KELOMPOK



Amanda Narisha A.
21040119140166
Kebijakan



Dixzi Anindita Sandy
21040119140176
Kebijakan



Anthoneta Mirino
21040119100181
Struktur Ruang



Bastian Perananta
21040119130100
Demografi

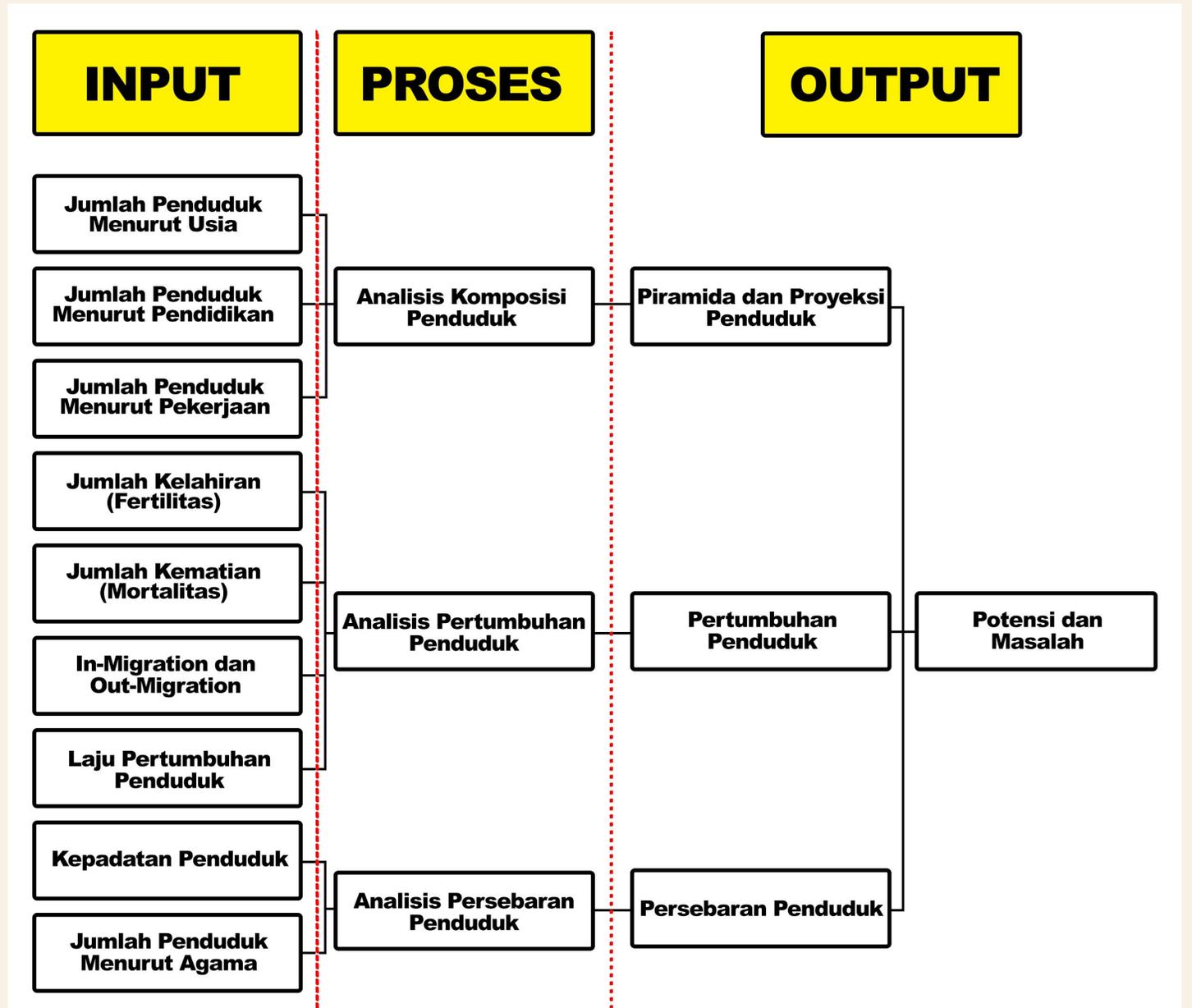
OUTLINE

- 01.** Basis Data Kependudukan
- 02.** Analisis Demografi
- 03** Matriks Keterkaitan
- 04** Kontekstual Wilayah : Adat, Budaya, Lifestyle

TABEL KEBUTUHAN DATA

No	Sasaran	Data	Unit Data	Jenis Data	Sumber	Metode	Periode	Guna Data	Ket.
1	Identifikasi Kondisi Demografi Sub Wilayah Purgapaku	Data Kelahiran	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah kelahiran di sub wilayah Purgapaku	Tersedia
2		Data Kematian	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah kematian di sub wilayah Purgapaku	Belum Tersedia
3		Data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di sub wilayah Purgapaku	Tersedia
4		Data jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah penduduk berdasarkan pendidikan di sub wilayah Purgapaku	Belum Tersedia
5		Data jumlah penduduk berdasarkan gender	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah penduduk berdasarkan gender di sub wilayah Purgapaku	Tersedia
6		Data jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di sub wilayah Purgapaku	Belum Tersedia
7		Data jumlah penduduk berdasarkan agama	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah penduduk berdasarkan agama di sub wilayah Purgapaku	Tersedia
8		Data Migrasi masuk dan migrasi keluar	Provinsi, Kabupaten, Kecamatan	Sekunder	BPS Kabupaten Kediri	Survei data sekunder	2010-2019	mengetahui dan mengidentifikasi jumlah migrasi masuk dan keluar di sub wilayah Purgapaku	Tersedia

KERANGKA ANALISIS



BASIS DATA KEPENDUDUKAN



Drive

Search in Drive



New

My Drive > DATABASE ASPEK > Aspek Demografi



- My Drive
- Shared with me
- Recent
- Starred
- Trash

Storage

2.6 GB of 15 GB used

[Buy storage](#)

Name ↑	Owner	Last modified	File size
PETA	me	Mar 17, 2021 me	—
Analisis Distribusi Penduduk	me	Mar 17, 2021 me	—
Analisis Fertilitas	me	Mar 16, 2021 me	—
Analisis Komposisi Penduduk	me	1:22 PM me	—
Analisis Migrasi	me	Mar 16, 2021 me	—
Analisis Mortalitas	me	Mar 16, 2021 me	—
Analisis Pertumbuhan Penduduk	me	Mar 16, 2021 me	—
Cohort	me	3:27 PM me	—
Data Demografi	me	8:05 PM	—
Hasil Sensus Penduduk 2000-2020	me	Mar 17, 2021 me	—
Proyeksi	me	Mar 16, 2021 me	—

ANALISIS DEMOGRAFI

- Provinsi Jawa Timur (2010-2020)
- Kabupaten Kediri (2010-2020)
- Purgapaku (2010-2020)

Analisis Fertilitas

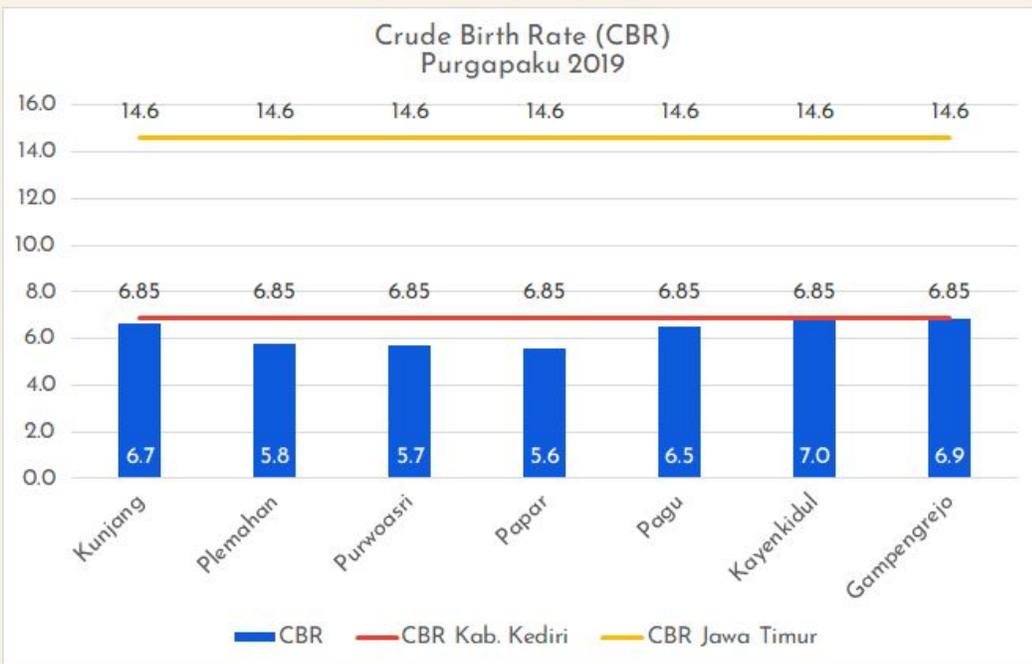
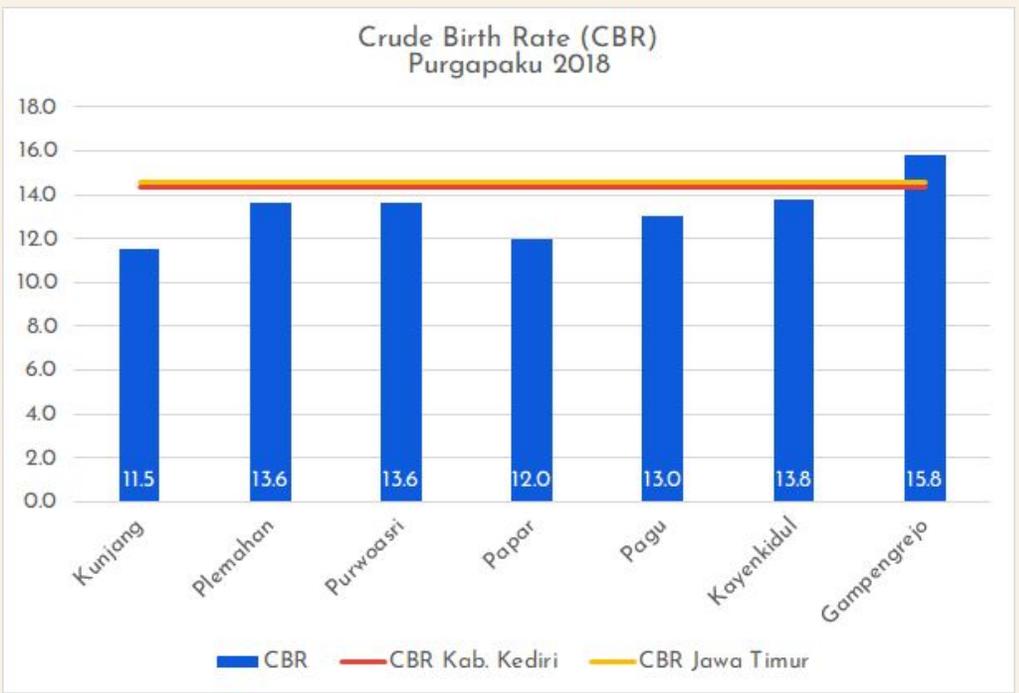
- Crude Birth Rate
- General Fertility Rate

DATA CBR

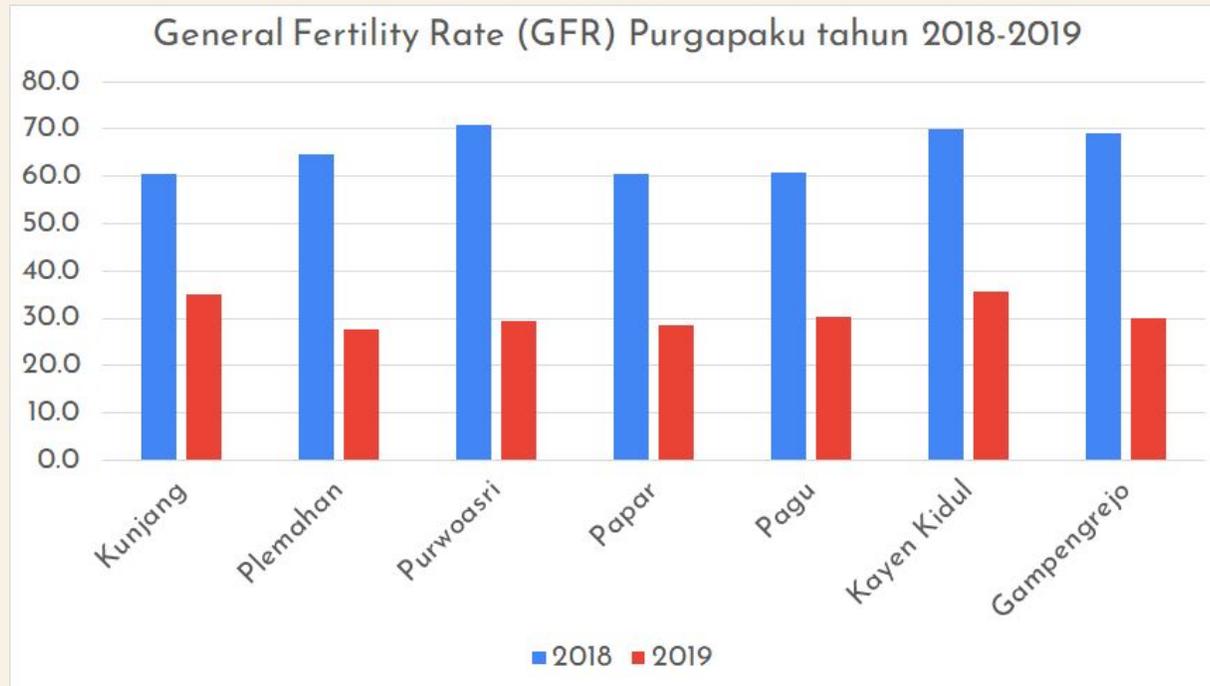
Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2017	2018	2019
Kunjang	8.21	7.19	1.26	4.04	6.00	11.34	13.94	11.55	6.66
Plemahan	9.27	8.78	2.86	16.29	24.10	34.85	14.94	13.64	5.78
Purwoasri	14.05	8.02	2.06	6.11	9.04	8.87	17.28	13.62	5.68
Papar	14.78	10.97	2.83	11.17	16.54	11.25	13.16	11.96	5.58
Pagu	9.06	8.22	2.40	12.82	18.96	6.94	16.07	13.03	6.48
Kayenkidul	8.91	11.69	2.98	12.22	18.07	8.05	15.88	13.79	6.97
Gampengrejo	8.76	1.08	0.27	8.37	12.40	8.81	16.59	15.82	6.87
Kab Kediri	10.00	8.72	2.04	11.28	16.85		15.68	14.31	6.85
Jawa Timur	16.4					15.1	14.72	14.53	14.6

DATA GFR

Kecamatan	2017	2018	2019
Kunjang	65.0	60.4	35.1
Plemahan	67.6	64.8	27.6
Purwoasri	79.5	70.9	29.5
Papar	61.0	60.6	28.4
Pagu	71.9	60.9	30.3
Kayen Kidul	73.9	70.0	35.5
Gampengrejo	72.8	69.1	30.1



- Berdasarkan grafik di samping pada tahun 2019 terdapat penurunan CBR yang cukup besar hampir setengah dari tahun 2018. Meskipun perhitungan sangat kasar, penurunan angka CBR ini menunjukkan ada kemungkinan akibat tingkat pendidikan dan kesejahteraan penduduk Purgapaku yang tinggi menekan jumlah fertilitas di wilayah purgapaku
- Meskipun CBR Purgapaku mengalami penurunan, akan tetapi CBR Kab. Kediri dan Jawa Timur masih cenderung sama.



- Pada GFR tahun 2019 juga mengalami penurunan yang cukup besar/ setengah dari setengahnya dari tahun 2018.
- Hal tersebut sejalan nilai CBR yang juga menurun.

ANALISIS DEMOGRAFI

-Kabupaten Kediri (2010)
-Purgapaku (2010)

Analisis Mortalitas

-Crude Death Rate (CDR)

ANALISIS MORTALITAS



Berdasarkan grafik di samping, dapat dilihat bahwa Angka Kematian Kasar (CDR) Kabupaten Kediri lebih rendah dari rata-rata wilayah Purgapaku. Hanya Kecamatan Gampengrejo yang memiliki CDR di bawah Kabupaten Kediri. Data ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan dari hampir seluruh Kecamatan di wilayah Purgapaku pada tahun 2010 masih tergolong buruk. Hal ini dapat dilihat dari minimnya jumlah fasilitas kesehatan di wilayah Purgapaku dibandingkan fasilitas kesehatan di kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Kediri.

ANALISIS DEMOGRAFI

- Provinsi Jawa Timur (2010-2020)
- Kabupaten Kediri (2010-2020)
- Purgapaku (2010-2020)

Analisis Migrasi Penduduk

- Migrasi In
- Migrasi Out

DATA MIGRASI PENDUDUK

Migrasi In dan Migrasi Out Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 dan 2015

No	Kabupaten/Kota	2010		2015	
		Migrasi In (jiwa)	Migrasi Out (jiwa)	Migrasi In (jiwa)	Migrasi Out (jiwa)
1	Pacitan	27.383	209.709	32.890	195.906
2	Ponorogo	50.358	287.356	48.254	287.111
3	Trenggalek	32.812	164.123	40.724	169.362
4	Tulungagung	61.671	240.286	79.936	232.502
5	Blitar	65.348	309.555	82.036	346.051
6	Kediri	100.938	361.964	130.475	388.498
7	Malang	163.673	474.712	176.536	461.164
8	Lumajang	47.918	152.317	40.407	165.716
9	Jember	100.044	334.818	106.633	349.710
10	Banyuwangi	73.036	422.695	104.988	424.020
11	Bondowoso	32.662	57.299	35.500	44.557
12	Situbondo	53.426	39.185	39.733	40.950
13	Probolinggo	38.812	72.156	37.892	80.501
14	Pasuruan	131.398	112.972	124.191	110.866
15	Sidoarjo	726.527	149.658	703.260	171.924
16	Mojokerto	107.179	133.389	127.334	149.002
17	Jombang	115.520	270.775	139.381	265.187
18	Nganjuk	71.443	270.567	74.317	281.068
19	Madiun	61.847	302.202	81.317	306.240
20	Magetan	55.506	179.519	59.861	187.964
21	Ngawi	54.321	251.973	60.294	266.473
22	Bojonegoro	58.391	205.846	63.548	218.854
23	Tuban	59.067	141.424	52.940	148.004
24	Lamongan	54.449	306.700	61.639	283.173
25	Gresik	240.737	115.707	243.492	114.947
26	Bangkalan	37.156	245.062	40.123	252.607

DATA MIGRASI PENDUDUK

Migrasi In dan Migrasi Out Provinsi
Jawa Timur Tahun 2010 dan 2015

(Lanjutan)

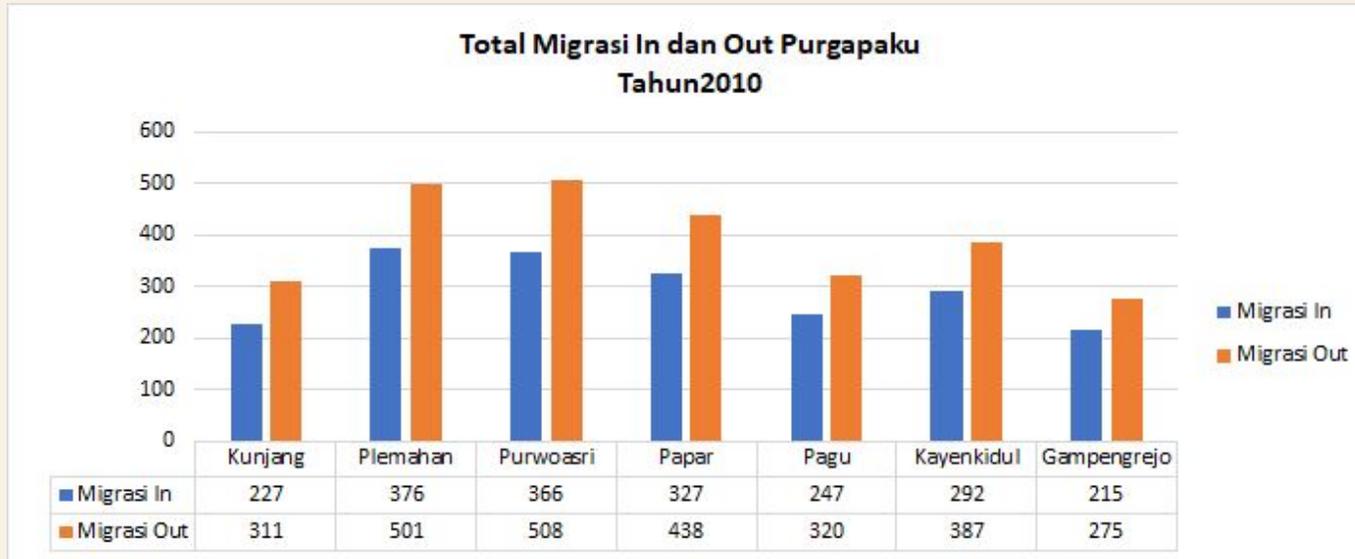
No	Kabupaten/Kota	2010		2015	
		Migrasi In (jiwa)	Migrasi Out (jiwa)	Migrasi In (jiwa)	Migrasi Out (jiwa)
27	Sampang	18.808	179.593	21.978	200.038
28	Pamekasan	27.833	68.584	20.868	71.952
29	Sumenep	17.602	87.472	17.845	91.850
30	Kediri	64.337	84.917	62.161	60.180
31	Blitar	33.575	60.692	42.309	47.831
32	Malang	241.672	119.709	246.897	134.157
34	Probolinggo	34.579	13.882	49.562	13.744
35	Pasuruan	37.134	17.814	40.941	29.871
36	Mojokerto	36.844	22.594	40.778	18.363
37	Madiun	54.399	34.199	54.370	51.379
39	Surabaya	1.092.204	766.232	1.047.093	710.313
40	Batu	54.019	5.719	51.102	7760

DATA MIGRASI PENDUDUK

Migrasi In dan Migrasi Out Kabupaten
Kediri Tahun 2010, 2015 dan 2019

No	Kecamatan	2010		2015		2019	
		Migrasi In (jiwa)	Migrasi Out (jiwa)	Migrasi In (jiwa)	Migrasi Out (jiwa)	Migrasi In (jiwa)	Migrasi Out (jiwa)
1	Mojo	495	1.773	638	1.899		77
2	Semen	338	1.213	444	1.323		76
3	Ngadiluwih	495	1.776	646	1.923		102
4	Kras	380	1.364	495	1.473		107
5	Ringinrejo	337	1.207	436	1.299		84
6	Kandat	378	1.355	492	1.466		111
7	Wates	563	2.018	728	2.167		151
8	Ngancar	303	1.087	394	1.172		118
9	Plosoklaten	454	1.628	587	1.747		88
10	Gurah	519	1.863	671	1.999		123
11	Puncu	393	1.408	509	1.516		119
12	Kepung	543	1.947	689	2.051		108
13	Kandangan	317	1.136	405	1.207		121
14	Pare	664	2.380	853	2.540		219
15	Badas	399	1.432	519	1.545		108
16	Kunjang	227	814	311	927		64
17	Plemahan	376	1.349	501	1.491		99
18	Purwoasri	366	1.314	508	1.513		100
19	Papar	327	1.179	438	1.304		105
20	Pagu	247	887	320	952		66
21	Kayenkidul	292	1.048	387	1.153		74
22	Gampengrejo	215	771	275	820		44
23	Ngasem	415	1.498	557	1.657		134
24	Banyakan	365	1.307	461	1.374		115
25	Grogol	299	1.073	387	1.154		120
26	Tarokan	333	1.374	494	1.470		122

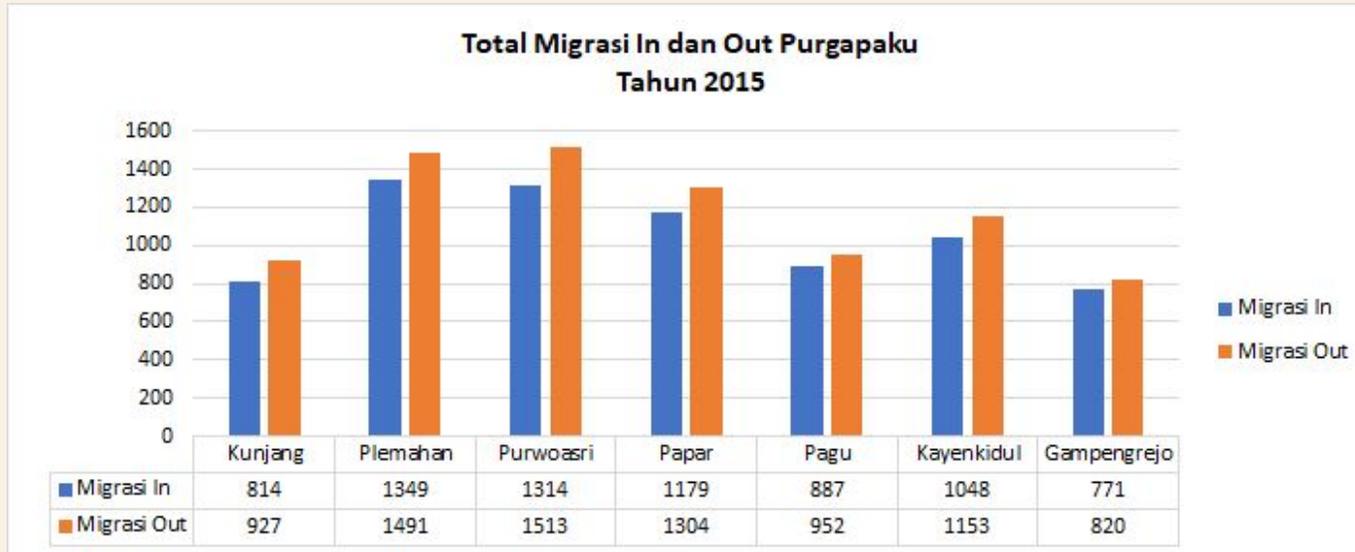
ANALISIS MIGRASI PENDUDUK



Grafik Total Migrasi In dan Migrasi Out Subwilayah Purgapaku

- Migrasi masuk terbesar terdapat pada Kecamatan Plemahan yaitu sebanyak 376 jiwa. Disebabkan karena Kecamatan Plemahan memiliki berbagai objek wisata mulai dari desa wisata, wisata candi, atau wisata buatan yang menjadi keunggulan dan berdampak positif terhadap aktivitas di sekitarnya. Hal ini juga dibuktikan dengan jumlah migran terbesar terdapat pada penduduk usia produktif sebesar 1370 dari total migran yang ada di subwilayah Purgapaku.
- Migrasi keluar terbesar terdapat pada Kecamatan Purwoasri yaitu sebesar 508 jiwa. Artinya banyak dari penduduk kecamatan berpindah menuju wilayah lain karena sumber penghasilan utama masih bergantung pada pertanian. Kondisi tersebut bisa saja terjadi karena penduduk ingin memperoleh pendapatan yang lebih besar dan mengembangkan keahliannya selain di bidang pertanian

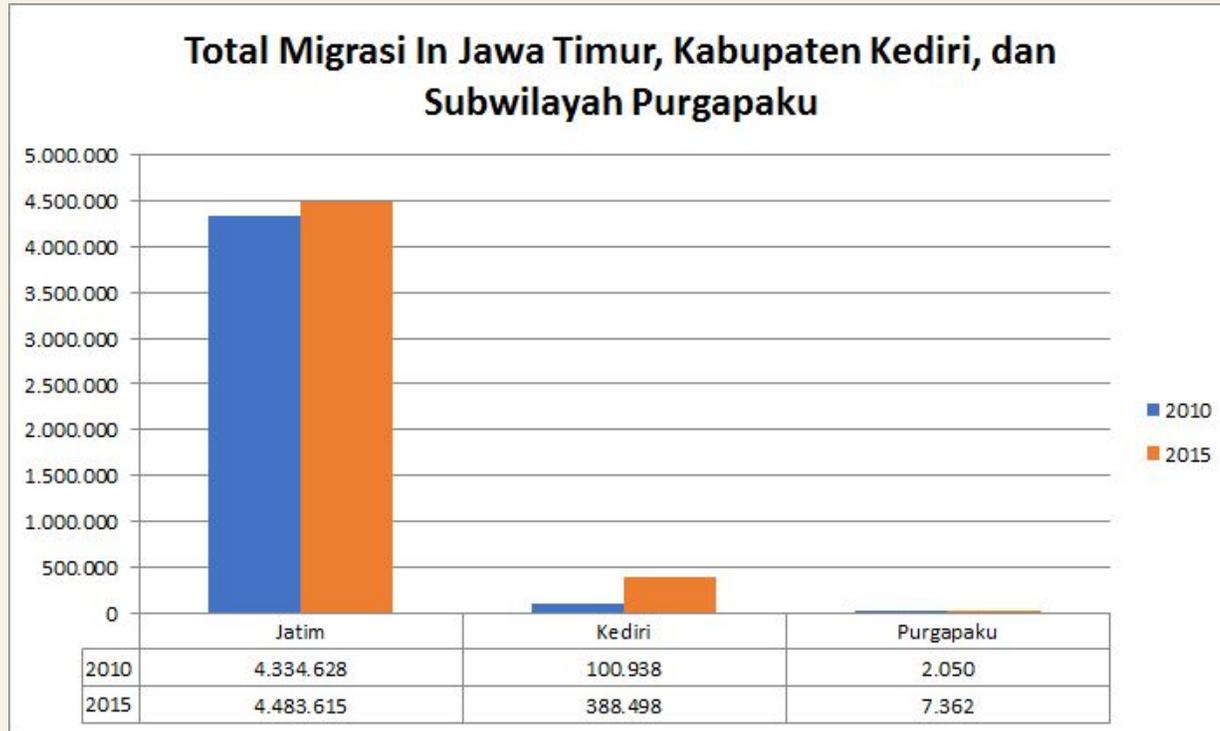
ANALISIS MIGRASI PENDUDUK



Grafik Total Migrasi In dan Migrasi Out Subwilayah Purgapaku

- Pada tahun 2015, migrasi masuk terendah terdapat pada Kecamatan Gampengrejo yaitu sebesar 771 jiwa. Hal ini cukup menjadi pertanyaan karena di kecamatan tersebut terdapat banyak industri besar yaitu PT. Gudang Garam Tbk yang tentu saja mampu menarik tenaga kerja dari berbagai wilayah untuk melakukan perpindahan. Namun yang terjadi adalah sebaliknya.
- Melihat angka migrasi out di tahun 2015 yang terendah juga terdapat di Kecamatan Gampengrejo menunjukkan bahwa pada industri besar tersebut masih banyak menyerap tenaga kerjanya dari dalam wilayah saja sehingga masyarakat di wilayah tersebut memilih untuk memanfaatkan potensi yang ada.

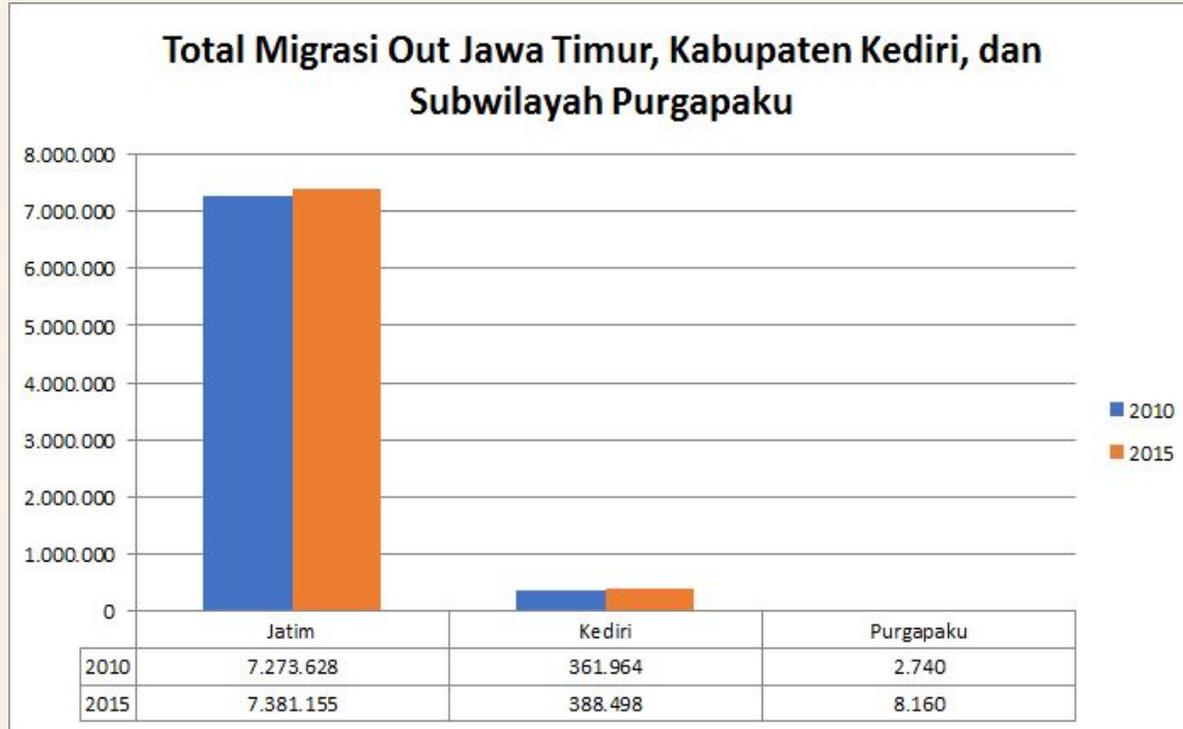
ANALISIS MIGRASI PENDUDUK



Berdasarkan grafik disamping, dapat diketahui total migrasi in pada Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Kediri dan Subwilayah Purgapaku. Jika dilihat total migrasi in Subwilayah Purgapaku di tahun 2015 lebih besar yaitu 7.362 jiwa dibandingkan pada tahun 2010 sebesar 2.050. Jika ditinjau terhadap kawasan yang lebih luas yaitu Kabupaten Kediri, Subwilayah Purgapaku menyumbang total migrasi in sekitar 2,03% pada tahun 2010 dan 1,89% di tahun 2015 dari seluruh kecamatan di Kabupaten Kediri. Sedangkan jika ditinjau lebih luas lagi dengan melihat wilayah provinsi Jawa Timur, Subwilayah Purgapaku menyumbang 0,04% di tahun 2010 dan 0,16% pada tahun 2015.

Grafik Total Migrasi In dan Migrasi Out Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Kediri, Subwilayah Purgapaku

ANALISIS MIGRASI PENDUDUK



Grafik Total Migrasi Out dan Migrasi Out Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Kediri, Subwilayah Purgapaku

Berdasarkan grafik disamping, dapat diketahui total migrasi out pada Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Kediri dan Subwilayah Purgapaku. Jika dilihat total migrasi out Subwilayah Purgapaku di tahun 2015 lebih besar yaitu 8.160 jiwa dibandingkan pada tahun 2010 sebesar 2.740. Jika ditinjau terhadap kawasan yang lebih luas yaitu Kabupaten Kediri, Subwilayah Purgapaku menyumbang total migrasi in sekitar 0,75% pada tahun 2010 dan 2,1% di tahun 2015 dari seluruh kecamatan di Kabupaten Kediri. Sedangkan jika ditinjau lebih luas lagi dengan melihat wilayah provinsi Jawa Timur, Subwilayah Purgapaku menyumbang 0,03% di tahun 2010 dan 0,11% pada tahun 2015.

ANALISIS DEMOGRAFI

-Kabupaten Kediri (2015-2019)
-Purgapaku (2000-2019)

Analisis Pertumbuhan Penduduk

-Laju pertumbuhan penduduk
-Proyeksi Penduduk 2010-2040

DATA PERTUMBUHAN PENDUDUK

1. Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah Penduduk												
Kecamatan	2000	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kunjang	32.889	36.508	33.731	37.563	31.691	37.581	34.997	36.891	36.785	36.641	38.45	38.759
Plemahan	51.785	52.866	55.888	59.912	51.411	60.108	55.977	59.355	59.872	59.919	61.972	62500
Purwoasri	52.532	59.73	54.431	63.465	52.931	61.862	57.624	60.245	60.476	60.237	62.93	62.904
Papar	46.365	50.912	48.593	54.238	45.647	53.707	50.012	51.919	52.294	52.442	54.781	55.233
Pagu	34.06	37.1	36.766	41.22	34.179	39.482	36.764	37.893	38.539	38.687	40.611	40.723
Kayenkidul	41.634	45.386	43.422	45.062	40.584	46.816	43.6	45.906	46.572	46.423	48.658	48.922
Gampengrejo	29.042	31.806	31.964	29.508	29.717	33.687	31.362	32.644	32.914	32.938	34.138	34.519
Total	288.307	314.308	304.795	330.968	286.16	333.243	310.336	324.853	327.452	327.287	341.54	343.56

Laju Pertumbuhan Penduduk										
Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kunjang	-7,61%	11,36%	-15,63%	18,59%	-6,88%	5,41%	-0,29%	-0,39%	4,94%	0,80%
Plemahan	5,72%	7,20%	-14,19%	16,92%	-6,87%	6,03%	0,87%	0,08%	3,43%	0,85%
Purwoasri	-8,87%	16,60%	-16,60%	16,87%	-6,85%	4,55%	0,38%	-0,40%	4,47%	-0,04%
Papar	-4,55%	11,62%	-15,84%	17,66%	-6,88%	3,81%	0,72%	0,28%	4,46%	0,83%
Pagu	-0,90%	12,11%	-17,08%	15,52%	-6,88%	3,07%	1,70%	0,38%	4,97%	0,28%
Kayenkidul	-4,33%	3,78%	-9,94%	15,36%	-6,87%	5,29%	1,45%	-0,32%	4,81%	0,54%
Gampengrejo	0,50%	-7,68%	0,71%	13,36%	-6,90%	4,09%	0,83%	0,07%	3,64%	1,12%
PURGAPAKU	-3,03%	8,59%	-13,54%	16,45%	-6,87%	4,68%	0,80%	-0,05%	4,35%	0,59%

DATA PERTUMBUHAN PENDUDUK

1. Laju Pertumbuhan Penduduk (lanjutan)

Laju Pertumbuhan Penduduk		
Kecamatan	2000-2010	2010-2019
Kunjang	0,26%	1,66%
Plemahan	0,79%	1,31%
Purwoasri	0,36%	1,73%
Papar	0,48%	1,52%
Pagu	0,79%	1,20%
Kayenkidul	0,43%	1,41%
Gampengrejo	1,01%	0,89%
PURGAPAKU	0,57%	1,41%

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk



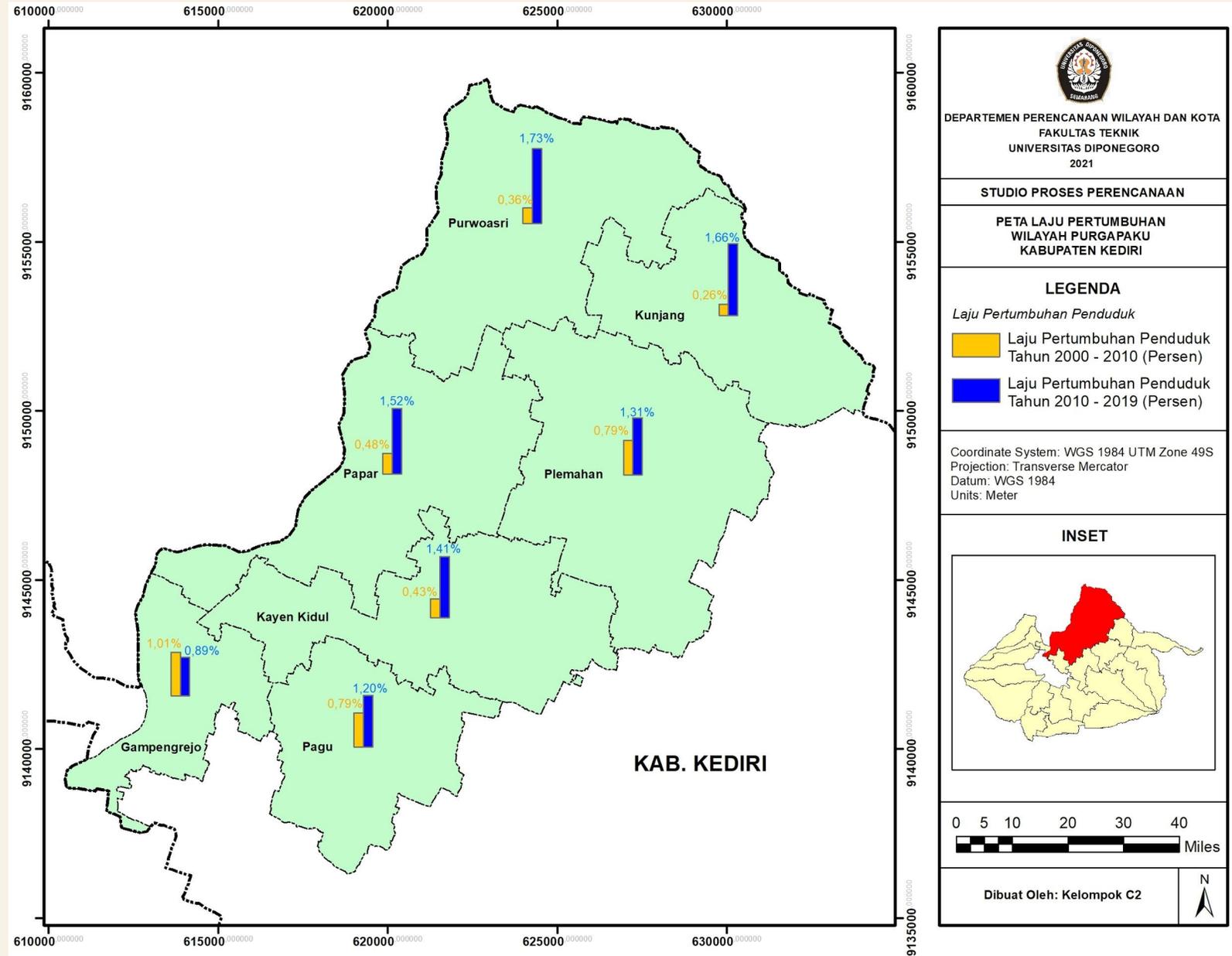
Laju pertumbuhan pada Kabupaten Kediri pada tahun 2015-2019 masih lebih besar dari pada Sub Wilayah Purgapaku. Pada tahun 2018 Kabupaten Kediri mengalami kenaikan laju pertumbuhan penduduk yang disebabkan karena angka fertilitas pada kabupaten kediri cukup besar yang mana selaras dengan wilayah purgapaku tetapi migran yang berada pada kabupaten kediri lebih besar maka dari itu sub Wilayah Purgapaku masih berada dibawah Kabupaten Kediri

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk

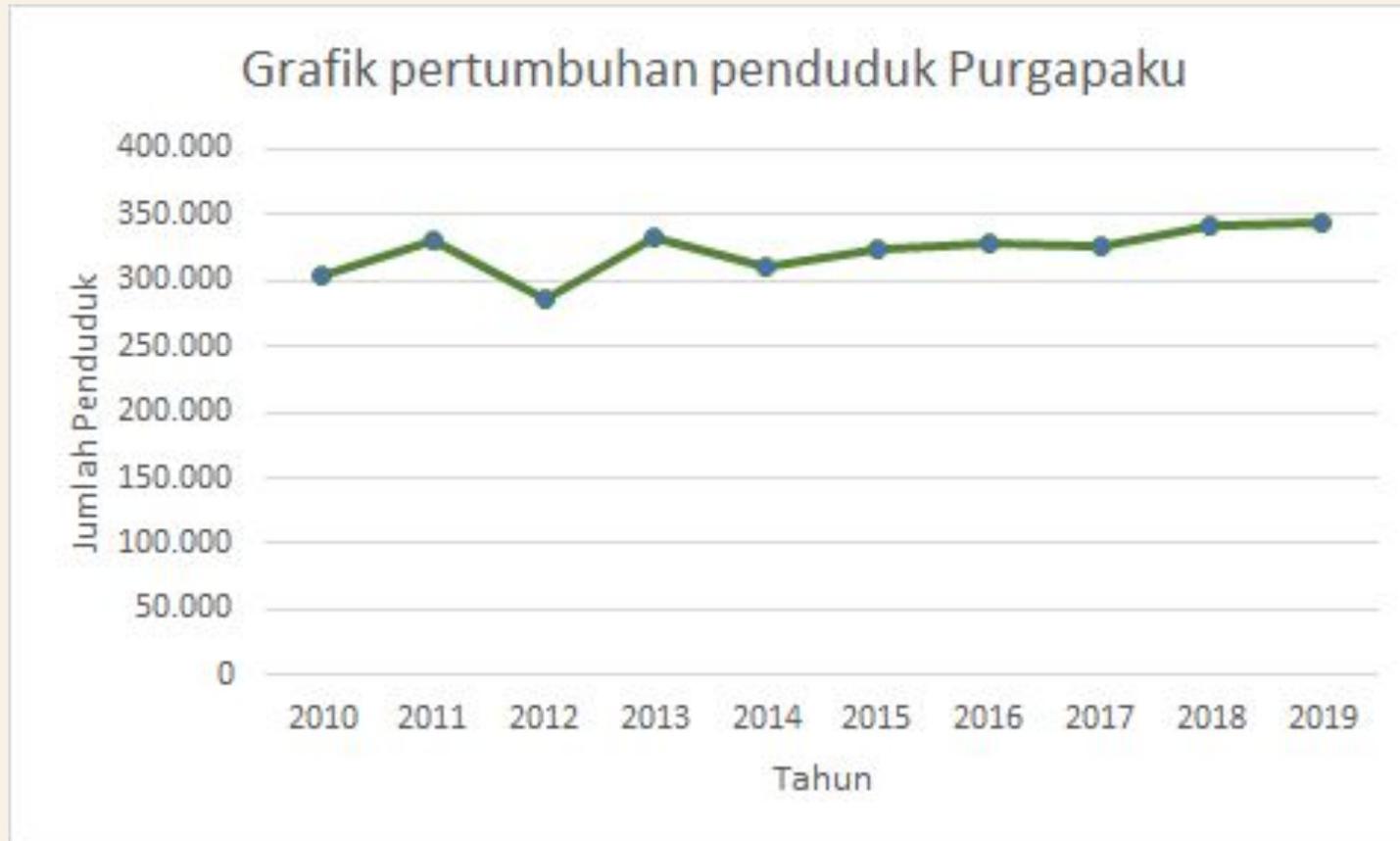
Dari data pertumbuhan penduduk dapat dilihat bahwa penduduk meningkat pada tahun 2019 dimana Kecamatan Purwoasri memiliki jumlah penduduk paling banyak. Sedangkan untuk laju pertumbuhannya Sub Wilayah Purgapaku memiliki rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,41 % . Pada tahun 2019 Purwoasri memiliki penduduk yang paling banyak dipengaruhi oleh datangnya migran ke wilayah Purgapaku disertai angka kematian yang lebih kecil dari angka kelahiran menyebabkan penduduk yang terus bertambah.

Dapat dilihat pada peta bahwa di kebanyakan kecamatan, laju pertumbuhan penduduk tahun 2010-2019 lebih besar daripada laju pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk wilayah Purgapaku terus meningkat dikarenakan meningkatnya jumlah kelahiran. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Kediri, Wilayah Purgapaku sempat mengalami penurunan sedangkan Kabupaten Kediri memiliki laju pertumbuhan yang selalu naik dari tahun 2015 hingga 2019. Penurunan disebabkan oleh jumlah kelahiran tahun 2017 pada wilayah Purgapaku cukup kecil dibanding tahun tahun sebelumnya.



ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk



Berdasarkan grafik pertumbuhan penduduk sub wilayah Purgapaku, dapat dilihat bahwa pertumbuhan penduduknya mengalami kenaikan setiap tahunnya dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2012 dan tahun 2014 dengan penurunan laju pertumbuhan penduduk sebesar -13,54% pada tahun 2012 dan -6,87% pada tahun 2014. Laju pertumbuhan mengalami penurunan karena disebabkan oleh angka mortalitas yang cukup tinggi dan angka fertilitas lebih kecil dari mortalitas maka dari itu laju pertumbuhan sempat turun. Walaupun sempat mengalami penurunan tetapi rata rata laju pertumbuhan sub wilayah Purgapaku pada tahun 2010-2019 masih berada pada angka positif yaitu sebesar 1,41%.

Dengan rata rata laju pertumbuhan sebesar 1,41% dapat dilihat bahwa jumlah penduduk pada tahun 2019 mengalami peningkatan dikarenakan jumlah kelahiran pada tahun 2017 hingga 2019 cukup besar dan berada diatas rata rata laju pertumbuhan purgapaku.

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK MIGRASI

Laju Pertumbuhan Penduduk



Laju Pertumbuhan Penduduk Migrasi Kabupaten Kediri menurun karena pada saat itu mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian sehingga penduduk Kabupaten Kediri ingin mencari pekerjaan lain di luar Kabupaten Kediri.

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK MIGRASI

Laju Pertumbuhan Penduduk

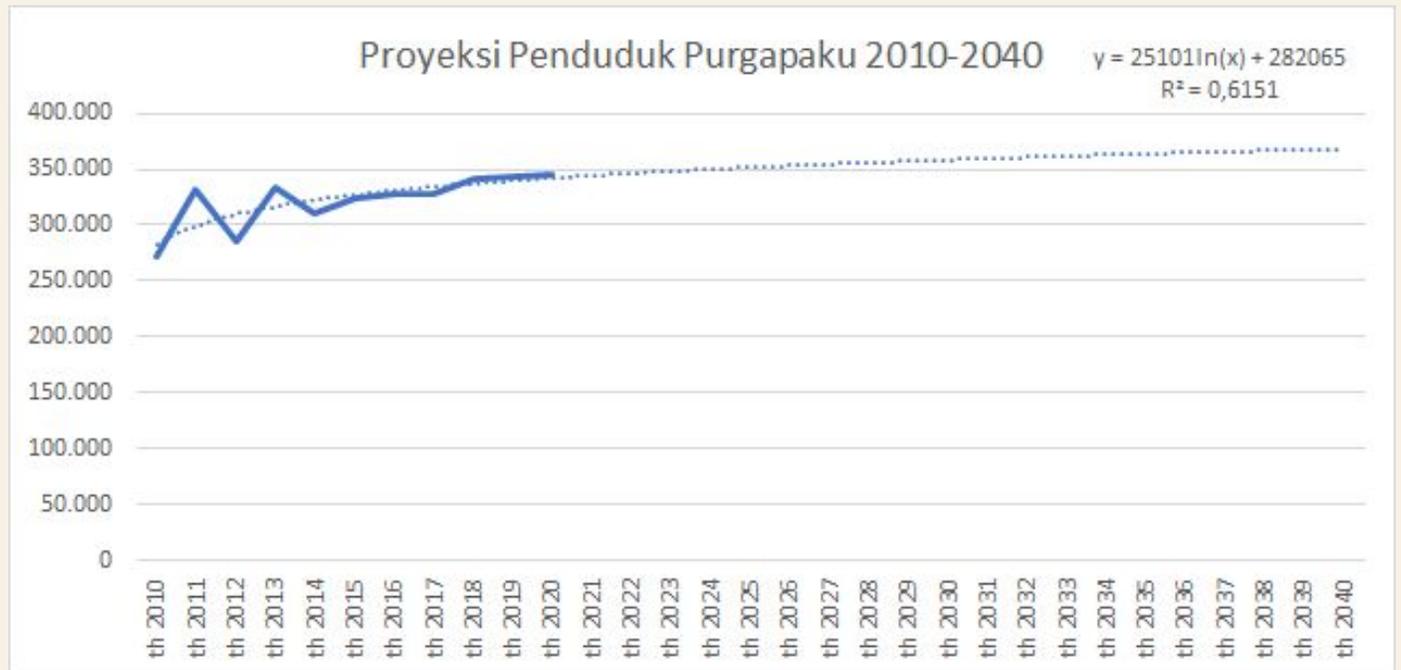


Laju Pertumbuhan Penduduk Migrasi Purgapaku meningkat karena Purgapaku memiliki daya tarik sosial ekonomi sehingga menjadi faktor penarik bagi orang luar Purgapaku untuk masuk ke Purgapaku.

PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK PURGAPAKU 2010-2040

Tahun	Jumlah Penduduk
2010	271.097
2011	330.968
2012	286.16
2013	333.243
2014	310.338
2015	324.883
2016	327.379
2017	327.287
2018	341.54
2019	343.56
2020	345.592

Tahun	Jumlah Penduduk
2021	344.439
2022	346.448
2023	348.308
2024	350.04
2025	351.66
2026	353.181
2027	354.616
2028	355.973
2029	357.261
2030	358.486
2031	359.653
2032	360.769
2033	361.837
2034	362.862
2035	363.846
2036	364.794
2037	365.707
2038	366.587
2039	367.438
2040	368.262



Proyeksi Penduduk Purgapaku menggunakan proyeksi trendline logaritmik. trendline ini dipilih karena mempunyai nilai R yang paling mendekati 1 dibandingkan metode trendline lainnya.

Proyeksi Penduduk di Kecamatan PURGAPAKU menunjukkan bahwa wilayah tersebut akan mengalami penambahan jumlah penduduk di tiap tahunnya. Penambahan jumlah penduduk pada wilayah ini akan mengakibatkan tingginya angka kepadatan penduduk. kebutuhan terhadap ketersediaan bahan makanan, lahan serta sumber daya alam sebagai penunjang perekonomian akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. hal positif yang akan didapatkan dari terus bertumbuhnya jumlah penduduk ini adalah bonus demografi.

ANALISIS DEMOGRAFI

- Provinsi Jawa Timur (2010-2020)
- Kabupaten Kediri (2010-2020)
- Purgapaku (2010-2020)

Analisis Distribusi Penduduk

-Kepadatan penduduk bruto

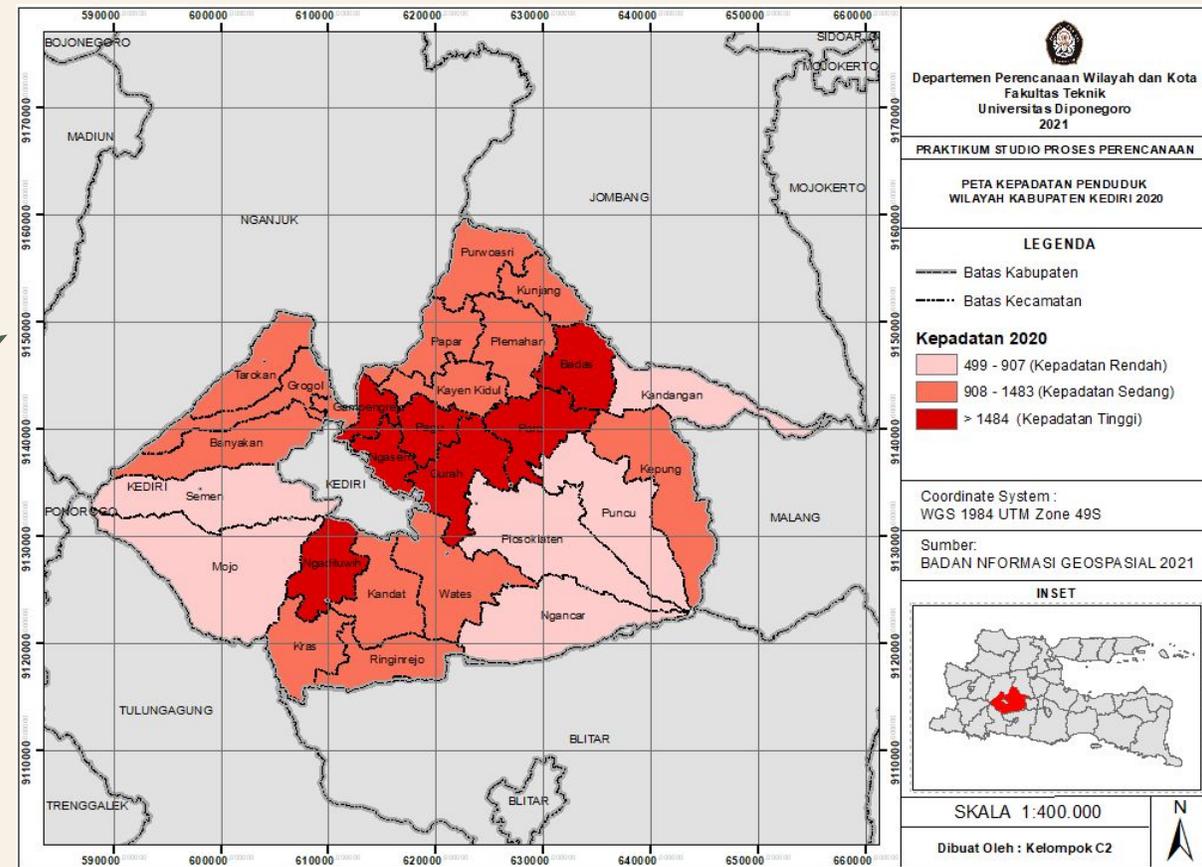
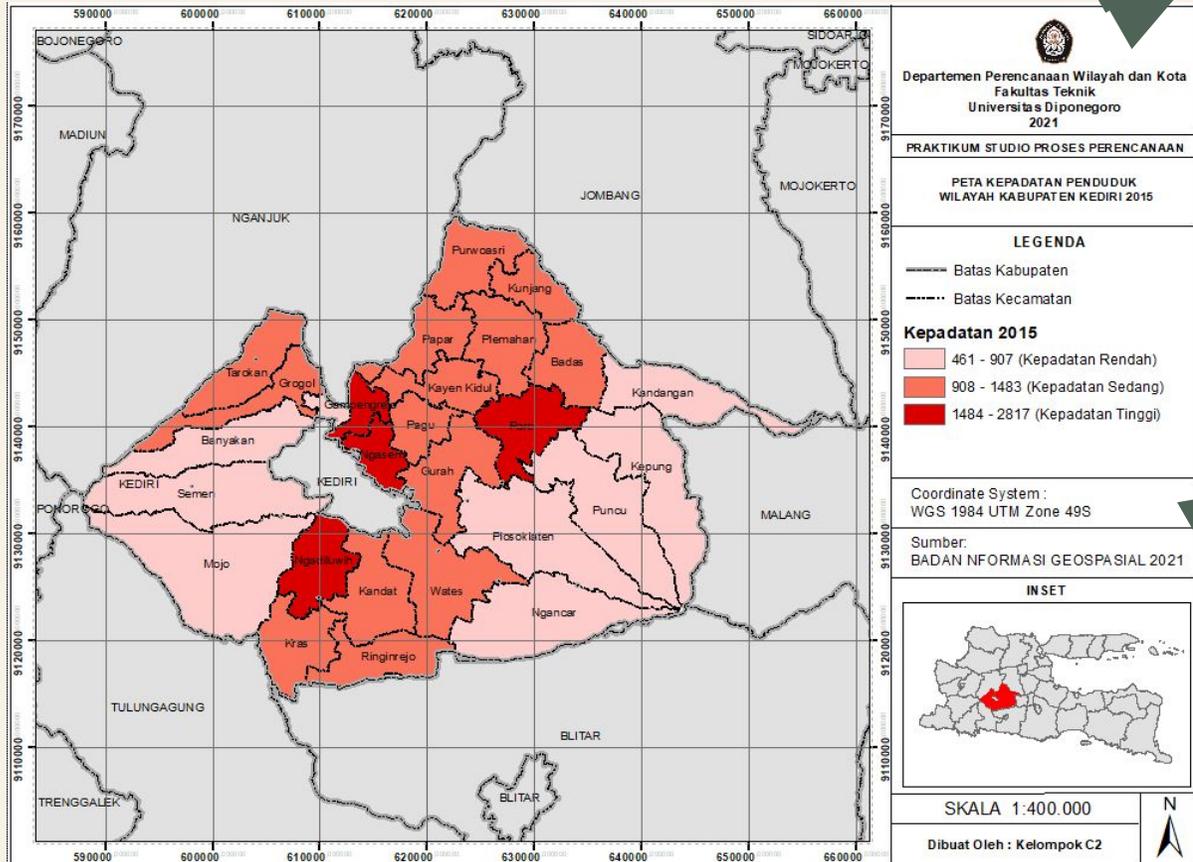
DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

1. Kepadatan Penduduk Bruto Kabupaten Kediri 2015 - 2019

No	Kecamatan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019		2020	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Mojo	141,5	75.265	532	75.527	534	75.764	535	75.985	537	76.178	538	79.617	563
2	Semen	87,78	52.673	600	53.092	605	53.494	609	53.890	614	54.267	618	54.742	624
3	Ngadiluwih	43,06	76.564	1.778	77.070	1.789	77.551	1.801	78.020	1.812	78.461	1.822	80.024	1.858
4	Kras	44,7	58.660	1.312	59.015	1.320	59.351	1.328	59.675	1.335	59.979	1.342	62.616	1.401
5	Ringinrejo	46,51	51.739	1.112	52.022	1.119	52.287	1.124	52.544	1.130	52.782	1.135	56.906	1.224
6	Kandat	54,37	58.374	1.074	58.745	1.080	59.098	1.087	59.442	1.093	59.765	1.099	62.281	1.146
7	Wates	73,51	86.292	1.174	86.716	1.180	87.113	1.185	87.493	1.190	87.843	1.195	90.772	1.235
8	Ngancar	101,12	46.659	461	46.926	464	47.178	467	47.422	469	47.649	471	50.413	499
9	Plosoklaten	108,19	69.367	641	69.664	644	69.937	646	70.197	649	70.431	651	74.284	687
10	Gurah	54,1	80.235	1.483	80.747	1.493	81.234	1.502	81.709	1.510	82.153	1.519	82.573	1.526
11	Puncu	94,92	60.351	636	60.675	639	60.980	642	61.274	646	61.546	648	63.659	671
12	Kepung	90,03	81.680	907	81.774	908	81.841	909	81.890	910	81.909	910	85.440	949
13	Kandangan	59,64	48.051	806	48.186	808	48.304	810	48.412	812	48.503	813	51.683	867
14	Pare	49,69	101.137	2.035	101.511	2.043	101.861	2.050	102.185	2.056	102.473	2.062	106.007	2.133
15	Badas	42,63	61.502	1.443	61.864	1.451	62.206	1.459	62.535	1.467	62.844	1.474	67.286	1.578
16	Kunjang	31,81	34.118	1.073	34.151	1.074	34.172	1.074	34.188	1.075	34.190	1.075	36.765	1.156
17	Plemahan	50,87	58.026	1.141	58.383	1.148	58.721	1.154	59.050	1.161	59.356	1.167	60.655	1.192
18	Purwoasri	45,26	55.352	1.223	55.466	1.225	55.559	1.228	55.642	1.229	55.703	1.231	58.965	1.303
19	Papar	39,87	49.705	1.247	49.863	1.251	50.006	1.254	50.137	1.258	50.249	1.260	52.400	1.314
20	Pagu	26,29	38.177	1.452	38.412	1.461	38.635	1.470	38.853	1.478	39.055	1.486	40.178	1.528
21	Kayenkidul	37,64	44.304	1.177	44.424	1.180	44.529	1.183	44.624	1.186	44.702	1.188	47.150	1.253
22	Gampengrejo	18,36	33.519	1.826	33.792	1.841	34.054	1.855	34.312	1.869	34.558	1.882	35.528	1.935
23	Ngasem	23,43	65.991	2.817	66.709	2.847	67.410	2.877	68.106	2.907	68.782	2.936	66.974	2.858
24	Banyakan	63,11	54.697	867	54.732	867	54.748	868	54.751	868	54.734	867	58.525	927
25	Grogol	47,61	45.930	965	46.165	970	46.385	974	46.595	979	46.791	983	47.528	998
26	Tarokan	47,92	58.515	1.221	58.754	1.226	58.974	1.231	59.182	1.235	59.369	1.239	62.323	1.301

ANALISIS DISTRIBUSI PENDUDUK

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kediri pada tahun 2020 adalah 1.908 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Ngasem yaitu 2.858 jiwa/km² disusul Kecamatan Pare dengan kepadatan penduduk 2.133 jiwa/km². Kedua kecamatan ini memiliki kepadatan penduduk lebih tinggi dari tingkat kepadatan penduduk kabupaten.



Kecamatan Ngasem sendiri menjadi wilayah terpadat disebabkan lokasinya yang terletak dekat dengan Kota Kediri dan terdapat industri-industri besar yang mengundang pendatang. Kecamatan Pare juga menjadi kecamatan terpadat karena terdapat lokasi Kampung Inggris yang menjadi daya tarik pendatang dan mengembangkan perekonomian di sana. Sementara itu kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah terletak di Kecamatan Ngancar yang lahannya masih didominasi oleh pertanian dan terletak di kaki Gunung Kelud.

ANALISIS DISTRIBUSI PENDUDUK

Grafik Perkembangan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2020

Grafik Perkembangan Kepadatan Penduduk Kab Kediri 2015 - 2020



Grafik tersebut menunjukkan peningkatan kepadatan penduduk dari tahun 2015 sampai tahun 2020 di wilayah Kabupaten Kediri. Dapat diamati bahwa terjadi peningkatan kepadatan penduduk setiap tahunnya yang mengindikasikan terjadi pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan kepadatan penduduk yang cukup signifikan. Hal ini harus dicermati oleh pemerintah daerah setempat agar kepadatan penduduk tetap dapat terkontrol.

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

2a. Kepadatan Penduduk Brutto Wilayah Perencanaan Purgapaku 2015 - 2020

No	Kecamatan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019		2020	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Kunjang	29,98	34.118	1.138	34.151	1.139	34.172	1.140	34.188	1.140	34.190	1.140	36.765	1.226
2	Plemahan	47,88	58.026	1.212	58.383	1.219	58.721	1.226	59.050	1.233	59.356	1.240	60.655	1.267
3	Purwoasri	42,5	55.352	1.302	55.466	1.305	55.559	1.307	55.642	1.309	55.703	1.311	58.965	1.387
4	Papar	36,22	49.705	1.372	49.863	1.377	50.006	1.381	50.137	1.384	50.249	1.387	52.400	1.447
5	Pagu	24,67	38.177	1.548	38.412	1.557	38.635	1.566	38.853	1.575	39.055	1.583	40.178	1.629
6	Kayenkidul	35,77	44.304	1.239	44.424	1.242	44.529	1.245	44.624	1.248	44.702	1.250	47.150	1.318
7	Gampengrejo	19,89	33.519	1.685	33.792	1.699	34.054	1.712	34.312	1.725	34.558	1.737	35.528	1.786

- Berdasarkan perhitungan, kepadatan wilayah Purgapaku sekitar 1400 jiwa/km². Kepadatan penduduk di wilayah Purgapaku tidak merata, karena memiliki luas lahan, jumlah penduduk, dan daya tarik yang berbeda beda tiap wilayah.
- Kepadatan penduduk tertinggi dari tahun 2015-2020 ada pada Kec. Gampengrejo. Jika dibanding kepadatan Purgapaku terpaut sangat jauh. Walaupun luas lahannya paling kecil, hal ini karena berbatasan langsung dengan Kota Kediri dan terdapat industri Gudang Garam.
- Kepadatan penduduk terendah dari tahun 2015-2020 yaitu Kec. Kunjang karena jauh dari perkotaan dan merupakan wilayah orde V.

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

Kepadatan Penduduk Bruto Kecamatan Kunjang 2015 - 2020

No	Kelurahan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Kapas	2,06	2.388	1.159	2.390	1.160	2.392	1.161	2.393	1.162	2.393	1.162
2	Kapi	4,21	3.426	814	3.430	815	3.432	815	3.434	816	3.435	816
3	Tenggerlor	2,9	3.404	1.174	3.407	1.175	3.409	1.176	3.411	1.176	3.412	1.177
4	Wonorejo	1,22	1.244	1.020	1.247	1.022	1.247	1.022	1.247	1.022	1.247	1.022
5	Balongjeruk	2,52	2.474	982	2.477	983	2.478	983	2.479	984	2.479	984
6	Kuwik	3,31	4.019	1.214	4.024	1.216	4.026	1.216	4.030	1.218	4.030	1.218
7	Dungus	4,31	3.651	847	3.654	848	3.657	848	3.659	849	3.659	849
8	Juwet	2,5	3.106	1.242	3.107	1.243	3.108	1.243	3.109	1.244	3.109	1.244
9	Kunjang	2,13	3.468	1.628	3.471	1.630	3.473	1.631	3.475	1.631	3.475	1.631
10	Klepek	1,83	2.175	1.189	2.177	1.190	2.179	1.191	2.179	1.191	2.179	1.191
11	Pakis	1,58	2.529	1.601	2.531	1.602	2.533	1.603	2.534	1.604	2.534	1.604
12	Parelora	1,68	2.234	1.330	2.236	1.331	2.238	1.332	2.238	1.332	2.238	1.332

- Kepadatan penduduk total Kecamatan Kunjang tahun 2020 yaitu 1226 jiwa/km². Persebaran penduduk belum merata terbukti dengan adanya perbedaan kepadatan penduduk tiap kelurahannya.
- Kepadatan penduduk tertinggi 2015-2020 selalu pada Kel. Kunjang karena merupakan ibu kota kecamatan. Namun, tiap tahunnya tidak selalu mengalami peningkatan kepadatan karena tahun 2017-2019 stagnan.
- Kepadatan penduduk terendah jatuh pada Kel. Kapi tiap tahunnya. Kenaikan kepadatan penduduk di kelurahan ini membentuk pola 2 tahun naik 1 jiwa/km² sehingga cenderung lambat.

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

Kepadatan Penduduk Bruto Kecamatan Plemahan 2015 - 2020

No	Kelurahan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Kayen Lor	1,30	2.109	1.622	2.121	1.632	2.136	1.643	2.148	1.652	2.159	1.661
2	Bogokidul	0,93	1.544	1.660	1.552	1.669	1.561	1.678	1.570	1.688	1.578	1.697
3	Mejono	1,50	2.452	1.635	2.466	1.644	2.484	1.656	2.494	1.663	2.506	1.671
4	Tegowangi	3,71	5.524	1.489	5.557	1.498	5.590	1.507	5.641	1.520	5.676	1.530
5	Langenharjo	1,95	3.706	1.901	3.728	1.912	3.750	1.923	3.771	1.934	3.791	1.944
6	Puhjarak	4,83	4.917	1.018	4.947	1.024	4.979	1.031	5.004	1.036	5.030	1.041
7	Sebet	2,20	1.837	835	1.849	840	1.862	846	1.871	850	1.881	855
8	Payaman	2,09	3.612	1.728	3.634	1.739	3.658	1.750	3.683	1.762	3.702	1.771
9	Wonokerto	1,97	3.073	1.560	3.092	1.570	3.112	1.580	3.128	1.588	3.144	1.596
10	Ngino	2,87	4.947	1.724	4.978	1.734	5.007	1.745	5.035	1.754	5.061	1.763
11	Banjarejo	2,58	2.400	930	2.416	936	2.423	939	2.431	942	2.443	947
12	Sidowarek	5,19	4.920	948	4.951	954	4.980	960	5.007	965	5.033	970
13	Ringinpitu	2,52	2.171	862	2.185	867	2.197	872	2.209	877	2.221	881
14	Sukoharjo	4,88	5.002	1.025	5.033	1.031	5.068	1.039	5.102	1.045	5.129	1.051
15	Mojoayu	1,59	1.948	1.225	1.959	1.232	1.976	1.243	1.996	1.255	2.006	1.262
16	Plemahan	5,15	4.377	850	4.405	855	4.418	858	4.430	860	4.453	865
17	Mojokerep	2,62	3.487	1.331	3.510	1.340	3.520	1.344	3.530	1.347	3.548	1.354

- Kepadatan penduduk total Kecamatan Plemahan tahun 2020 yaitu 1192 jiwa/km². Persebaran penduduk belum merata terbukti ditemukan ada beberapa kelurahan yang memiliki selisih kepadatan yang lumayan.
- Kepadatan penduduk tertinggi 2015-2020 selalu pada Kel. Langenharjo karena mempunyai 2 pondok pesantren dan banyak tempat perdagangan. Kepadatan penduduk daerah ini lebih tinggi dibanding dengan wilayah agregat kecamatan. Kepadatan penduduk selalu mengalami kenaikan tiap tahun.
- Kepadatan penduduk terendah jatuh pada Kel. Sebet tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan luas lahan terbangun hanya ada pada pinggiran perbatasan dengan Kel. Payaman, selebihnya benar benar hanya hamparan sawah.

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

Kepadatan Penduduk Brutto Kecamatan Purwoasri 2015 - 2020

- Kepadatan penduduk total Kecamatan Purwoasri tahun 2020 yaitu 1303 jiwa/km². Persebaran penduduk belum merata terbukti ditemukan ada beberapa kelurahan yang kepadatannya hanya pada angka ratusan.
- Kepadatan penduduk tertinggi 2015-2016 dipegang oleh Kel. Mekikis. Sedangkan pada tahun 2017-2019, ada pada Kel. Pandansari. Kepadatan penduduk daerah ini lebih tinggi dibanding dengan wilayah agregat kecamatan. Kepadatan penduduk Kel. Pandansari mengalami kenaikan sangat tinggi pada tahun 2017, mengalami stagnansi pada tahun 2018, dan naik pada tahun 2019.
- Kepadatan penduduk terendah jatuh pada Kel. Bulu tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan luas lahan terbesar kedua dan masih didominasi oleh lahan non terbangun.

No	Kelurahan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Mranggen	1,74	2.405	1.382	2.410	1.385	3.046	1.751	3.046	1.751	3.025	1.739
2	Pesing	2,32	2.081	897	2.085	899	2.384	1.028	2.384	1.028	2.680	1.155
3	Jantok	1,89	2.301	1.217	2.305	1.220	2.502	1.324	2.502	1.324	2.501	1.323
4	Ketawang	1,96	2.163	1.104	2.167	1.106	2.813	1.435	2.813	1.435	2.825	1.441
5	Wonotengah	3,08	2.825	917	2.830	919	2.861	929	2.861	929	2.845	924
6	Purwoasri	2,18	4.206	1.929	4.216	1.934	3.670	1.683	3.670	1.683	3.792	1.739
7	Pandansari	1,07	2.142	2.002	2.146	2.006	2.488	2.325	2.488	2.325	2.496	2.333
8	Blawe	1,28	1.618	1.264	1.621	1.266	1.674	1.308	1.674	1.308	1.714	1.339
9	Belor	1,75	1.836	1.049	1.840	1.051	2.154	1.231	2.154	1.231	2.216	1.266
10	Tugu	2,25	2.044	908	2.048	910	2.275	1.011	2.275	1.011	2.289	1.017
11	Bulu	3,52	2.385	678	2.390	679	2.505	712	2.505	712	2.593	737
12	Purwodadi	2,01	2.757	1.372	2.763	1.375	3.258	1.621	3.258	1.621	3.352	1.668
13	Muneng	2,59	3.186	1.230	3.192	1.232	3.364	1.299	3.364	1.299	3.260	1.259
14	Klampitan	1,9	1.861	979	1.865	982	2.156	1.135	2.156	1.135	2.156	1.135
15	Sidomulyo	1,56	1.218	781	1.221	783	1.452	931	1.452	931	1.588	1.018
16	Sumberjo	4,04	2.869	710	2.875	712	3.190	790	3.190	790	3.030	750
17	Kempleng	3,17	3.648	1.151	3.655	1.153	3.728	1.176	3.728	1.176	3.763	1.187
18	Woromarto	1,88	2.886	1.535	2.892	1.538	3.264	1.736	3.264	1.736	3.272	1.740
19	Merjoyo	1,17	1.773	1.515	1.778	1.520	2.056	1.757	2.056	1.757	2.054	1.756
20	Mekikis	1,68	3.551	2.114	3.559	2.118	3.169	1.886	3.169	1.886	3.568	2.124
21	Karangpakis	2,07	2.603	1.257	2.608	1.260	3.076	1.486	3.076	1.486	3.110	1.502
22	Dayu	0,9	1.280	1.422	1.283	1.426	1.723	1.914	1.723	1.914	1.744	1.938
23	Dawuhan	0,92	1.714	1.863	1.717	1.866	1.937	2.105	1.937	2.105	2.000	2.174

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

Kepadatan Penduduk Brutto Kecamatan Papar 2015 - 2020

No	Kelurahan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Purwotengah	3,81	4.044	1.061	4.057	1.065	4.063	1.066	4.068	1.068	4.063	1.066
2	Kwaron	0,7	829	1.184	830	1.186	836	1.194	832	1.189	836	1.194
3	Minggiran	1,37	3.234	2.361	3.244	2.368	3.253	2.374	3.261	2.380	3.253	2.374
4	Pehkulon	1,76	2.749	1.562	2.758	1.567	2.767	1.572	2.776	1.577	2.767	1.572
5	Pehwetan	2,12	2.850	1.344	2.859	1.349	2.867	1.352	2.876	1.357	2.867	1.352
6	Dawuhan Kidul	2,35	3.045	1.296	3.055	1.300	3.063	1.303	3.071	1.307	3.063	1.303
7	Janti	2,35	3.249	1.383	3.259	1.387	3.269	1.391	3.277	1.394	3.269	1.391
8	Papar	3,92	6.561	1.674	6.581	1.679	6.602	1.684	6.618	1.688	6.602	1.684
9	Maduretno	1,49	2.104	1.412	2.111	1.417	2.118	1.421	2.132	1.431	2.118	1.421
10	Ngampel	4,9	6.214	1.268	6.234	1.272	6.252	1.276	6.268	1.279	6.252	1.276
11	Kedungmalang	1,65	1.904	1.154	1.909	1.157	1.915	1.161	1.921	1.164	1.915	1.161
12	Sukomoro	1,33	1.640	1.233	1.647	1.238	1.651	1.241	1.656	1.245	1.651	1.241
13	Kepuh	2,78	3.515	1.264	3.257	1.172	3.537	1.272	3.547	1.276	3.537	1.272
14	Jambangan	1,02	1.289	1.264	1.293	1.268	1.296	1.271	1.300	1.275	1.296	1.271
15	Srikaton	1,34	1.334	996	1.337	998	1.341	1.001	1.344	1.003	1.341	1.001
16	Tanon	2,21	2.977	1.347	2.987	1.352	2.995	1.355	3.003	1.359	2.995	1.355
17	Puhjajar	1,11	2.167	1.952	2.175	1.959	2.181	1.965	2.187	1.970	2.181	1.965

- Kepadatan penduduk total Kecamatan Papar tahun 2020 yaitu 1314 jiwa/km². Persebaran penduduk tidak merata karena ada beberapa kelurahan yang memiliki selisih yang cukup besar.
- Kepadatan penduduk tertinggi 2015-2019 dipegang oleh Kel. Minggiran. Kepadatan penduduk daerah ini lebih tinggi dibanding dengan wilayah agregat kecamatan. Hal ini disebabkan daerah ini memiliki fasilitas lengkap dan dilewati oleh Jl. Raya Papar. Kepadatan penduduk daerah ini mengalami kenaikan dari 2015-2018, tetapi menurun pada tahun 2019.
- Kepadatan penduduk terendah jatuh pada Kel. Srikaton tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan masih didominasi oleh lahan non terbangun.

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

Kepadatan Penduduk Brutto Kecamatan Pagu 2015 - 2020

No	Kelurahan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Bulupasar	2,35	3.749	1.595	3.977	1.692	4.005	1.704	4.028	1.714	4.049	1.723
2	Wonosari	1,95	3.147	1.614	3.394	1.741	3.417	1.752	3.443	1.766	3.461	1.775
3	kambangan	1,86	2.430	1.306	2.479	1.333	2.486	1.337	2.493	1.340	2.506	1.347
4	Tanjung	2,18	3.537	1.622	4.063	1.864	4.089	1.876	4.110	1.885	4.131	1.895
5	Semen	2,45	3.814	1.557	3.506	1.431	3.526	1.439	3.546	1.447	3.564	1.455
6	Wates	0,52	1.187	2.283	1.042	2.004	1.052	2.023	1.059	2.037	1.065	2.048
7	Menang	2,26	4.521	2.000	3.753	1.661	3.764	1.665	3.775	1.670	3.795	1.679
8	Tengger Kidul	2,45	3.247	1.325	3.079	1.257	3.097	1.264	3.114	1.271	3.130	1.278
9	Semanding	3,24	3.885	1.199	3.895	1.202	3.917	1.209	3.940	1.216	3.960	1.222
10	Sitimerto	0,57	1.519	2.665	1.529	2.682	1.540	2.702	1.547	2.714	1.555	2.728
11	Pagu	2,59	4.618	1.783	5.079	1.961	5.110	1.973	5.142	1.985	5.169	1.996
12	Bendo	0,52	791	1.521	772	1.485	777	1.494	781	1.502	785	1.510
13	Jagung	1,57	1.737	1.106	1.844	1.175	1.855	1.182	1.875	1.194	1.885	1.201

- Kepadatan penduduk total Kecamatan Pagu tahun 2020 yaitu 1258 jiwa/km². Persebaran penduduk belum merata terbukti dengan adanya perbedaan kepadatan penduduk tiap kelurahannya.
- Kepadatan penduduk tertinggi 2015-2020 selalu pada Kel. Sitimerto karena merupakan ibu kota kecamatan. Kepadatan Kel. Sitimerto jauh lebih tinggi dibanding agregat Kec. Pagu. Kepadatan tiap tahunnya mengalami peningkatan.
- Kepadatan penduduk terendah jatuh pada Kel. Jagung tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan wilayah non terbangun berupa sawah lebih mendominasi ketimbang wilayah terbangun.

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

Kepadatan Penduduk Bruto Kecamatan Kayen Kidul 2015 - 2020

No	Kelurahan	Luas Lahan (km2)	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km2)								
1	Baye	2,32	2.897	1.249	2.717	1.171	2.723	1.174	2.729	1.176	2.734	1.178
2	Bangsongan	3,6	5.837	1.621	5.686	1.579	5.700	1.583	5.712	1.587	5.722	1.589
3	Senden	3,08	3.749	1.217	3.729	1.211	3.738	1.214	3.746	1.216	3.753	1.219
4	Sambirobyong	2,17	3.283	1.513	3.011	1.388	3.018	1.391	3.025	1.394	3.030	1.396
5	Mukuh	4,04	3.836	950	4.132	1.023	4.142	1.025	4.154	1.028	4.161	1.030
6	Sukoharjo	4,31	3.630	842	3.461	803	3.469	805	3.476	806	3.482	808
7	Jambu	3,73	5.370	1.440	5.419	1.453	5.432	1.456	5.444	1.460	5.454	1.462
8	Sekaran	2,02	2.763	1.368	2.485	1.230	2.488	1.232	2.490	1.233	2.494	1.235
9	Padangan	4,88	7.002	1.435	6.807	1.395	6.824	1.398	6.839	1.401	6.851	1.404
10	Kayenkidul	2,21	3.053	1.381	3.018	1.366	3.025	1.369	3.032	1.372	3.037	1.374
11	Naggungan	2,57	3.445	1.340	3.139	1.221	3.146	1.224	3.153	1.227	3.159	1.229
12	Semambung	0,84	984	1.171	820	976	824	981	824	981	825	982

- Kepadatan penduduk total Kecamatan KayenKidul tahun 2020 yaitu 1253 jiwa/km2. Persebaran penduduk belum merata terbukti dengan adanya perbedaan kepadatan penduduk tiap kelurahannya.
- Kepadatan penduduk tertinggi 2015-2020 selalu pada Kel. Bangsongan karena memiliki daya tarik berupa Pasar Manggiran dan Pasar Bangsongan. Kepadatan penduduk mengalami penurunan pada 2016 tetapi setelah itu selalu meningkat.
- Kepadatan penduduk terendah jatuh pada Kel.Sukoharjo tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan wilayah non terbangun berupa sawah lebih mendominasi ketimbang wilayah terbangun.

DATA DISTRIBUSI PENDUDUK

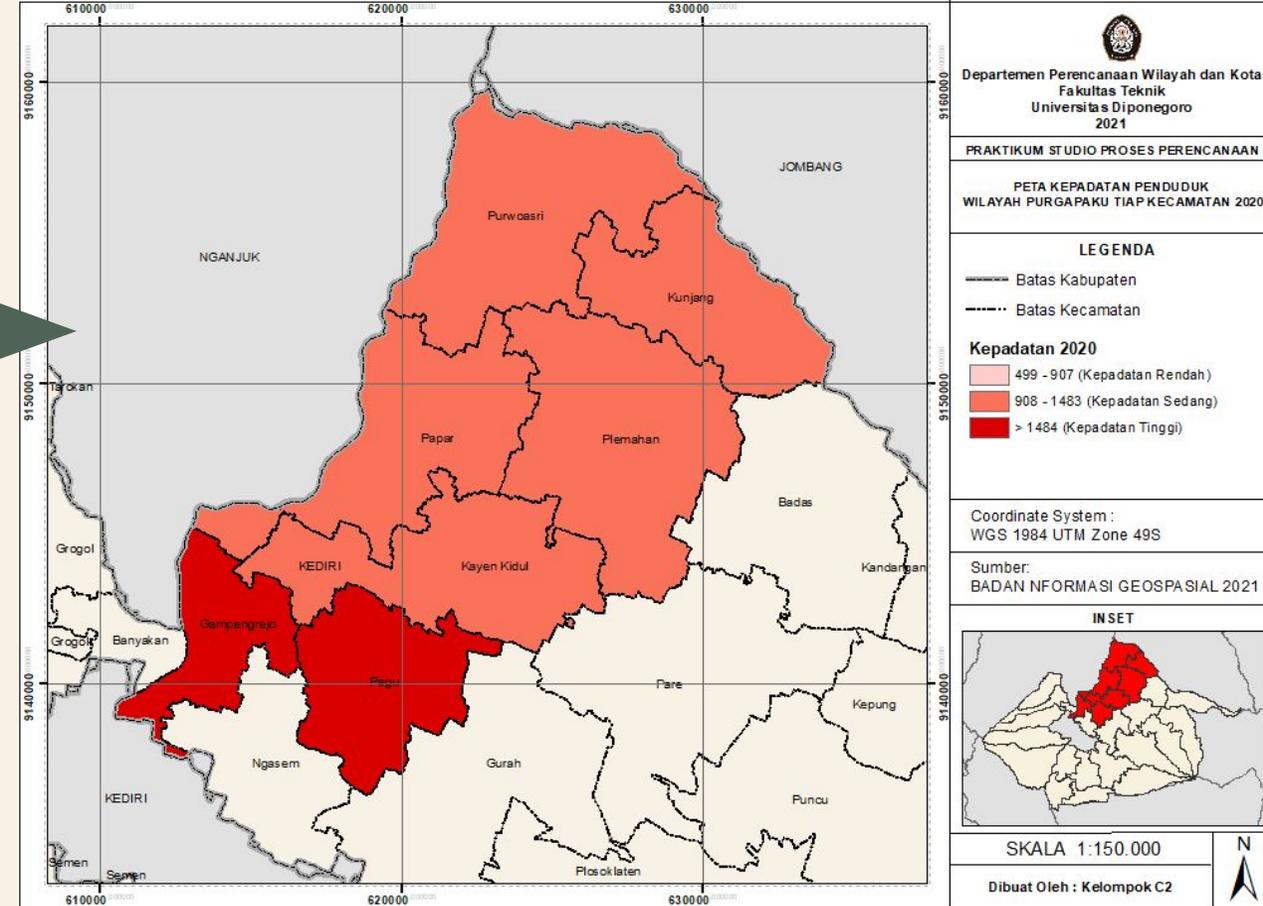
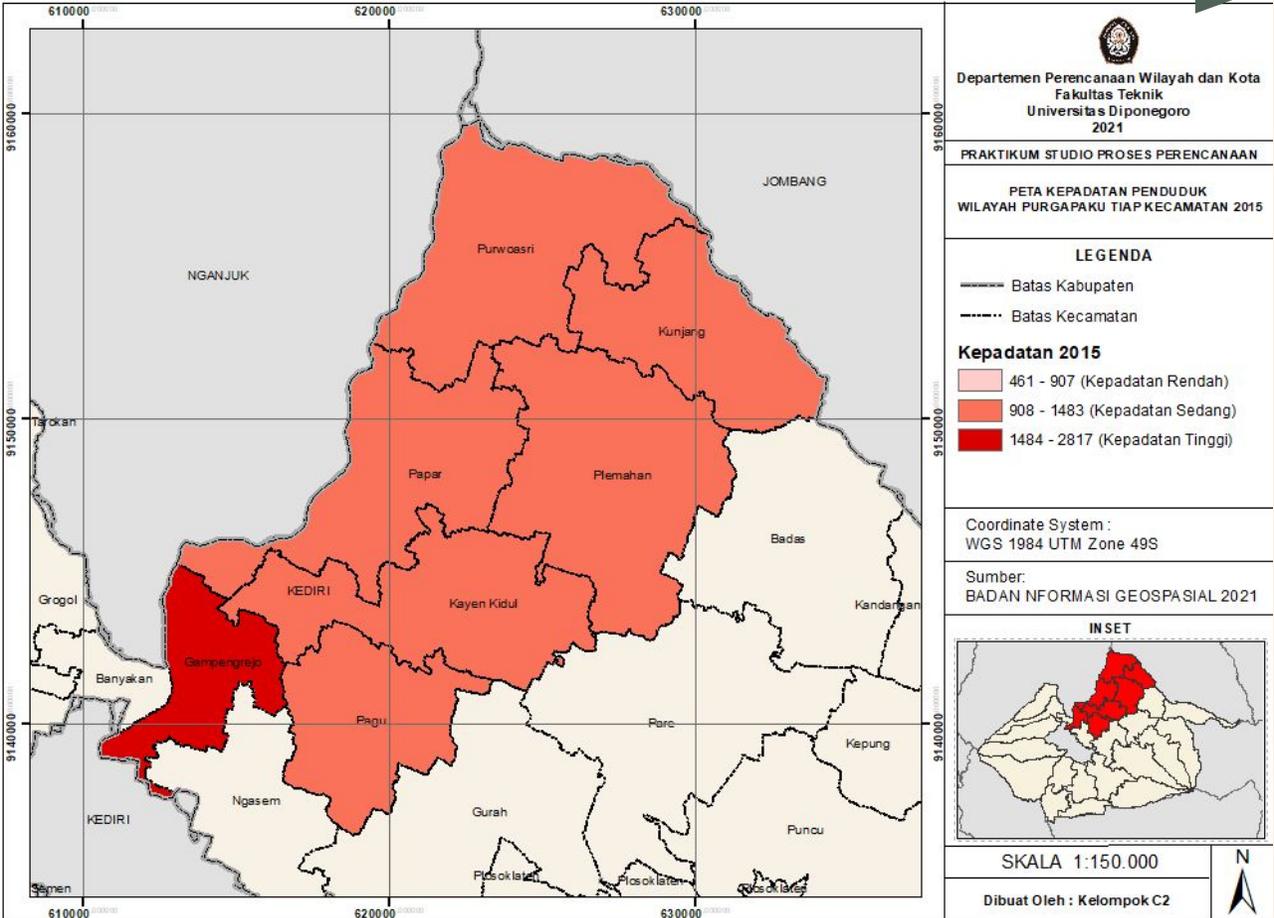
Kepadatan Penduduk Bruto Kecamatan Gampengrejo 2015 - 2020

No	Kelurahan	Luas Lahan (km ²)	2015		2016		2017		2018		2019	
			Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Jongbiru	5,69	4.442	781	4.651	817	4.686	824	4.686	824	4.757	836
2	Putih	1,04	3.074	2.956	3.106	2.987	3.130	3.010	3.130	3.010	3.177	3.055
3	Sambirejo	6,56	1.834	280	1.719	262	1.738	265	1.738	265	1.764	269
4	Sambiresik	1,4	4.193	2.995	3.735	2.668	3.764	2.689	3.764	2.689	3.820	2.729
5	Gampeng	1,79	4.123	2.303	4.102	2.292	4.136	2.311	4.136	2.311	4.195	2.344
6	Ngebrak	1,9	4.049	2.131	4.082	2.148	4.113	2.165	4.113	2.165	4.174	2.197
7	Wanengpaten	0,72	2.589	3.596	2.610	3.625	2.622	3.642	2.622	3.642	2.655	3.688
8	Turus	1,89	3.478	1.840	3.036	1.606	3.061	1.620	3.061	1.620	3.113	1.647
9	Plosorejo	1,03	3.501	3.399	3.529	3.426	3.556	3.452	3.556	3.452	3.609	3.504
10	Kepuhrejo	0,67	2.081	3.106	2.067	3.085	2.083	3.109	2.083	3.109	2.114	3.155
11	Kelibelo	0,46	1.258	2.735	1.155	2.511	1.165	2.533	1.165	2.533	1.181	2.567

- Kepadatan penduduk total Kecamatan Gampengrejo tahun 2020 yaitu 1935 jiwa/km². Persebaran penduduk belum merata terbukti ditemukan ada beberapa kelurahan yang memiliki selisih kepadatan yang jauh.
- Kepadatan penduduk tertinggi 2015-2020 selalu pada Kel. Wanengpaten karena berdekatan dengan aktivitas industri Surya Tembakau dan banyak pengrajin bambu. Kepadatan penduduk pernah mengalami stagnansi pada tahun 2017-2018.
- Kepadatan penduduk terendah jatuh pada Kel.Sambirejo tiap tahunnya. Daerah ini memiliki kepadatan yang sangat mencolok dari lainnya. Hal ini dikarenakan luas daerah yang paling luas tetapi jumlah penduduknya tidak terlalu banyak. Daerah ini juga masih didominasi lahan persawahan.

ANALISIS DISTRIBUSI PENDUDUK

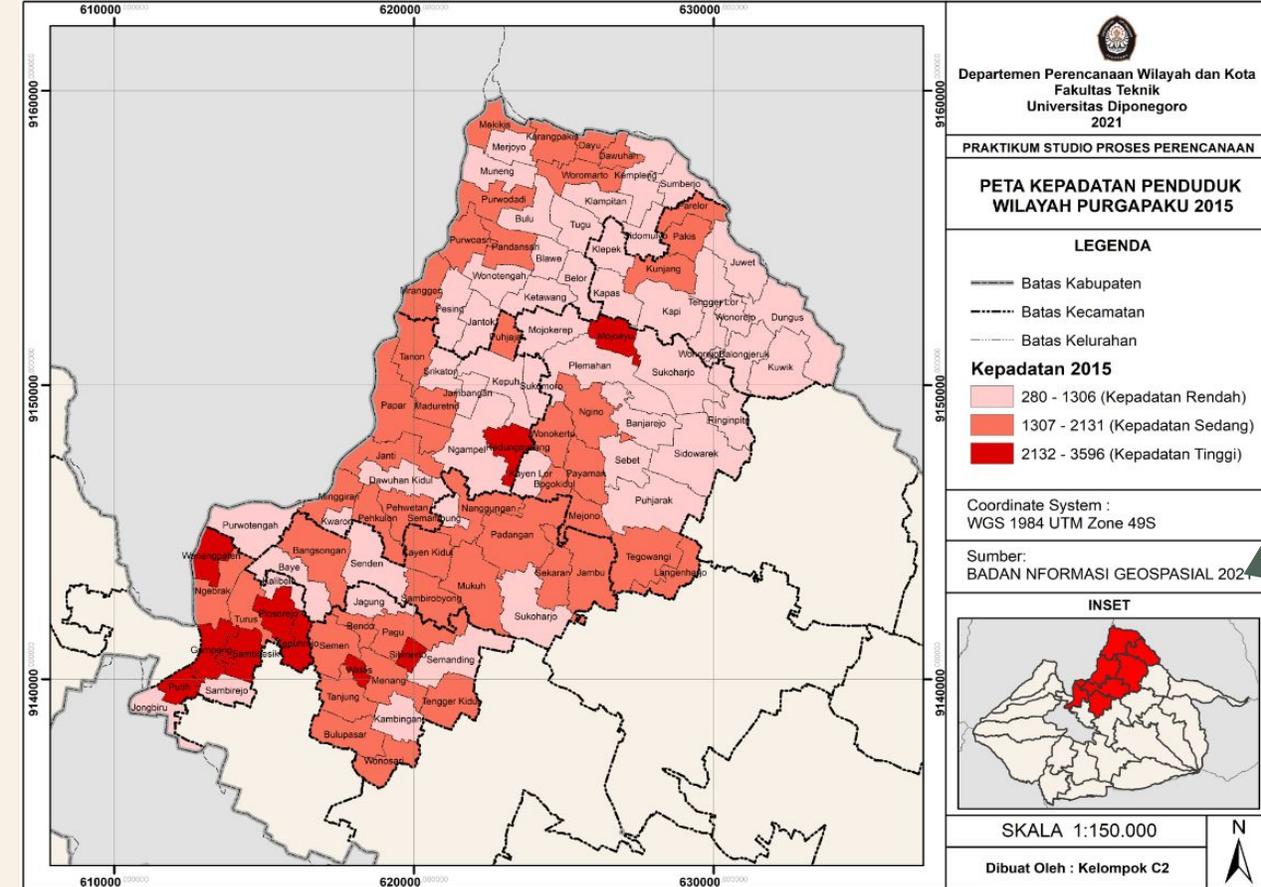
Kepadatan penduduk di wilayah Purgapaku adalah 1400 jiwa/km². Persebaran penduduk di wilayah ini tidak merata karena bergantung pada luas wilayah dan daya tarik dari masing-masing kecamatan. Kepadatan penduduk tertinggi di wilayah Purgapaku sejak tahun 2015 sampai 2020 terletak pada Kecamatan Gampengrejo.



Gampengrejo menjadi wilayah terpadat disebabkan luas wilayahnya yang lebih kecil namun pertumbuhan penduduknya cukup tinggi. Kecamatan Gampengrejo menjadi wilayah terpadat juga disebabkan letaknya yang berbatasan langsung dengan Kota Kediri dan terdapat industri-industri besar yang menjadi daya tarik kecamatan ini. Sementara itu kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah terletak di Kecamatan Kunjangan. Hal ini disebabkan letaknya yang cukup jauh dari Kota Kediri dan hirarki pelayanannya yang masuk pada orde V. Selain itu di Kecamatan Pugu terjadi peningkatan kepadatan penduduk dari tahun 2015 yang masuk kategori sedang menjadi kategori kepadatan tinggi pada tahun 2020.

ANALISIS DISTRIBUSI PENDUDUK

Peta Kepadatan Penduduk Bruto 2015

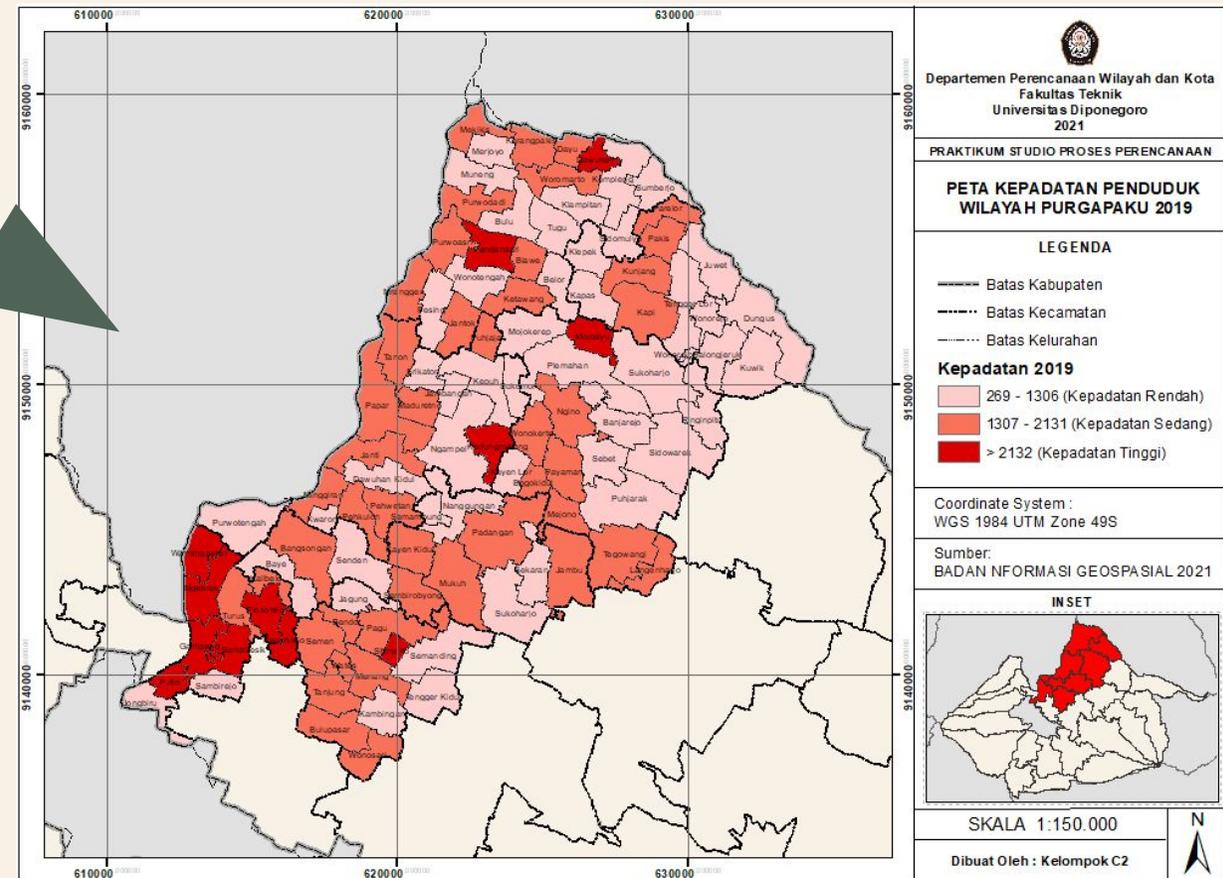


Secara umum persebaran penduduk di wilayah Purgapaku tidak merata, terdapat wilayah dengan kepadatan tinggi namun juga banyak wilayah yang masuk kepadatan rendah.

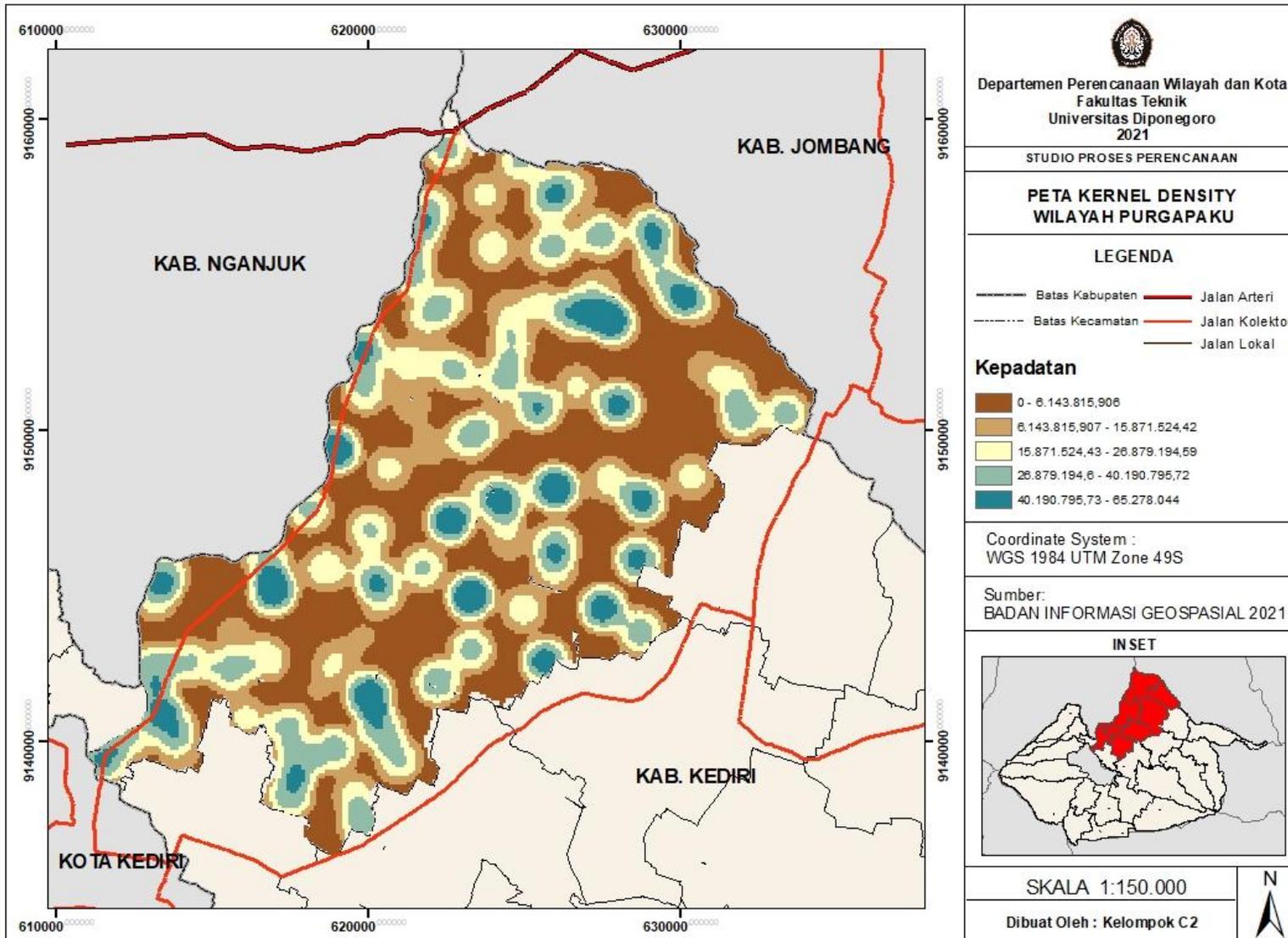
Berdasarkan pengklasifikasian secara lokal wilayah purgapaku pada tahun 2015 dan 2019 didominasi dengan kepadatan penduduk rendah, namun pada tahun 2019 terjadi penambahan kelurahan dengan kategori kepadatan sedang yaitu Jantok, Parelor, dan Blewan.

Pada Tahun 2019 terjadi penambahan kelurahan yang berkategori kepadatan penduduk padat yaitu Kelurahan Dawuhan, Pandansari, dan Ngebrak. Sedangkan Kelurahan Wates yang sebelumnya masuk kategori kepadatan tinggi pada tahun 2015 turun menjadi kepadatan sedang di tahun 2019

Peta Kepadatan Penduduk Brutto 2019



PETA KERNEL DENSITY WILAYAH PURGAPAKU



Peta Kernel Density Wilayah Purgapaku tahun 2020 di samping menunjukkan kepadatan penduduk di wilayah Purgapaku. Peta tersebut menggambarkan distribusi penduduk di wilayah ini tersebar pada pusat-pusat permukiman yang distribusinya cukup merata di seluruh penjuru wilayah. Dari peta tersebut juga dapat diketahui titik-titik pusat permukiman yang berada di wilayah Purgapaku yang ditandai dengan warna biru. Pola pusat permukiman yang terbentuk menyebar linear mengikuti jalan-jalan yang ada di wilayah tersebut.

ANALISIS DISTRIBUSI PENDUDUK

Grafik Perkembangan Kepadatan Penduduk Puugapaku
Tahun 2010 - 2020



Berdasarkan grafik perkembangan kepadatan wilayah Purgapaku (jiwa/km²) disamping dapat diketahui bahwa, Angka kepadatan penduduk mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai tahun 2020. Kenaikan terjadi pada tahun 2011, kemudian turun pada tahun 2012 dan kembali naik pada tahun 2013. Di tahun 2014 kembali terjadi penurunan dan setelah itu terus mengalami kenaikan hingga tahun 2020. Hal ini harus dicermati oleh pemerintah setempat karena trend kepadatan penduduk terus meningkat karena hal ini akan berakibat pada tata guna lahan di wilayah Purgapaku.

ANALISIS DEMOGRAFI

- Provinsi Jawa Timur (2010-2020)
- Kabupaten Kediri (2010-2020)
- Purgapaku (2010-2020)

Analisis Komposisi Penduduk

- *Komposisi Penduduk menurut kelompok umur*
- *Sex Ratio*
- *Persentase Penduduk melek huruf*
- *Angka Rata-Rata Lama Hidup saat Lahir*
- *Angka Harapan Hidup Saat lahir*
- *Angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah*
- *Indeks Pembangunan Manusia*
- *Mata Pencaharian*
- *Pendidikan*
- *Agama*

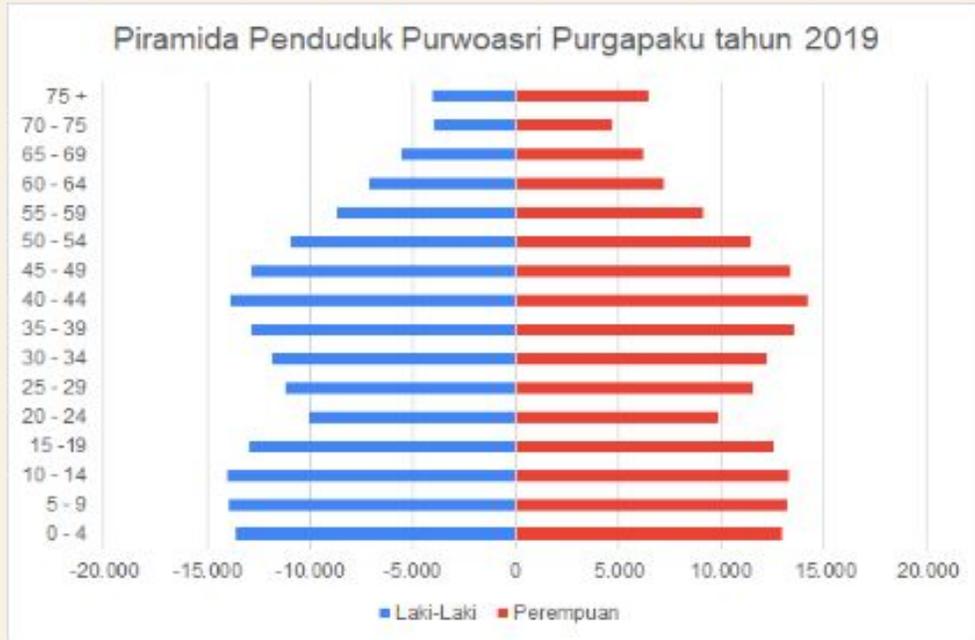
ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Kelompok Umur



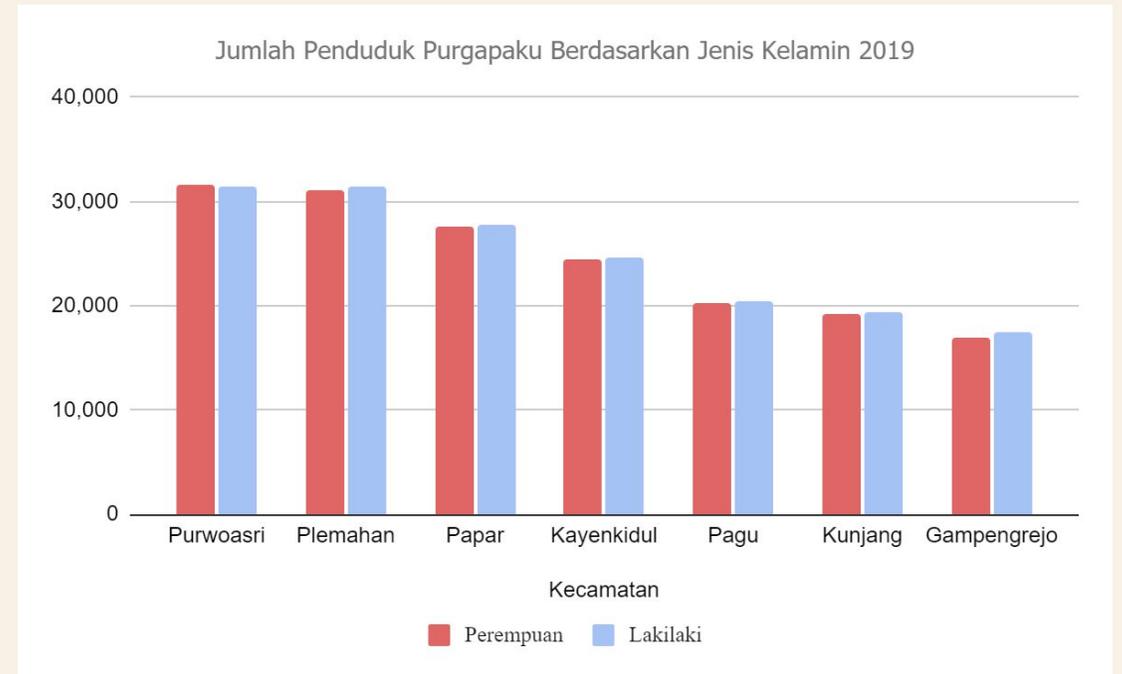
Piramida penduduk Kabupaten Kediri di atas menunjukkan komposisi penduduk di Kabupaten Kediri berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Dari piramida penduduk Kabupaten Kediri tahun 2010 dan tahun 2019 di atas dapat dilihat bahwa terjadi perubahan komposisi penduduk dimana jumlah penduduk usia produktif semakin meningkat.

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK



Komposisi penduduk ini menjelaskan tentang kondisi kependudukan di sub wilayah Purgapaku. Salah satu unsur yang dapat dipakai untuk melihat komposisi penduduk suatu wilayah adalah piramida penduduk. Piramida penduduk sub wilayah Purgapaku berbentuk stasioner. Penduduk di wilayah ini didominasi oleh penduduk usia produktif. Jumlah penduduk usia produktif di sub wilayah Purgapaku mencapai 66,98% dari total penduduk subwilayah Purgapaku. Dapat dikatakan bahwa subwilayah Purgapaku akan mengalami bonus demografi dalam waktu dekat.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di sub wilayah Purgapaku terbilang seimbang. Terlihat bahwa perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama di setiap kecamatan di sub wilayah Purgapaku. Dengan kondisi ini, banyak hal yang perlu diperhatikan dan disiapkan. Terutama terkait dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Tidak hanya itu, diperlukan pula ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, baik untuk kegiatan ekonomi maupun pelayanan, seperti kesehatan dan pendidikan.



DATA KOMPOSISI PENDUDUK

1. Sex Ratio Provinsi Jawa Timur 2010-2019

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jawa Timur	97,16	97,24	97,30	97,36	97,41	97,44	97,48	97,50	97,52	97,53
Kabupaten Kediri	100,42	100,50	100,57	100,38	100,67	100,71	100,75	100,74	100,76	100,78



Dapat terlihat bahwa sex ratio Kab. Kediri lebih unggul daripada Prov Jawa Timur. Pada sex ratio Prov Jawa Timur menunjukkan kenaikan tiap tahunnya, sedangkan pada Kabupaten Kediri naik turun. Pada intinya jumlah penduduk laki laki Kabupaten Kediri lebih mendominasi, sedangkan pada jumlah penduduk provinsi lebih didominasi oleh perempuan.

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2010

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	16,715	17,016	98.23
2	Plemahan	27,750	28,138	98.62
3	Purwoasri	26,565	27,866	95.33
4	Papar	24,032	24,561	97.85
5	Pagu	18,336	18,430	99.49
6	Kayenkidul	21,528	21,894	98.33
7	Gampengrejo	16,173	15,791	102.42
8	Kab. Kediri	752852	746916	100.79

Dapat terlihat bahwa sex ratio Kab. Kediri mayoritas lebih tinggi daripada daerah subwilayah Purgapaku. Namun, pada Kec. Gampengrejo lebih tinggi daripada Kab. Kediri. Berarti mayoritas penduduk laki laki lebih rendah daripada penduduk perempuan pada subwilayah Purgapaku, kecuali Kec. Gampengrejo.

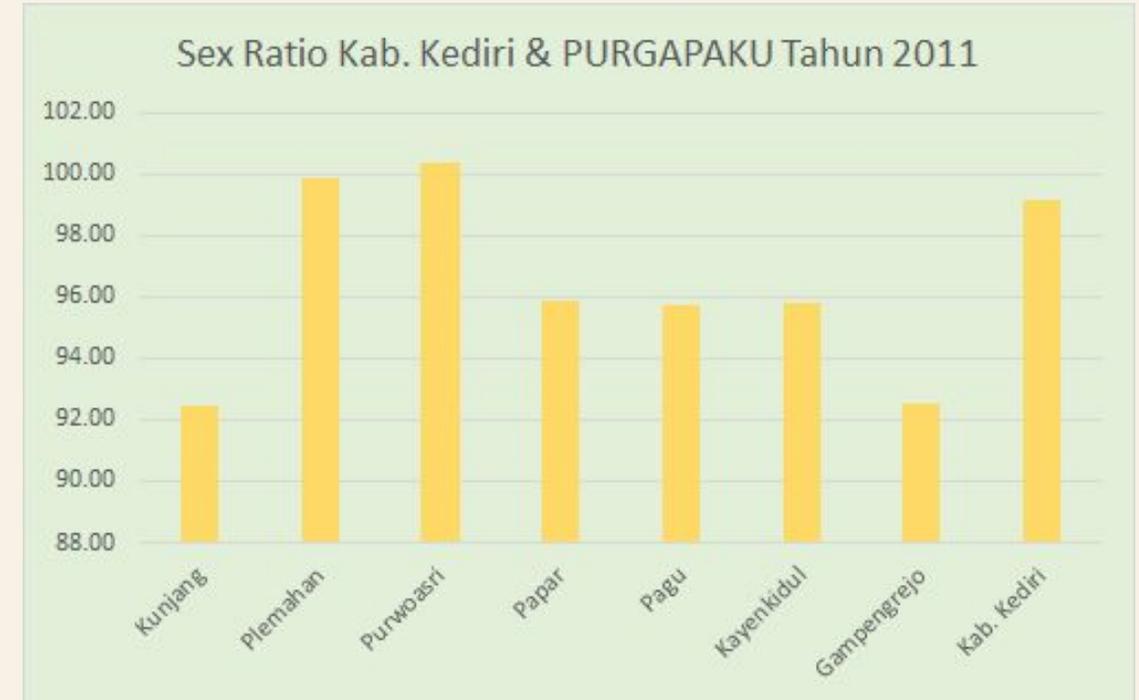


DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2011

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	18,047	19,516	92.47
2	Plemahan	29,933	29,979	99.85
3	Purwoasri	31,796	31,669	100.40
4	Papar	26,548	27,690	95.88
5	Pagu	20,161	21,059	95.74
6	Kayenkidul	22,049	23,013	95.81
7	Gampengrejo	14,182	15,326	92.54
8	Kab. Kediri	784860	791300	99.19

Disini dapat terlihat bahwa kebanyakan sex ratio kecamatan PURGAPAKU dibawah dari Kab. Kediri, kecuali Kecamatan Plemahan dan Kecamatan Purwoasri. Hanya Kecamatan Purwoasri saja yang komposisi penduduk laki-laknya lebih mendominasi ketimbang penduduk wanita. Kecamatan Purwoasri meningkat tajam sex rasionya bila dibandingkan dengan tahun 2010.



DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2012

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	19,201	18,380	104.47
2	Plemahan	30,665	29,443	104.15
3	Purwoasri	31,195	30,667	101.72
4	Papar	27,528	26,179	105.15
5	Pagu	20,287	19,195	105.69
6	Kayenkidul	23,834	22,982	103.71
7	Gampengrejo	17,481	16,206	107.87
8	Kab. Kediri	826,419	776,622	106.41



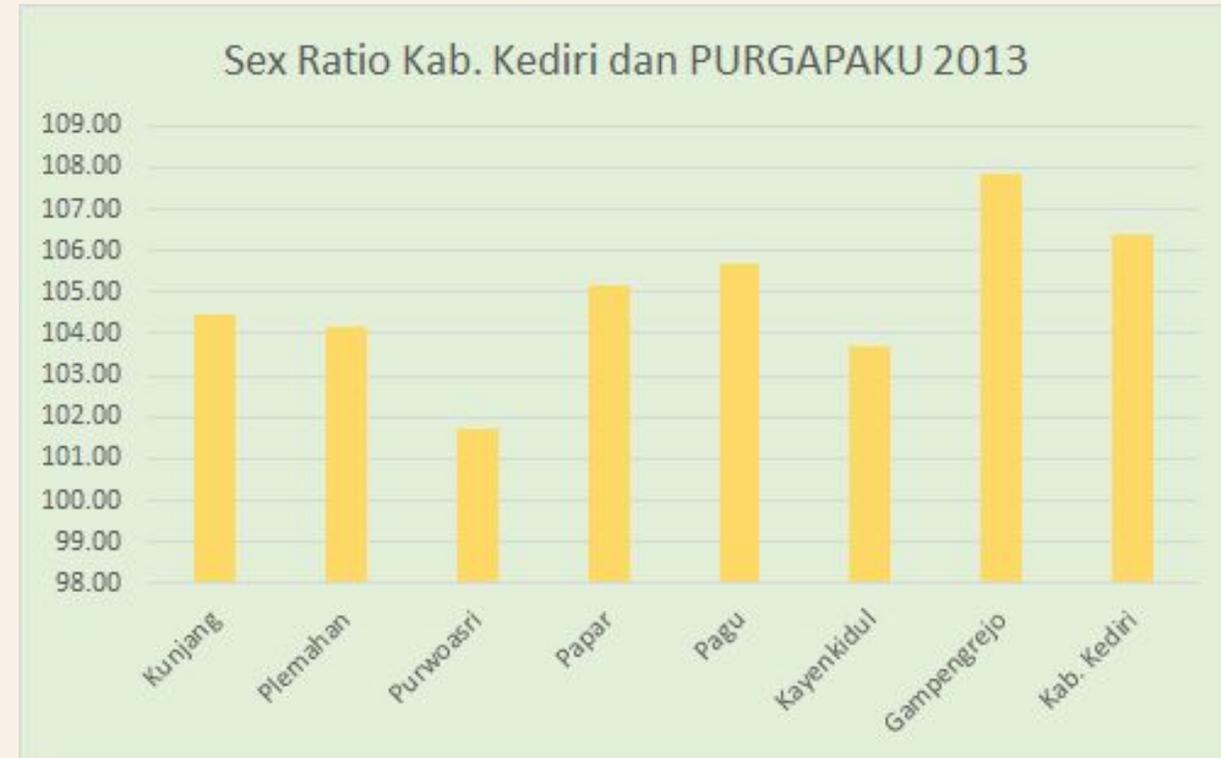
Disini dapat terlihat bahwa sex ratio semua kecamatan subwilayah PURGAPAKU berada dibawah dari Kab. Kediri, kecuali Kec. Gampengrejo. Tetapi uniknya, jika dilihat secara keseluruhan komposisi penduduk laki-laki lebih banyak daripada komposisi penduduk perempuan. Terbukti sex ratio dari semua wilayah diatas 100%.

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2013

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	19,201	18,380	104.47
2	Plemahan	30,665	29,443	104.15
3	Purwoasri	31,195	30,667	101.72
4	Papar	27,528	26,179	105.15
5	Pagu	20,287	19,195	105.69
6	Kayenkidul	23,834	22,982	103.71
7	Gampengrejo	17,481	16,206	107.87
8	Kab. Kediri	826,419	776,622	106.41

Pada tahun 2013, Sex Ratio tertinggi masih dipegang oleh Kec. Gampengrejo dengan nilai 107,87 mengalahkan sex ratio Kab. Kediri. Tahun ini juga terlihat komposisi penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan di tiap wilayah.



DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2014

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	17,556	17,441	100.66
2	Plemahan	28,038	27,939	100.35
3	Purwoasri	28,523	29,101	98.01
4	Papar	25,170	24,842	101.32
5	Pagu	18,549	18,215	101.83
6	Kayenkidul	21,792	21,808	99.93
7	Gampengrejo	15,984	15,378	103.94
8	Kab. Kediri	755,628	736,956	102.53

Pada tahun 2014, sex ratio tertinggi masih dipegang oleh Kec. Gampengrejo dengan nilai 103,94 mengalahkan Kab. Kediri. Namun hal ini mengalami penurunan dari nilai sex ratio tahun sebelumnya. Hal ini juga terjadi dengan wilayah wilayah lainnya, bahkan Purwoasri dan Kayenkidul komposisi penduduknya berubah menjadi lebih banyak perempuan ketimbang laki-laki.



DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2015

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	16900	17218	98.15
2	Plemahan	28801	29225	98.55
3	Purwoasri	27004	28348	95.26
4	Papar	24573	25132	97.78
5	Pagu	19032	19145	99.41
6	Kayenkidul	21957	22347	98.25
7	Gampengrejo	16954	16565	102.35
8	Kab. Kediri	776212	770671	100.72

Tahun 2015, sex ratio tertinggi masih dipegang oleh Kec. Gampengrejo dan mengalahkan sex ratio Kab. Kediri. Namun, selain kedua daerah tersebut, daerah lainnya memiliki sex ratio dibawah 100%. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh nilai kelahiran bayi perempuan yang tinggi, sehingga daerah tersebut didominasi oleh penduduk perempuan.

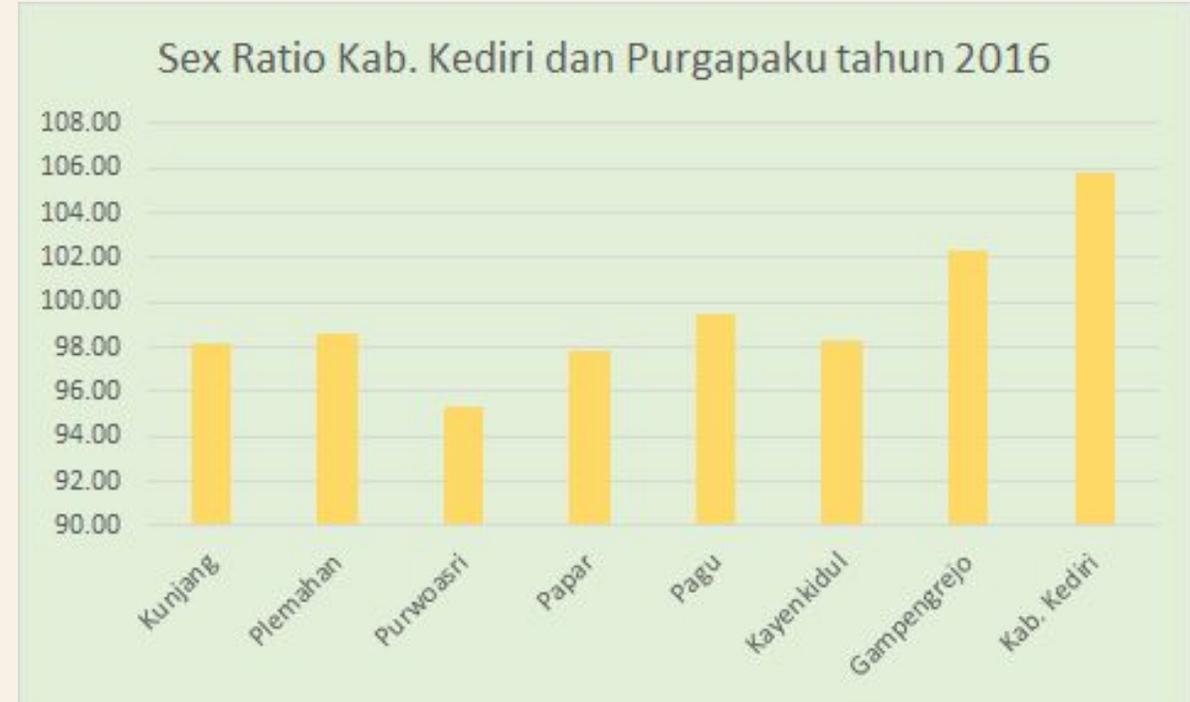


DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2016

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	16920	17231	98.20
2	Plemahan	28983	29400	98.58
3	Purwoasri	27064	28402	95.29
4	Papar	24654	25209	97.80
5	Pagu	19153	19259	99.45
6	Kayenkidul	22020	22404	98.29
7	Gampengrejo	17094	16698	102.37
8	Kab. Kediri	780097	737260	105.81

Tahun 2016 mengalami hal yang agak berbeda, bahwa sex ratio Kab Kediri lebih unggul dibandingkan kecamatan di subwilayah PURGAPAKU. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh fertilitas bayi laki laki yang lebih tinggi dibanding subwilayah kami. Selain Kec. Gampengrejo, daerah lain pun tetap didominasi oleh penduduk perempuan seperti tahun lalu.



DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2017

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	16938	17250	98.19
2	Plemahan	29315	29735	98.59
3	Purwoasri	27151	28491	95.30
4	Papar	24791	25346	97.81
5	Pagu	19373	19480	99.45
6	Kayenkidul	22120	22504	98.29
7	Gampengrejo	17358	16954	102.38
8	Kab. Kediri	767115	729916	105.10

Tahun ini sex ratio Kab. Kediri lebih unggul dibandingkan dengan kecamatan subwilayah PURGAPAKU. Pada PURGAPAKU, semua didominasi oleh penduduk perempuan kecuali Kec. Gampengrejo.



DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2018

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	16929	17243	98.18
2	Plemahan	29149	29572	98.57
3	Purwoasri	27108	28451	95.28
4	Papar	24725	25281	97.80
5	Pagu	19263	19372	99.44
6	Kayenkidul	22071	22458	98.28
7	Gampengrejo	17226	16828	102.37
8	Kab. Kediri	783589	777803	100.74

Komposisi penduduk baik di PURGAPAKU maupun di Kab. Kediri mengalami penurunan. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat besarnya migrasi keluar atau angka kematian yang besar. Akibatnya, sex ratio tiap wilayah pun juga menurun.



DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2. Sex Ratio Kabupaten Kediri dengan PURGAPAKU 2019

No	Daerah	Laki Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Kunjang	16942	17248	98.23
2	Plemahan	29471	29885	98.61
3	Purwoasri	27185	28518	95.33
4	Papar	24850	25399	97.84
5	Pagu	19477	19578	99.48
6	Kayenkidul	22161	22541	98.31
7	Gampengrejo	17485	17073	102.41
8	Kab. Kediri	790210	784062	100.78

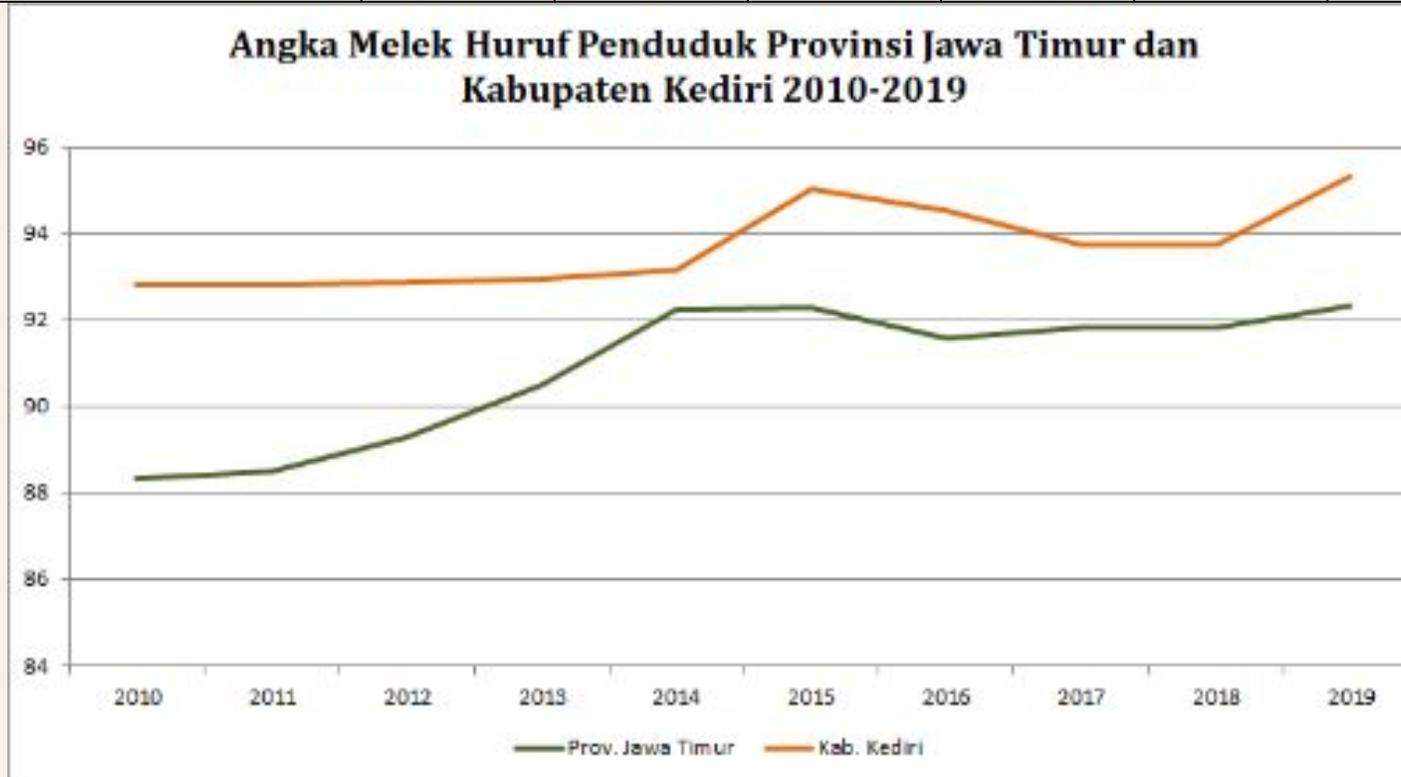
Tahun 2019 komposisi penduduk meningkat dari tahun sebelumnya yang mengalami penurunan. Pada subwilayah PURGAPAKU masih didominasi oleh penduduk perempuan, kecuali Kec. Gampengrejo. Dan Kec. Gampengrejo yang memiliki sex ratio tertinggi, mengalahkan sex ratio Kab. Kediri.



ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

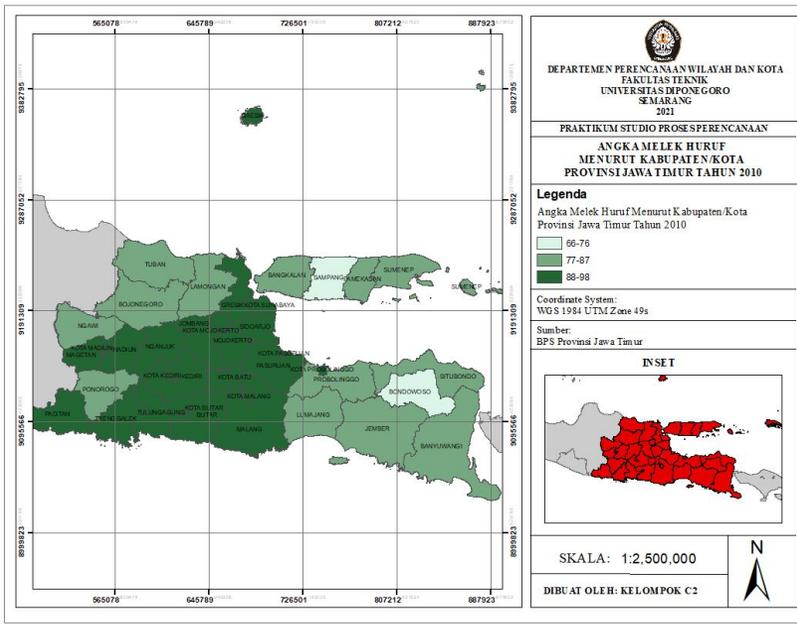
3. Persentase penduduk melek huruf Provinsi Jawa Timur

	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kabupaten Kediri	92,81	92,84	92,87	92,97	93,16	95,04	94,53	93,76	93,76	95,34
Jawa Timur	88,34	88,52	89,28	90,49	92,23	92,30	91,59	91,82	91,82	92,32

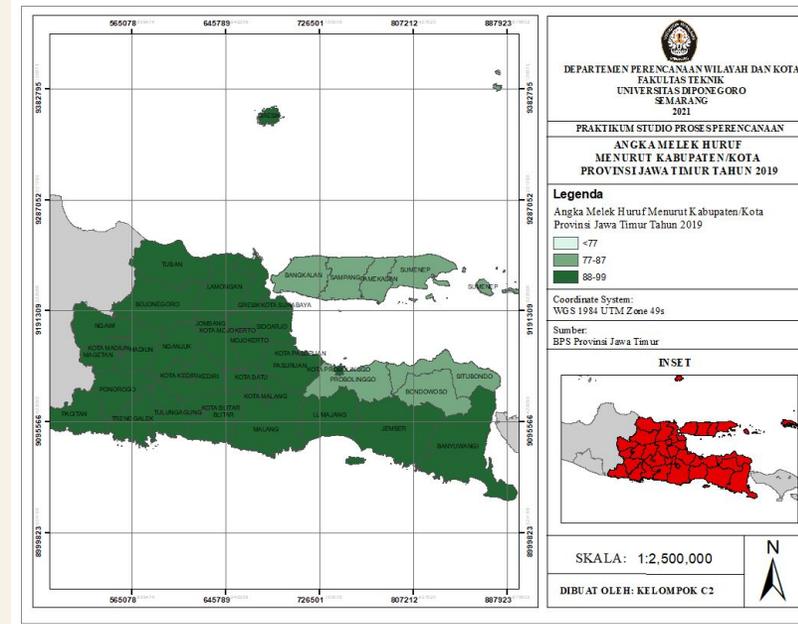


Untuk data persentase **angka melek huruf** di Kabupaten Kediri dari tahun 2010 hingga 2019 mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi berada pada tahun 2019 yakni 94,62%, yang memiliki arti bahwa hampir seluruh penduduk sudah melek huruf. Angka ini juga menunjukkan bahwa angka melek huruf penduduk Kabupaten Kediri lebih tinggi dari rata-rata kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur (92,32%). Angka melek huruf berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan sendiri dapat berpengaruh pada tingkat kemiskinan. **Semakin tinggi angka melek huruf suatu wilayah, maka dapat berpengaruh untuk menurunkan angka kemiskinan.**

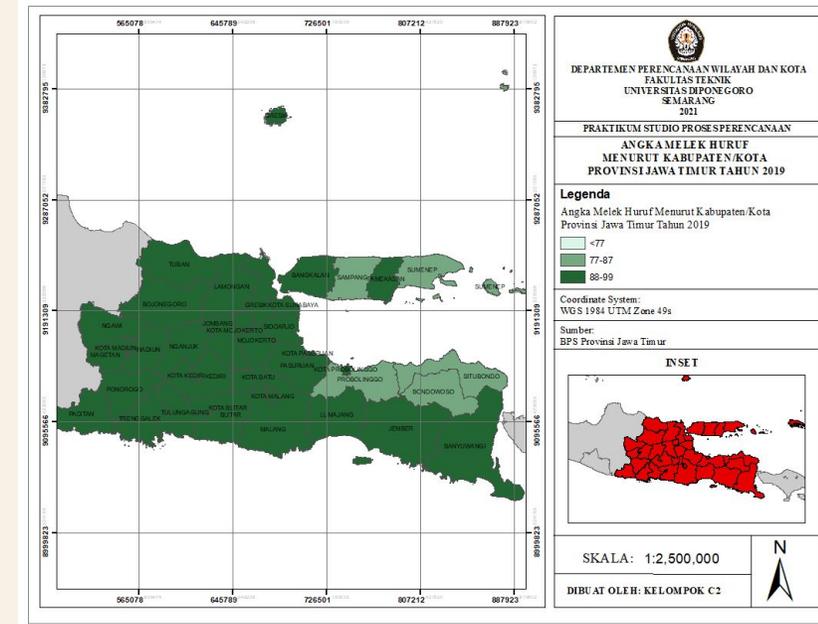
ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK



Angka Melek Huruf Provinsi
Jawa Timur 2010



Angka Melek Huruf Provinsi
Jawa Timur 2015



Angka Melek Huruf Provinsi
Jawa Timur 2019

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

Ia. Angka Harapan Hidup Saat lahir (AHH) Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) (Tahun)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Provinsi Jawa Timur	69,89	70,02	70,14	70,34	70,45	70,68	70,74	70,80	70,97	71,18	71,30
Kabupaten Pacitan	70,42	70,51	70,61	70,7	70,75	71,05	71,18	71,31	71,52	71,77	71,94
Kabupaten Ponorogo	71,62	71,7	71,78	71,85	71,88	72,08	72,18	72,27	72,43	72,65	72,77
Kabupaten Trenggalek	72,32	72,38	72,44	72,49	72,51	72,91	73,03	73,15	73,35	73,59	73,75
Kabupaten Tulungagung	72,73	72,77	72,82	72,86	72,88	73,28	73,40	73,53	73,74	73,95	74,08
Kabupaten Blitar	72,31	72,36	72,42	72,47	72,5	72,80	72,89	72,99	73,16	73,39	73,52
Kabupaten Kediri	71,87	71,92	71,97	72,02	72,04	72,14	72,20	72,25	72,37	72,54	72,61
Kabupaten Malang	71,62	71,67	71,72	71,76	71,78	71,98	72,05	72,12	72,26	72,45	72,55
Kabupaten Lumajang	68,71	68,81	68,92	69,02	69,07	69,27	69,38	69,50	69,70	69,94	70,10
Kabupaten Jember	67,44	67,54	67,65	67,75	67,8	68,20	68,37	68,54	68,74	68,99	69,15
Kabupaten Banyuwangi	69,61	69,7	69,79	69,88	69,93	70,03	70,11	70,19	70,34	70,54	70,65
Kabupaten Bondowoso	64,94	65,08	65,22	65,36	65,43	65,73	65,89	66,04	66,27	66,55	66,74
Kabupaten Situbondo	67,71	67,83	67,93	68,03	68,08	68,28	68,41	68,53	68,73	68,97	69,13
Kabupaten Probolinggo	65,35	65,47	65,58	65,69	65,75	66,15	66,31	66,47	66,71	67,00	67,20
Kabupaten Pasuruan	69,65	69,7	69,75	69,8	69,83	69,83	69,86	69,90	70,01	70,17	70,23
Kabupaten Sidoarjo	73,42	73,42	73,43	73,43	73,43	73,63	73,67	73,71	73,82	73,98	74,04
Kabupaten Mojokerto	71,64	71,69	71,72	71,75	71,76	71,96	72,03	72,10	72,24	72,43	72,53
Kabupaten Jombang	71,18	71,22	71,28	71,34	71,37	71,67	71,77	71,87	72,04	72,27	72,40
Kabupaten Nganjuk	70,61	70,68	70,76	70,83	70,87	70,97	71,04	71,11	71,25	71,44	71,54
Kabupaten Madiun	69,38	69,49	69,59	69,7	69,76	70,36	70,55	70,77	70,97	71,22	71,38

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

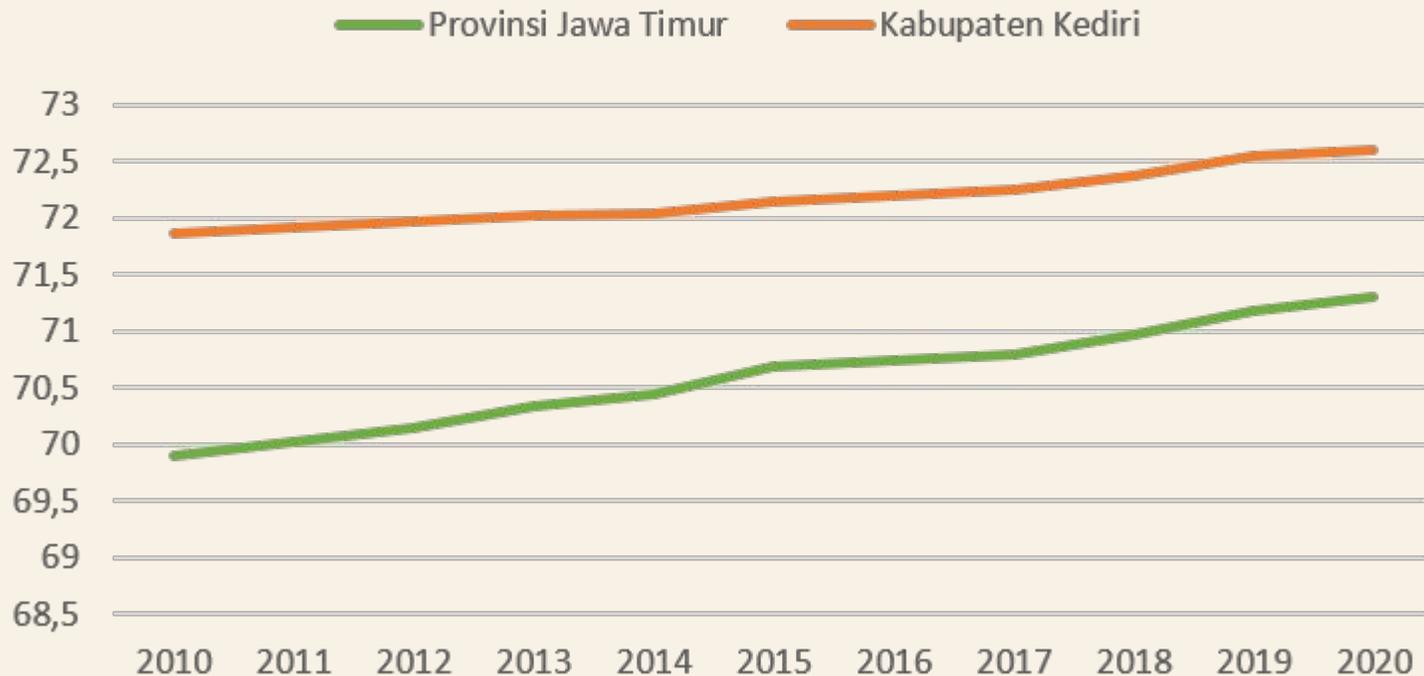
Ib. Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) (Tahun)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Magetan	71,62	71,71	71,79	71,87	71,91	72,01	72,09	72,16	72,30	72,49	72,59
Kabupaten Ngawi	71,01	71,1	71,19	71,28	71,33	71,53	71,63	71,74	71,92	72,16	72,30
Kabupaten Bojonegoro	69,8	69,89	69,98	70,07	70,11	70,51	70,67	70,83	71,07	71,36	71,56
Kabupaten Tuban	70	70,07	70,15	70,22	70,25	70,55	70,67	70,80	71,01	71,26	71,43
Kabupaten Lamongan	71,18	71,26	71,35	71,43	71,47	71,67	71,77	71,87	72,04	72,27	72,40
Kabupaten Gresik	72,15	72,16	72,18	72,19	72,2	72,30	72,33	72,36	72,46	72,61	72,66
Kabupaten Bangkalan	69,46	69,51	69,56	69,6	69,62	69,72	69,77	69,82	69,94	70,11	70,18
Kabupaten Sampang	67,35	67,4	67,43	67,46	67,48	67,58	67,62	67,67	67,79	67,96	68,03
Kabupaten Pamekasan	66,38	66,43	66,48	66,53	66,56	66,86	66,95	67,05	67,22	67,45	67,58
Kabupaten Sumenep	69,72	69,81	69,9	69,98	70,02	70,42	70,56	70,71	70,94	71,22	71,41
Kota Kediri	73,44	73,46	73,49	73,51	73,52	73,62	73,65	73,69	73,80	73,96	74,02
Kota Blitar	72,59	72,63	72,66	72,69	72,7	73,00	73,09	73,17	73,36	73,60	73,75
Kota Malang	72,17	72,21	72,25	72,28	72,3	72,60	72,68	72,77	72,93	73,15	73,27
Kota Probolinggo	69,35	69,41	69,46	69,5	69,52	69,72	69,79	69,86	70,00	70,19	70,29
Kota Pasuruan	70,41	70,44	70,48	70,52	70,54	70,84	70,93	71,02	71,18	71,40	71,52
Kota Mojokerto	72,27	72,3	72,33	72,37	72,39	72,69	72,78	72,86	73,01	73,21	73,32
Kota Madiun	72,23	72,27	72,33	72,38	72,41	72,41	72,44	72,48	72,59	72,75	72,81
Kota Surabaya	73,76	73,78	73,8	73,83	73,85	73,85	73,87	73,88	73,98	74,13	74,18
Kota Batu	71,95	71,99	72,02	72,05	72,06	72,16	72,20	72,25	72,37	72,54	72,61

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial

Perkembangan Angka Harapan Hidup Saat Lahir Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2020



Umur harapan hidup saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat. Selama periode 2010 hingga 2020, Kabupaten Kediri telah berhasil meningkatkan usia harapan hidup saat lahir dari 71,87 tahun (2010) menjadi 72,61 tahun (2020) atau naik sebesar 0,74 tahun. Kabupaten Kediri selalu berada di atas rata-rata kabupaten/kota di Jawa Timur.

Naiknya angka harapan hidup Kabupaten Kediri setiap tahunnya ini, menunjukkan adanya perbaikan pembangunan kualitas kesehatan di Kabupaten Kediri. Masyarakat yang semakin dapat menikmati pembangunan dibidang kesehatan telah memberikan dampak positif terhadap panjang umur mereka.

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

2a. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) (Tahun)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Provinsi Jawa Timur	11,49	11,62	11,74	12,17	12,45	12,66	12,98	13,09	13,10	13,16	13,19
Kabupaten Pacitan	11,01	11,03	11,35	11,41	11,61	11,94	12,19	12,41	12,61	12,62	12,64
Kabupaten Ponorogo	12,1	12,33	12,56	12,8	13,04	13,29	13,69	13,70	13,71	13,72	13,73
Kabupaten Trenggalek	11,13	11,17	11,22	11,49	11,64	12,08	12,09	12,10	12,12	12,25	12,35
Kabupaten Tulungagung	11,75	11,84	11,93	12,58	12,72	12,73	13,03	13,04	13,05	13,15	13,31
Kabupaten Blitar	11,03	11,18	11,34	11,37	11,49	11,98	12,42	12,43	12,44	12,45	12,46
Kabupaten Kediri	11,37	11,54	11,57	11,85	12,01	12,15	12,57	12,86	12,87	12,88	13,15
Kabupaten Malang	10,71	10,78	10,87	11,02	11,25	11,98	12,28	12,56	12,87	13,17	13,18
Kabupaten Lumajang	10,49	10,71	10,71	10,94	11,12	11,61	11,77	11,78	11,79	11,80	11,81
Kabupaten Jember	10,87	10,99	11,11	11,87	12	12,01	12,31	12,79	13,21	13,22	13,42
Kabupaten Banyuwangi	11,04	11,22	11,25	11,39	11,81	12,20	12,55	12,68	12,69	12,78	12,80
Kabupaten Bondowoso	11,27	11,72	12,42	12,76	12,85	12,86	12,87	12,94	12,95	13,27	13,28
Kabupaten Situbondo	11,5	11,54	12,2	12,9	12,97	12,98	12,99	13,00	13,01	12,14	13,15
Kabupaten Probolinggo	10,37	10,4	10,91	11,32	11,6	12,04	12,05	12,06	12,07	12,34	12,35
Kabupaten Pasuruan	10,45	10,59	10,73	11,63	11,78	11,80	11,81	12,05	12,30	12,31	12,41
Kabupaten Sidoarjo	12,37	12,42	12,54	13,25	13,55	13,89	14,13	14,34	14,75	14,91	14,93
Kabupaten Mojokerto	11,69	11,75	11,81	11,86	11,97	12,18	12,44	12,52	12,53	12,61	12,88
Kabupaten Jombang	11,33	11,54	11,92	12,43	12,65	12,68	12,69	12,70	12,99	13,00	13,27
Kabupaten Nganjuk	10,84	11,15	11,77	12,34	12,65	12,68	12,82	12,83	12,84	12,85	12,86
Kabupaten Madiun	11,59	11,65	12,06	12,53	12,79	13,10	13,11	13,12	13,13	13,14	13,16

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

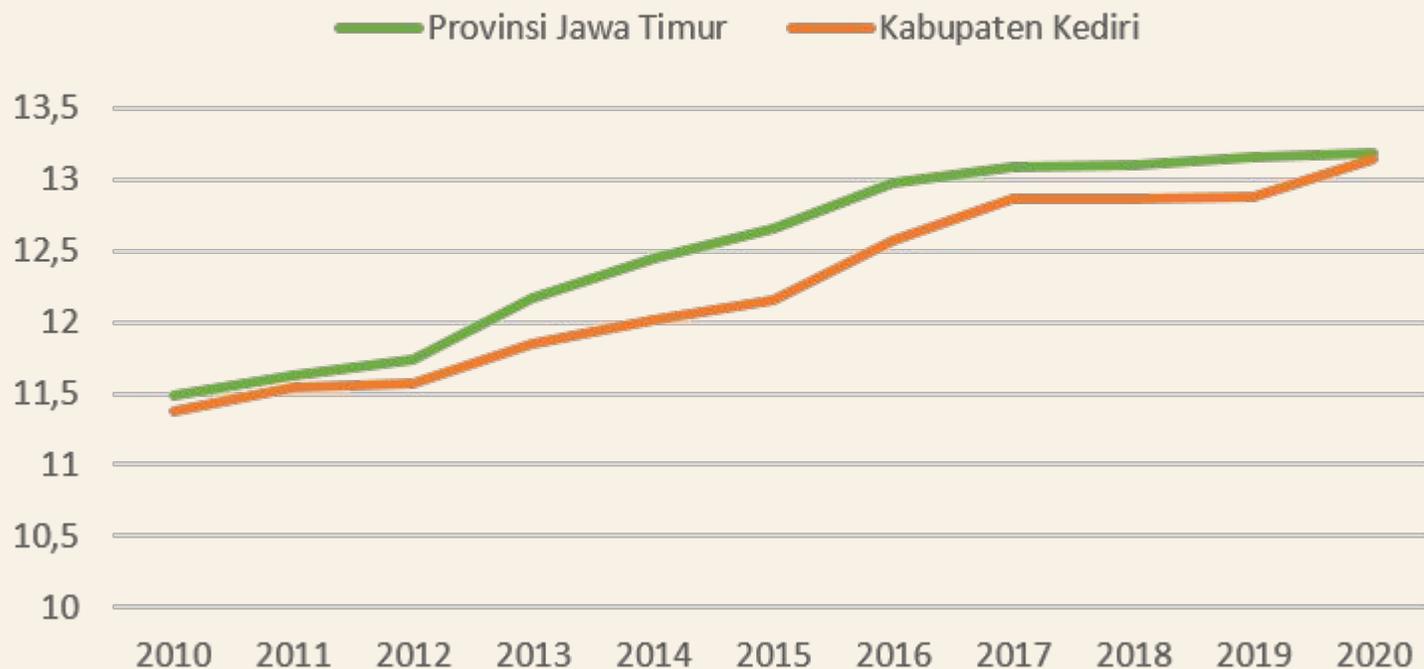
2b. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) (Tahun)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Magetan	12,4	12,42	12,54	12,57	12,77	13,60	13,71	13,72	13,73	14,00	14,03
Kabupaten Ngawi	11,43	11,73	11,96	12,18	12,29	12,31	12,65	12,67	12,68	12,69	12,70
Kabupaten Bojonegoro	11,14	11,43	11,74	12,04	12,08	12,09	12,11	12,34	12,35	12,36	12,39
Kabupaten Tuban	10,47	10,91	11,02	11,13	11,42	12,07	12,17	12,18	12,19	12,20	12,21
Kabupaten Lamongan	11,79	11,88	12,34	13,22	13,41	13,43	13,44	13,45	13,46	13,47	13,48
Kabupaten Gresik	11,89	12,23	12,63	12,85	13,17	13,19	13,69	13,70	13,71	13,72	13,73
Kabupaten Bangkalan	10,16	10,56	10,67	10,96	11,17	11,55	11,56	11,57	11,58	11,59	11,60
Kabupaten Sampang	9,78	9,82	9,86	10,2	10,39	11,09	11,37	11,38	11,76	12,08	12,37
Kabupaten Pamekasan	12,34	12,52	12,7	13,05	13,32	13,34	13,35	13,61	13,62	13,63	13,64
Kabupaten Sumenep	11,58	11,59	12,01	12,18	12,39	12,41	12,73	12,74	13,07	13,19	13,20
Kota Kediri	12,72	12,9	13,09	13,27	13,52	14,30	14,61	14,95	14,96	14,97	15,26
Kota Blitar	12,13	12,28	12,29	13,15	13,51	13,53	14,00	14,01	14,02	14,31	14,32
Kota Malang	13,41	13,71	14,01	14,16	14,47	15,23	15,38	15,39	15,40	15,41	15,51
Kota Probolinggo	11,91	12,16	12,42	12,97	13,29	13,32	13,54	13,55	13,56	13,57	13,59
Kota Pasuruan	11,86	11,94	12,87	13,29	13,53	13,56	13,57	13,58	13,59	13,60	13,62
Kota Mojokerto	12,46	12,72	12,98	13,24	13,3	13,33	13,80	13,81	13,82	13,83	14,00
Kota Madiun	12,42	12,44	12,56	13,33	13,64	14,06	14,19	14,20	14,21	14,39	14,40
Kota Surabaya	12,88	12,96	13,05	13,13	13,44	13,52	13,99	14,41	14,78	14,79	14,80
Kota Batu	12,6	12,64	12,67	12,71	12,9	13,16	13,62	14,03	14,04	14,12	14,13

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial

Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2020



Angka harapan lama sekolah Kabupaten Kediri setiap tahunnya dari tahun 2010 hingga 2020 mengalami kenaikan. Namun, pada tahun terakhir, yakni 2020, angka harapan lama sekolah Kabupaten Kediri masih di bawah rata-rata angka harapan lama sekolah di Provinsi Jawa Timur (13,19 tahun), yakni 13,15 tahun. Meskipun angka harapan lama sekolah tergolong rendah di Provinsi Jawa Timur, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Kediri tergolong tinggi dibandingkan rata-rata kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur (7,78%), yakni 8,02%.

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

3a. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (Tahun)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Provinsi Jawa Timur	6,73	6,79	6,85	6,9	7,05	7,14	7,23	7,34	7,39	7,59	7,78
Kabupaten Pacitan	6	6,1	6,21	6,32	6,43	6,88	6,89	7,02	7,19	7,28	7,60
Kabupaten Ponorogo	6,12	6,45	6,57	6,86	6,91	6,96	6,97	7,01	7,17	7,21	7,54
Kabupaten Trenggalek	6,32	6,36	6,55	6,74	6,87	7,18	7,19	7,20	7,27	7,28	7,55
Kabupaten Tulungagung	7,34	7,37	7,41	7,44	7,45	7,72	7,73	7,82	8,06	8,07	8,33
Kabupaten Blitar	6,43	6,52	6,59	6,67	6,82	7,24	7,25	7,26	7,27	7,29	7,39
Kabupaten Kediri	7,03	7,06	7,08	7,24	7,41	7,41	7,58	7,65	7,68	8,01	8,02
Kabupaten Malang	6,34	6,35	6,51	6,59	6,66	6,73	6,98	7,17	7,18	7,27	7,42
Kabupaten Lumajang	5,46	5,69	5,78	5,88	6,03	6,04	6,05	6,20	6,21	6,22	6,40
Kabupaten Jember	5,49	5,53	5,58	5,62	5,63	5,76	6,05	6,06	6,07	6,18	6,48
Kabupaten Banyuwangi	6,38	6,53	6,68	6,84	6,87	6,88	6,93	7,11	7,12	7,13	7,16
Kabupaten Bondowoso	4,97	4,97	5,31	5,48	5,52	5,53	5,54	5,55	5,62	5,71	5,93
Kabupaten Situbondo	4,91	5,04	5,16	5,28	5,54	5,67	5,68	6,03	6,11	6,12	6,46
Kabupaten Probolinggo	5,11	5,13	5,16	5,61	5,64	5,66	5,67	5,68	5,71	5,77	6,11
Kabupaten Pasuruan	5,83	5,85	5,96	6,08	6,36	6,50	6,58	6,82	6,83	7,11	7,40
Kabupaten Sidoarjo	9,22	9,5	9,7	10,03	10,09	10,10	10,22	10,23	10,24	10,25	10,50
Kabupaten Mojokerto	7,22	7,26	7,3	7,57	7,74	7,75	7,76	8,15	8,18	8,49	8,51
Kabupaten Jombang	7,26	7,28	7,37	7,4	7,52	7,59	7,68	8,06	8,21	8,53	8,54
Kabupaten Nganjuk	6,71	6,83	7	7,15	7,31	7,33	7,34	7,38	7,61	7,63	7,64
Kabupaten Madiun	6,13	6,43	6,74	6,74	6,89	6,99	7,00	7,30	7,57	7,80	7,81

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

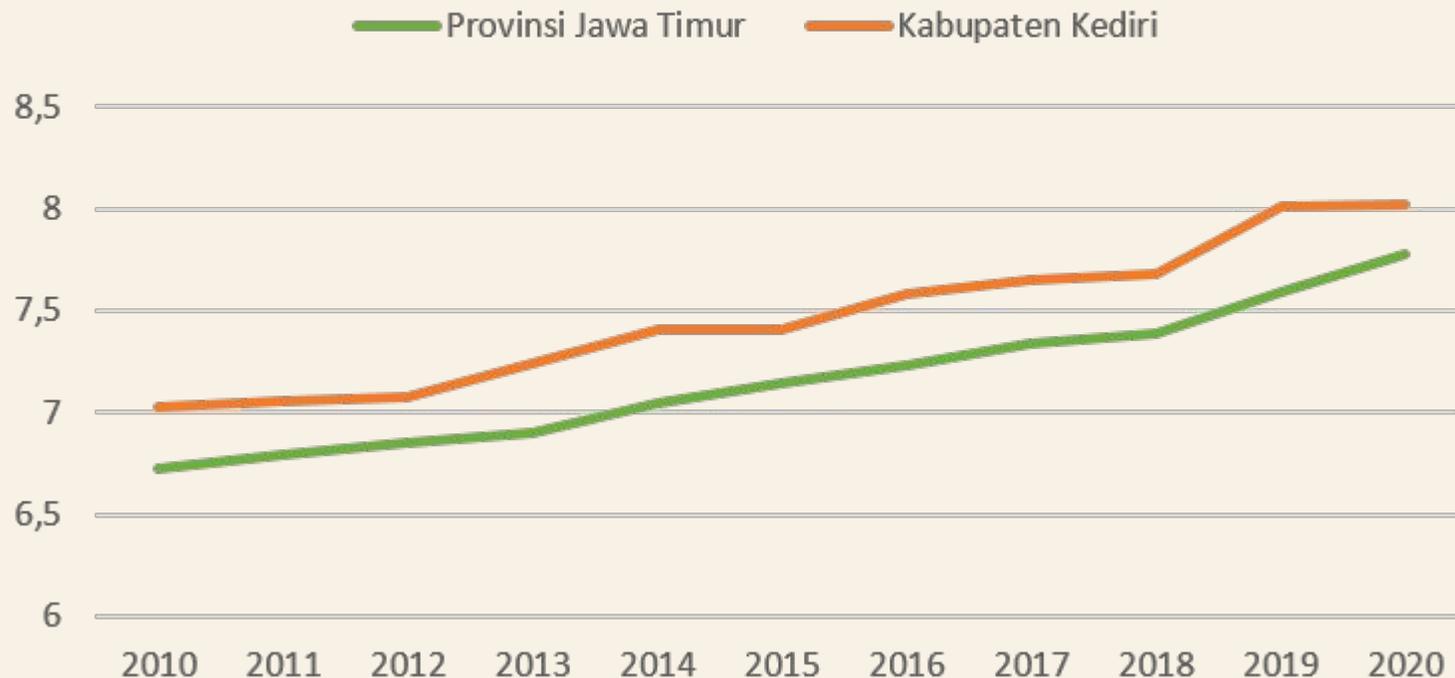
3b. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (Tahun)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Magetan	7,12	7,23	7,33	7,43	7,55	7,65	7,66	7,94	7,95	7,96	8,24
Kabupaten Ngawi	5,82	6,19	6,23	6,27	6,52	6,53	6,54	6,66	6,88	6,98	7,06
Kabupaten Bojonegoro	5,51	5,7	5,8	5,9	6,14	6,64	6,65	6,71	6,77	7,09	7,33
Kabupaten Tuban	5,58	5,61	5,82	6,14	6,18	6,20	6,25	6,48	6,52	6,81	6,95
Kabupaten Lamongan	6,48	6,63	6,84	7,06	7,27	7,28	7,29	7,54	7,83	7,89	7,92
Kabupaten Gresik	7,93	8,26	8,41	8,41	8,42	8,93	8,94	8,95	8,96	9,29	9,30
Kabupaten Bangkalan	4,29	4,59	4,89	4,9	5,07	5,08	5,13	5,14	5,33	5,66	5,95
Kabupaten Sampang	3,14	3,2	3,27	3,34	3,49	3,65	3,79	4,12	4,36	4,55	4,85
Kabupaten Pamekasan	5,11	5,3	5,36	5,68	5,72	5,73	6,08	6,25	6,35	6,40	6,69
Kabupaten Sumenep	4,2	4,21	4,48	4,58	4,77	4,89	5,08	5,22	5,23	5,46	5,71
Kota Kediri	9,18	9,34	9,49	9,57	9,7	9,88	9,89	9,90	9,91	9,92	9,93
Kota Blitar	9,47	9,51	9,52	9,53	9,81	9,87	9,88	9,89	9,90	10,10	10,11
Kota Malang	9,38	9,52	9,67	9,82	9,97	10,13	10,14	10,15	10,16	10,17	10,18
Kota Probolinggo	8,17	8,17	8,17	8,42	8,44	8,46	8,47	8,48	8,49	8,69	8,70
Kota Pasuruan	8,59	8,74	8,88	9,03	9,06	9,07	9,08	9,09	9,10	9,11	9,12
Kota Mojokerto	9,79	9,83	9,87	9,91	9,91	9,92	9,93	9,98	9,99	10,24	10,25
Kota Madiun	10,32	10,5	10,68	10,86	10,9	11,08	11,09	11,10	11,11	11,13	11,14
Kota Surabaya	9,76	9,85	9,95	10,05	10,07	10,24	10,44	10,45	10,46	10,47	10,49
Kota Batu	7,31	7,64	7,75	8,34	8,41	8,44	8,45	8,46	8,77	9,06	9,07

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial

Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2020



Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kediri tumbuh dari 7,41 tahun hingga 8,02 tahun. Artinya kualitas sumber daya manusia dari sisi pendidikan yang semakin membaik akan berdampak terhadap peningkatan daya saing sumber daya manusia sebagai pelaku utama pembangunan.

Sehingga, dibutuhkan peningkatan usaha pembangunan maupun kebijakan pendidikan melihat tingginya angka harapan sekolah penduduk Kabupaten Kediri, yang berfungsi sebagai modal penting untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Kediri.

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

4a. Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Provisi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Juta Rupiah)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Provinsi Jawa Timur	9.002	9.396	9.797	9.978	10.012	10.383	10.715	10.973	11.380	11.739	11.601
Kabupaten Pacitan	6.775	7.232	7.496	7.626	7.656	7.686	8.048	8.288	8.527	9.033	8.796
Kabupaten Ponorogo	7.537	7.849	8.188	8.354	8.383	8.654	8.908	9.107	9.426	9.883	9.670
Kabupaten Trenggalek	7.584	7.936	8.249	8.389	8.417	8.445	8.829	9.034	9.400	9.865	9.630
Kabupaten Tulungagung	8.660	8.929	9.256	9.477	9.505	9.534	9.881	10.114	10.455	10.891	10.705
Kabupaten Blitar	8.423	8.726	9.076	9.217	9.245	9.272	9.467	9.828	10.327	10.861	10.654
Kabupaten Kediri	8.791	9.102	9.449	9.605	9.633	9.883	10.140	10.326	10.853	11.146	11.000
Kabupaten Malang	7.980	8.300	8.634	8.788	8.817	8.845	9.018	9.356	9.844	10.270	10.028
Kabupaten Lumajang	7.116	7.467	7.772	7.869	7.895	7.921	8.311	8.503	8.931	9.274	9.088
Kabupaten Jember	7.380	7.732	8.070	8.198	8.227	8.255	8.409	8.698	9.090	9.525	9.294
Kabupaten Banyuwangi	9.262	9.741	10.118	10.341	10.379	10.692	11.171	11.438	11.828	12.264	12.140
Kabupaten Bondowoso	8.064	8.418	8.856	9.138	9.176	9.519	10.007	10.086	10.429	10.665	10.610
Kabupaten Situbondo	7.442	7.812	8.174	8.351	8.383	8.677	9.106	9.178	9.692	10.097	9.857
Kabupaten Probolinggo	9.004	9.359	9.721	9.847	9.877	9.976	10.170	10.239	10.700	10.972	10.859
Kabupaten Pasuruan	7.343	7.661	8.075	8.261	8.293	8.707	9.198	9.556	9.933	10.381	10.164
Kabupaten Sidoarjo	11.717	12.095	12.457	12.602	12.632	12.879	13.320	13.710	14.168	14.609	14.458
Kabupaten Mojokerto	10.099	10.552	10.915	11.171	11.208	11.559	11.798	12.240	12.454	12.860	12.779
Kabupaten Jombang	8.788	9.112	9.493	9.678	9.709	9.963	10.237	10.560	10.999	11.533	11.261
Kabupaten Nganjuk	9.663	10.100	10.656	10.717	10.754	10.995	11.451	11.560	11.768	12.200	12.130
Kabupaten Madiun	9.416	9.995	10.429	10.625	10.667	10.710	10.904	11.012	11.351	11.650	11.574

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

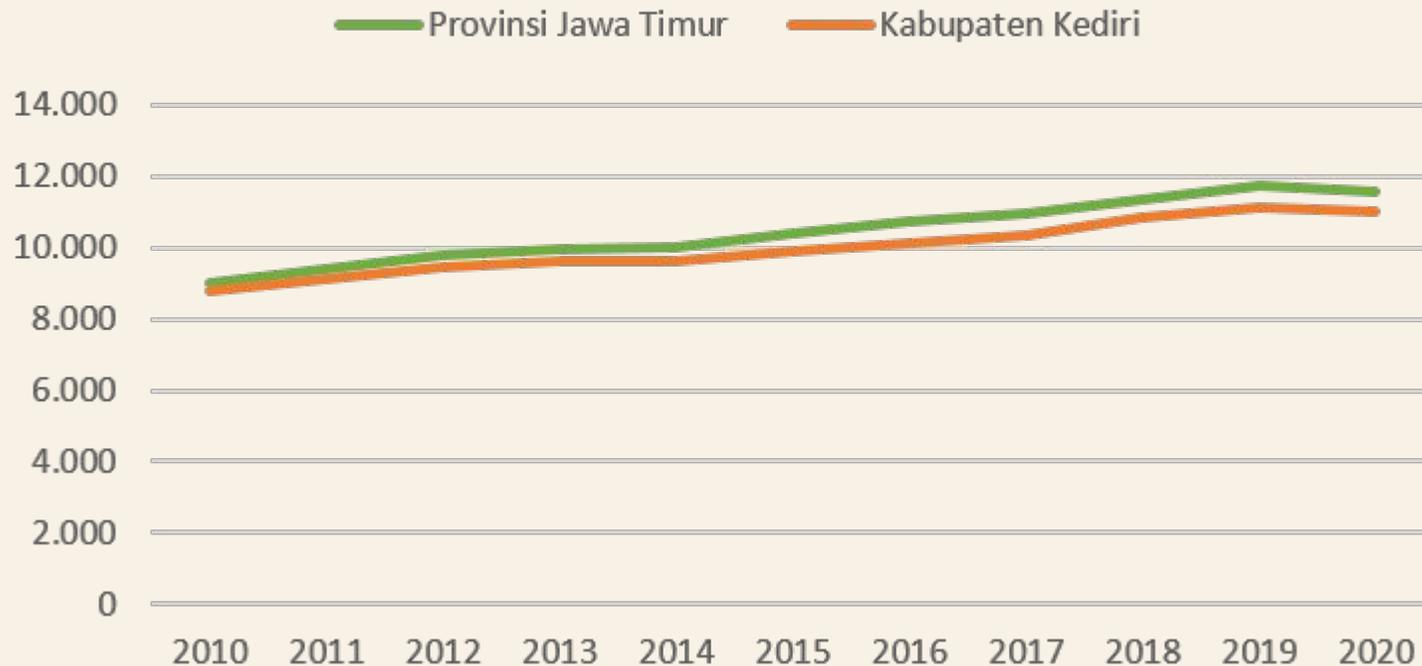
4b. Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Juta Rupiah)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Magetan	8.961	9.635	10.375	10.484	10.539	10.594	10.988	11.288	11.539	11.779	11.776
Kabupaten Ngawi	9.003	9.388	9.905	10.105	10.143	10.584	10.810	10.899	11.187	11.468	11.418
Kabupaten Bojonegoro	8.087	8.413	8.809	8.934	8.964	8.993	9.420	9.553	9.926	10.265	10.121
Kabupaten Tuban	7.898	8.332	8.706	8.872	8.906	8.940	9.353	9.540	10.048	10.499	10.238
Kabupaten Lamongan	8.553	8.966	9.386	9.511	9.545	9.821	10.252	10.664	11.108	11.572	11.456
Kabupaten Gresik	10.491	10.926	11.360	11.480	11.514	11.548	11.961	12.375	12.845	13.295	13.246
Kabupaten Bangkalan	6.709	7.006	7.316	7.434	7.459	7.667	8.030	8.192	8.393	8.718	8.610
Kabupaten Sampang	6.952	7.337	7.692	7.769	7.798	7.827	8.096	8.352	8.569	8.760	8.739
Kabupaten Pamekasan	6.532	6.922	7.260	7.445	7.478	7.679	7.975	8.311	8.536	8.834	8.739
Kabupaten Sumenep	5.746	6.524	6.834	7.093	7.143	7.577	7.846	8.316	8.722	9.082	8.888
Kota Kediri	9.765	10.098	10.432	10.670	10.702	10.733	11.070	11.550	11.976	12.440	12.239
Kota Blitar	10.756	11.071	11.534	11.641	11.672	12.258	12.499	12.910	13.391	13.851	13.733
Kota Malang	14.754	15.015	15.287	15.378	15.399	15.420	15.732	15.939	16.158	16.666	16.593
Kota Probolinggo	8.894	9.387	9.864	10.090	10.182	10.558	10.792	11.390	11.796	12.280	12.180
Kota Pasuruan	10.237	10.705	11.184	11.484	11.527	11.963	12.295	12.557	12.931	13.393	13.281
Kota Mojokerto	10.371	10.762	11.191	11.625	11.689	12.060	12.449	12.804	13.155	13.710	13.499
Kota Madiun	13.455	13.799	14.317	14.604	14.643	14.723	15.300	15.415	15.616	16.040	16.018
Kota Surabaya	14.473	14.777	15.104	15.488	15.492	15.991	16.295	16.726	17.157	17.854	17.755
Kota Batu	9.395	9.980	10.667	10.803	10.853	11.274	11.772	12.057	12.466	12.870	12.824

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial

Perkembangan Pengeluaran Perkapita Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2020



Pengeluaran perkapita Kabupaten Kediri yang mencapai Rp 11 juta per tahun, telah naik sebesar 20% dari tahun 2010. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2020, pengeluaran per kapita yang disesuaikan turun -1,31 persen. Salah satu faktor yang menyebabkan turunnya pengeluaran perkapita adalah dampak pandemi Covid-19 selama tahun 2020 mengakibatkan perekonomian daerah kurang kondusif. Hal ini berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat yang menurun. Selain itu, berdampak juga pada pola konsumsi masyarakat dalam pemilihan konsumsi barang berdasarkan kebutuhan utamanya.

Diperlukan usaha pemerintah untuk dapat menjaga siklus perekonomian Kabupaten Kediri tetap stabil, sehingga masyarakat dapat terhindar dari dampak ekonomi yang mempengaruhi tatanan kehidupan sehari-hari.

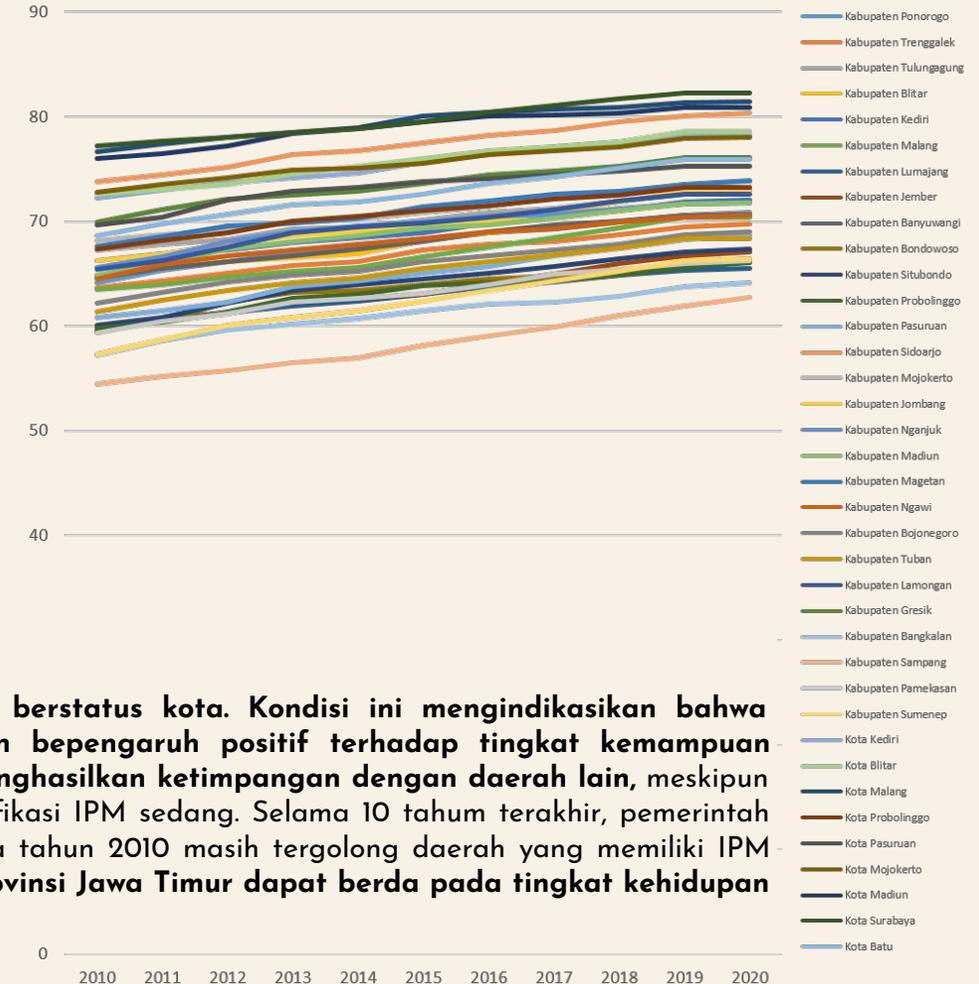
ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur menurut Kota/Kabupaten Tahun 2020



Indeks Pembangunan Manusia menurut Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Timur 2010-2020



Terlihat bahwa secara agregat, nilai IPM yang sangat tinggi masih didominasi oleh daerah berstatus kota. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembangunan yang masif terjadi pada daerah seperti Kota Surabaya, Malang dan Madiun, telah berpengaruh positif terhadap tingkat kemampuan penduduknya untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Namun, keadaan ini juga berpotensi untuk menghasilkan ketimpangan dengan daerah lain, meskipun jika dilihat pada Provinsi Jawa Timur, daerah dengan nilai IPM paling rendah masih tergolong kedalam klasifikasi IPM sedang. Selama 10 tahun terakhir, pemerintah berhasil meningkatkan nilai IPM secara positif, hingga meningkatkan indeks Kabupaten Sampang yang pada tahun 2010 masih tergolong daerah yang memiliki IPM rendah menjadi sedang pada tahun 2020. Hal tersebut perlu dilanjutkan, sehingga seluruh penduduk di Provinsi Jawa Timur dapat berda pada tingkat kehidupan yang sejahtera.

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

5a.. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Provinsi Jawa Timur

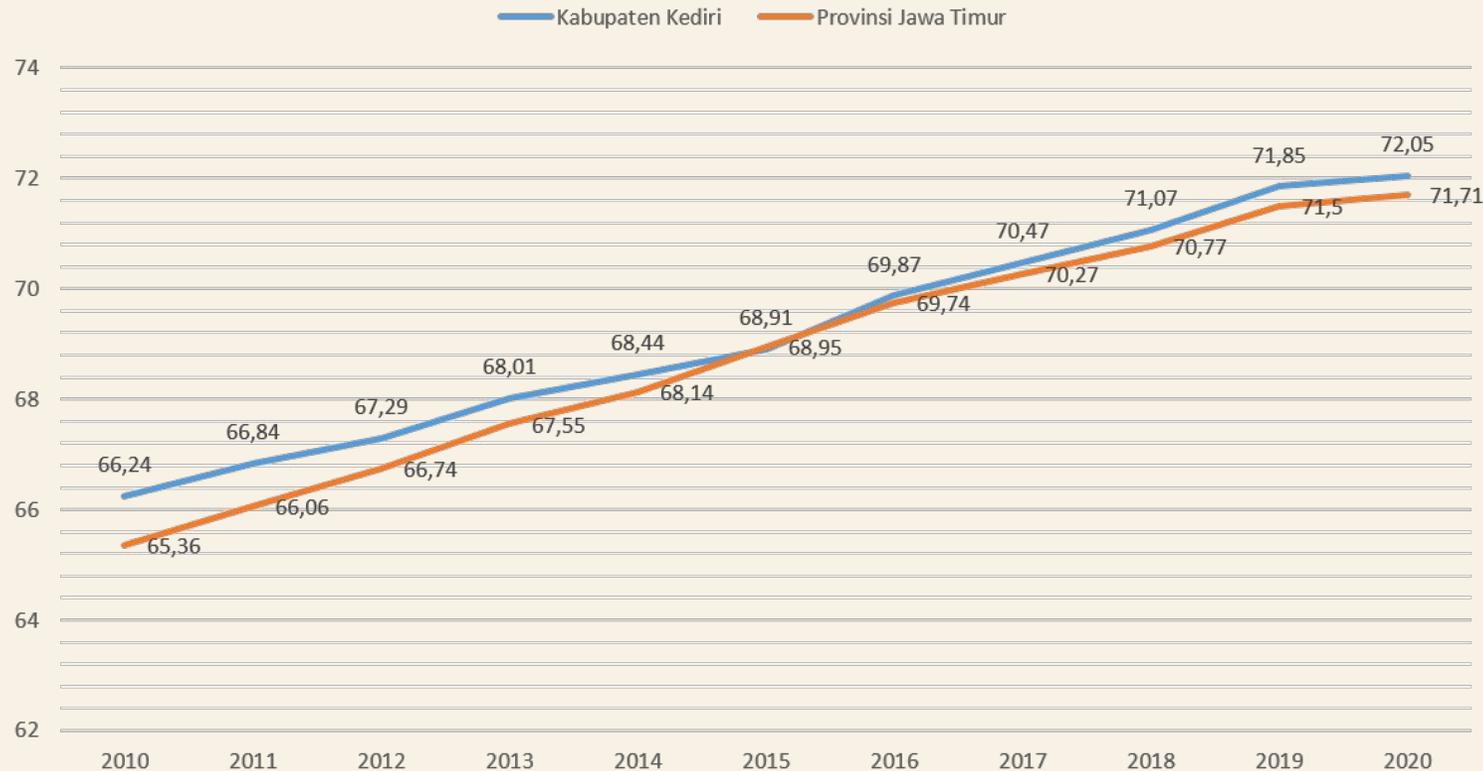
Kabupaten/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Provinsi Jawa Timur	65,36	66,06	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71
Kabupaten Pacitan	61,14	62,03	62,94	63,38	63,81	64,92	65,74	66,51	67,33	68,16	68,39
Kabupaten Ponorogo	64,13	65,28	66,16	67,03	67,4	68,16	68,93	69,26	69,91	70,56	70,81
Kabupaten Trenggalek	63,67	64,27	65,01	65,76	66,16	67,25	67,78	68,10	68,71	69,46	69,74
Kabupaten Tulungagung	67,28	67,76	68,29	69,3	69,49	70,07	70,82	71,24	71,99	72,62	73,00
Kabupaten Blitar	64,79	65,47	66,17	66,49	66,88	68,13	68,88	69,33	69,93	70,57	70,58
Kabupaten Kediri	66,24	66,84	67,29	68,01	68,44	68,91	69,87	70,47	71,07	71,85	72,05
Kabupaten Malang	63,47	63,97	64,71	65,2	65,59	66,63	67,51	68,47	69,40	70,35	70,36
Kabupaten Lumajang	59,62	60,72	61,31	61,87	62,33	63,02	63,74	64,23	64,83	65,33	65,46
Kabupaten Jember	59,94	60,64	61,31	62,43	62,64	63,04	64,01	64,96	65,96	66,69	67,11
Kabupaten Banyuwangi	64,54	65,48	66,12	66,74	67,31	68,08	69,00	69,64	70,06	70,60	70,62
Kabupaten Bondowoso	59,47	60,46	62,24	63,21	63,43	63,95	64,52	64,75	65,27	66,09	66,43
Kabupaten Situbondo	60,07	60,82	62,23	63,43	63,91	64,53	65,08	65,68	66,42	67,09	67,38
Kabupaten Probolinggo	59,83	60,3	61,33	62,61	63,04	63,83	64,12	64,28	64,85	65,60	66,07
Kabupaten Pasuruan	60,79	61,43	62,31	63,74	64,35	65,04	65,71	66,69	67,41	68,29	68,60
Kabupaten Sidoarjo	73,75	74,48	75,14	76,39	76,78	77,43	78,17	78,70	79,50	80,05	80,29
Kabupaten Mojokerto	68,14	68,71	69,17	69,84	70,22	70,85	71,38	72,36	72,64	73,53	73,83
Kabupaten Jombang	66,2	66,84	67,82	68,63	69,07	69,59	70,03	70,88	71,86	72,85	72,97
Kabupaten Nganjuk	65,6	66,58	68,07	68,98	69,59	69,90	70,50	70,69	71,23	71,71	71,72
Kabupaten Madiun	64,87	65,98	67,32	68,07	68,6	69,39	69,67	70,27	71,01	71,69	71,73

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

5b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Magetan	67,58	68,52	69,56	69,86	70,29	71,39	71,94	72,60	72,91	73,49	73,92
Kabupaten Ngawi	64,52	65,84	66,72	67,25	67,78	68,32	68,96	69,27	69,91	70,41	70,54
Kabupaten Bojonegoro	62,19	63,22	64,2	64,85	65,27	66,17	66,73	67,28	67,85	68,75	69,04
Kabupaten Tuban	61,33	62,47	63,36	64,14	64,58	65,52	66,19	66,77	67,43	68,37	68,40
Kabupaten Lamongan	65,4	66,21	67,51	68,9	69,42	69,84	70,34	71,11	71,97	72,57	72,58
Kabupaten Gresik	69,9	71,11	72,12	72,47	72,84	73,57	74,46	74,84	75,28	76,10	76,11
Kabupaten Bangkalan	57,23	58,63	59,65	60,19	60,71	61,49	62,06	62,30	62,87	63,79	64,11
Kabupaten Sampang	54,49	55,17	55,78	56,45	56,98	58,18	59,09	59,90	61,00	61,94	62,70
Kabupaten Pamekasan	59,37	60,42	61,21	62,27	62,66	63,10	63,98	64,93	65,41	65,94	66,26
Kabupaten Sumenep	57,27	58,7	60,08	60,84	61,43	62,38	63,42	64,28	65,25	66,22	66,43
Kota Kediri	72,2	72,93	73,66	74,18	74,62	75,67	76,33	77,13	77,58	78,08	78,23
Kota Blitar	72,56	73,08	73,53	74,53	75,26	76,00	76,71	77,10	77,58	78,56	78,57
Kota Malang	76,69	77,36	78,04	78,44	78,96	80,05	80,46	80,65	80,89	81,32	81,45
Kota Probolinggo	67,3	68,14	68,93	70,05	70,49	71,01	71,50	72,09	72,53	73,27	73,27
Kota Pasuruan	69,69	70,41	72,01	72,89	73,23	73,78	74,11	74,39	74,78	75,25	75,26
Kota Mojokerto	72,78	73,47	74,2	74,91	75,04	75,54	76,38	76,77	77,14	77,96	78,04
Kota Madiun	75,98	76,48	77,21	78,41	78,81	79,48	80,01	80,13	80,33	80,88	80,91
Kota Surabaya	77,2	77,62	78,05	78,51	78,87	79,47	80,38	81,07	81,74	82,22	82,23
Kota Batu	68,66	69,76	70,62	71,55	71,89	72,62	73,57	74,26	75,04	75,88	75,90

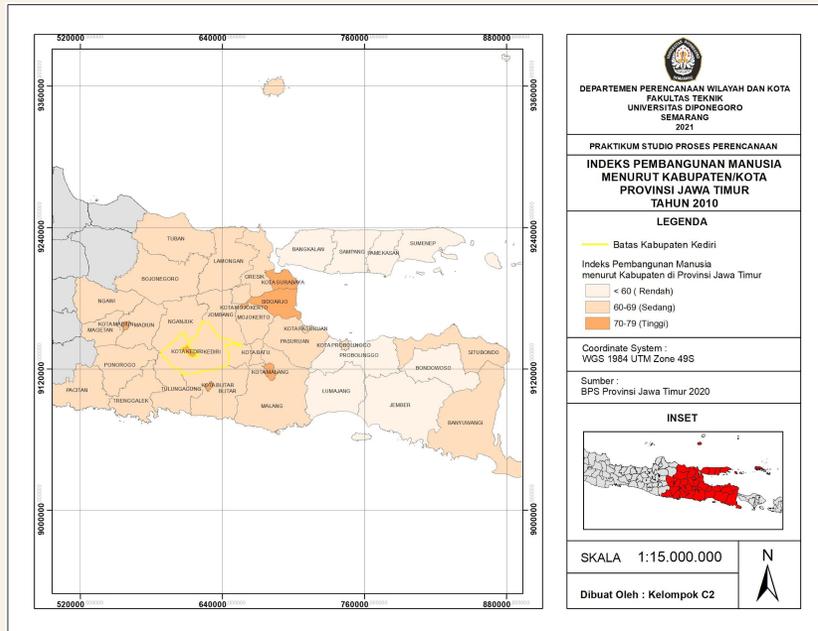
Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2020



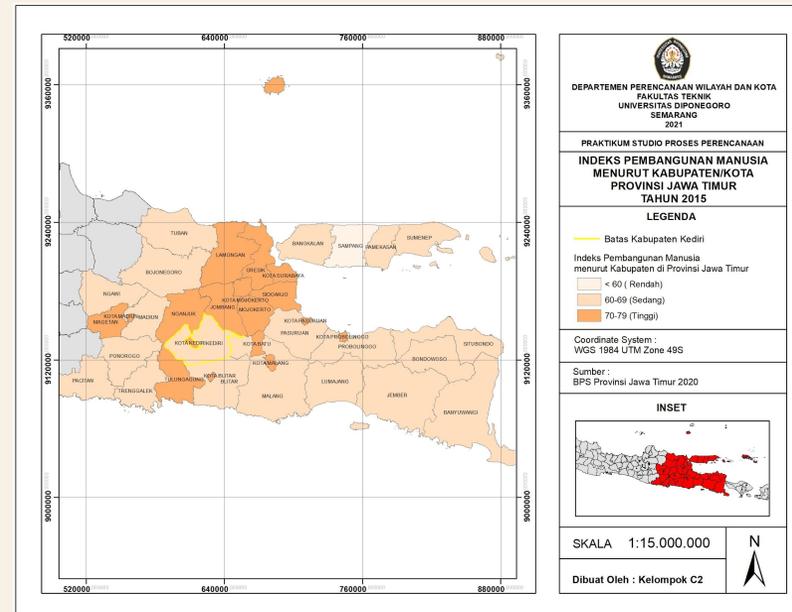
Kabupaten Kediri berada pada urutan ke 17 dari 38 Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Nilai yang tergolong umum, dengan peningkatan nilai IPM disetiap tahunnya seperti Kota/Kabupaten yang lain. Dalam periode 10 tahun terakhir, Kabupaten Kediri berhasil meningkatkan status IPMnya dari tingkat sedang ke tinggi. Peningkatan pengeluaran perkapita menjadi unsur yang paling terlihat signifikansinya dalam peningkatan nilai indeks. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai UMK yang ditetapkan untuk Kabupaten Kediri. Naiknya tingkat pendapatan ini secara otomatis menaikkan pengeluaran setiap individu untuk pemenuhan kebutuhannya.

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

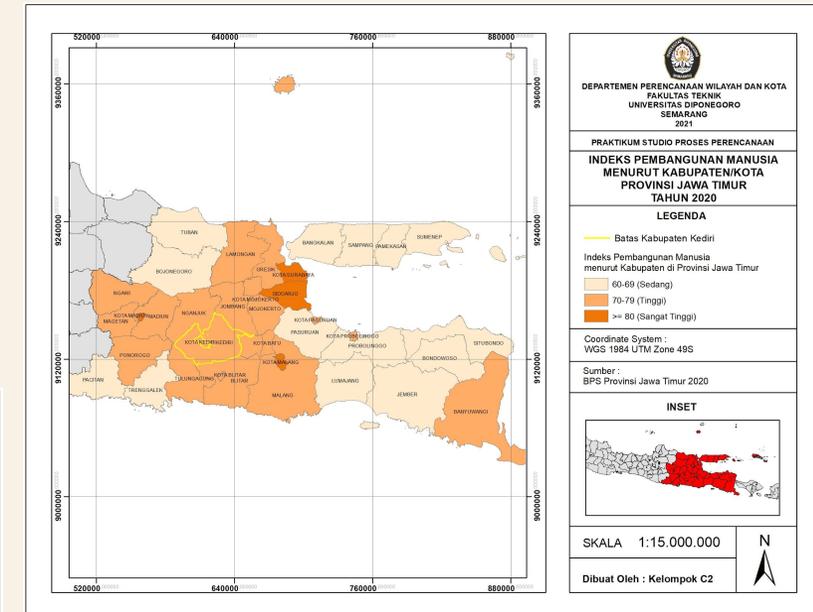
Karakteristik Sosial



IPM Provinsi Jawa Timur 2010



IPM Provinsi Jawa Timur 2015



IPM Provinsi Jawa Timur 2020

DATA KOMPOSISI PENDUDUK

Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Provinsi Jawa Timur

Kategori Ketenagakerjaan	Tahun (Jiwa)			
	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	7083252	6975568	6713893	6643543
Pertambangan dan Penggalian	125813	135184	158435	174812
Industri Pengolahan	2669676	2765288	3016837	3247537
Listrik, Gas, dan Air	29217	32530	55908	127035
Bangunan	1510085	1469473	1423169	1444376
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	4121312	4016808	4580393	4976285
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	636150	697714	699981	711813
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	410912	422899	503394	486375
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	2751360	2599099	2947210	2638173

Kategori Ketenagakerjaan	Tahun (Jiwa)	
	2019	2020
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6445206	6919467
Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi	4996481	4708493
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya	9213945	9335007

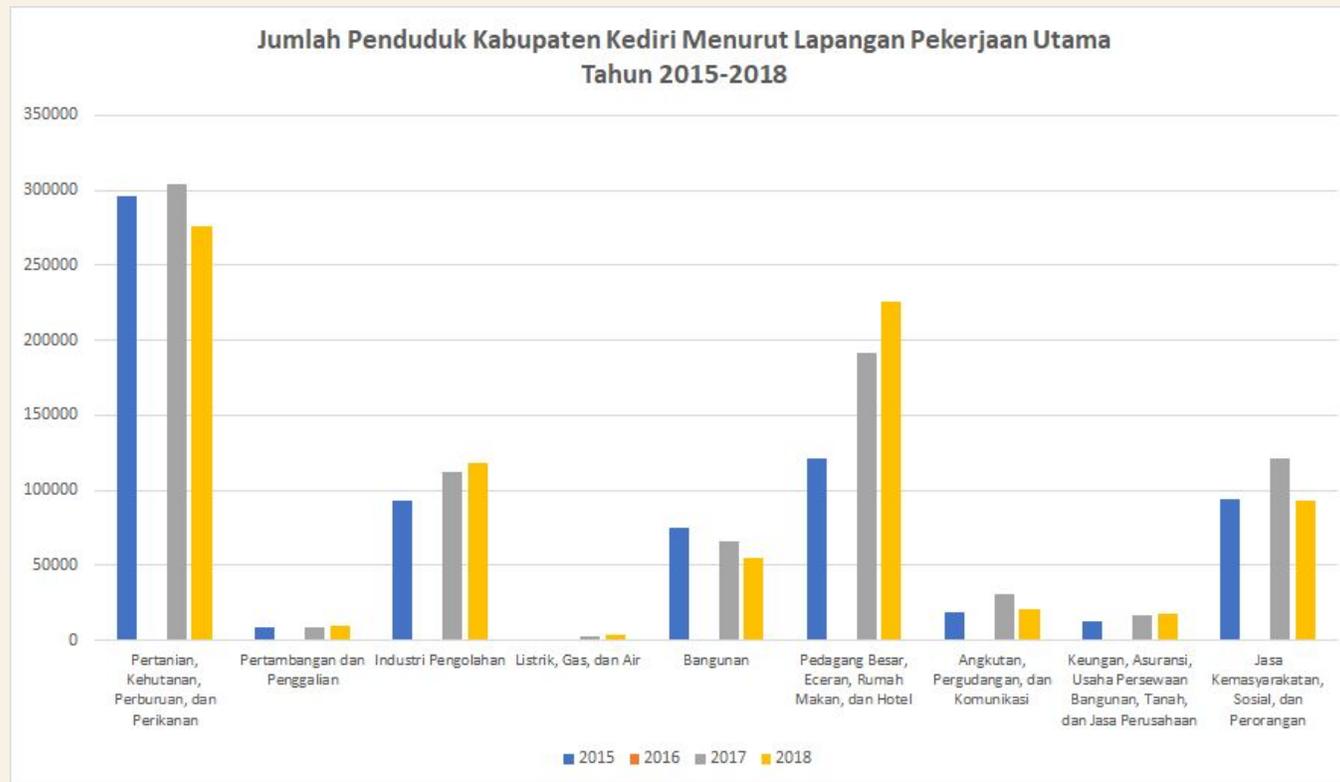
DATA KOMPOSISI PENDUDUK

Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Kabupaten Kediri

Kategori Ketenagakerjaan	Tahun (Jiwa)			
	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	296171	Tidak dilakukan survey ketenaga kerjaan karena anggaran yang terbatas	304450	275632
Pertambangan dan Pengalihan	8489		8455	9330
Industri Pengolahan	92824		111873	118093
Listrik, Gas, dan Air	0		2818	3355
Bangunan	75444		66185	54423
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	121656		191551	225301
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	19221		30744	20951
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	13135		16995	17923
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	93865		120926	93378

Kategori Ketenagakerjaan	Tahun (Jiwa)	
	2019	2020
Pertanian	284398	303559
Industri	208248	181465
Jasa	347407	347526

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK



Pada data lapangan pekerjaan diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Kediri bekerja pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Hal ini disebabkan karena potensi di Kabupaten Kediri yaitu pada sektor pertanian dan perkebunan serta mayoritas penggunaan lahan di Kabupaten Kediri digunakan sebagai lahan pertanian. Seiring berjalannya waktu, penduduk Kabupaten Kediri akan terus bertambah, planner harus memikirkan bagaimana caranya agar dapat menyeimbangkan antara penduduk yang semakin bertambah dengan potensi pertanian di Kabupaten Kediri.



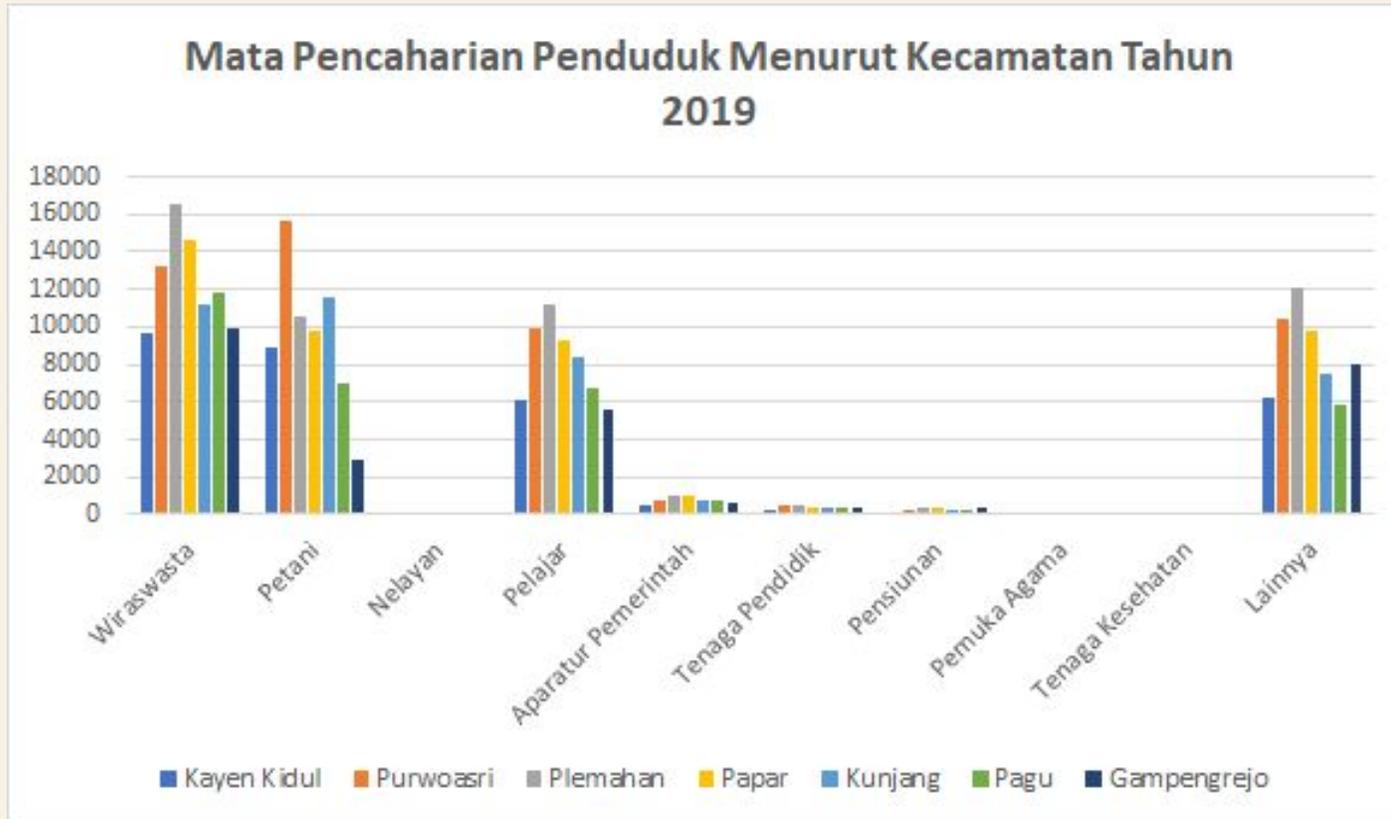
DATA KOMPOSISI PENDUDUK

Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Subwilayah Purgapaku

Kecamatan	Wiraswasta	Petani	Nelayan	Pelajar	Aparatur Pemerintah	Tenaga Pendidik	Pensiunan	Pemuka Agama	Tenaga Kesehatan	Lainnya
Kayen Kidul	9628	8954	5	6056	480	218	165	7	24	6168
Purwoasri	13195	15661	13	9913	701	444	230	13	78	10483
Plemahan	16581	10577	10	11194	1065	460	408	15	103	12137
Papar	14620	9831	14	9311	952	359	382	10	84	9774
Kunjang	11164	11514	15	8432	720	377	287	7	84	7509
Pagu	11816	7027	4	6729	786	394	269	12	42	5802
Gampengrejo	9899	2906	12	5540	680	316	323	5	64	7951

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial (Jenis Lapangan pekerjaan)



Pada data **lapangan pekerjaan** disamping dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk subwilayah Purgapaku bekerja sebagai wiraswasta dan petani.

Kecamatan Plemahan menjadi kecamatan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 16.581 jiwa. Jika dikaitkan dengan PDRB, sektor perdagangan besar dan eceran merupakan sektor penyumbang terbesar PDRB.

Kemudian Kecamatan Purwoasri menjadi kecamatan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 15.661 jiwa. Hal tersebut dikarenakan mayoritas penggunaan lahan di Kecamatan Purwoasri merupakan sawah dan ladang.

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Demografi (Dependency Ratio)

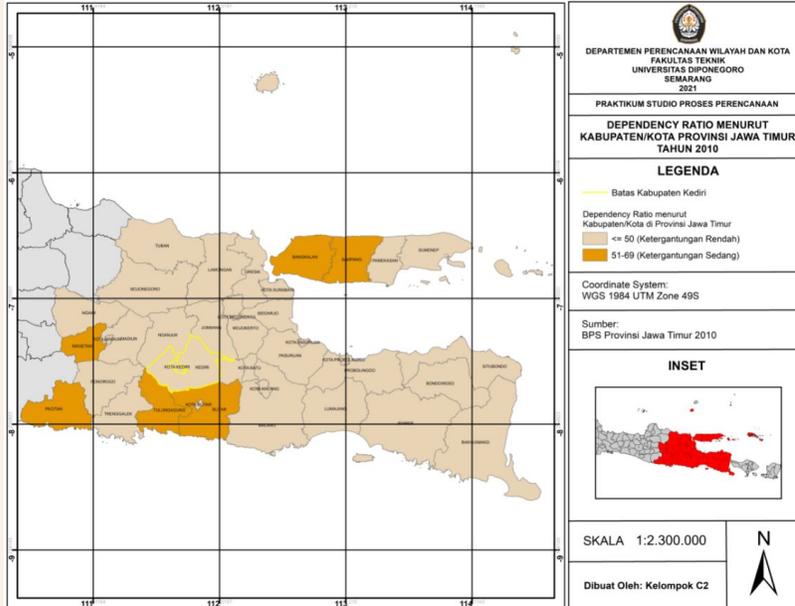


Wilayah Makro	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Kediri	49,45	49,03	48,58	48,15	47,78	47,49	47,24	47,06	46,98	46,98	47,03
Jawa Timur	46,09	45,69	45,26	44,85	44,5	44,22	43,97	43,79	43,7	43,68	43,71

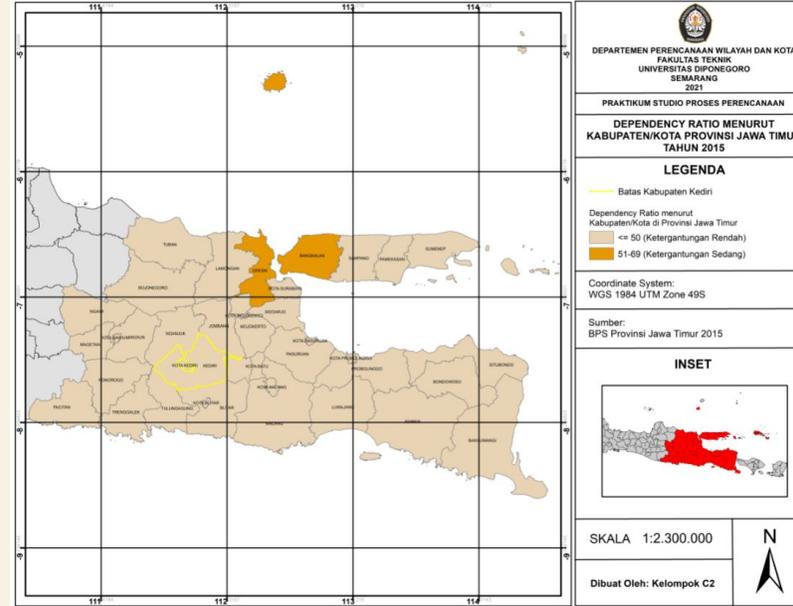
Dependency Ratio Kabupaten Kediri jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2010-2020 selalu **di atas rata-rata** seluruh kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur. Namun, dengan angka *dependency ratio* yang selalu menurun setiap tahunnya serta **tergolong ketergantungan rendah** membuktikan bahwa beban yang ditanggung penduduk usia produktif di Provinsi Jawa Timur, khususnya Kabupaten Kediri, semakin rendah, diikuti dengan **potensi tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin besar**.

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

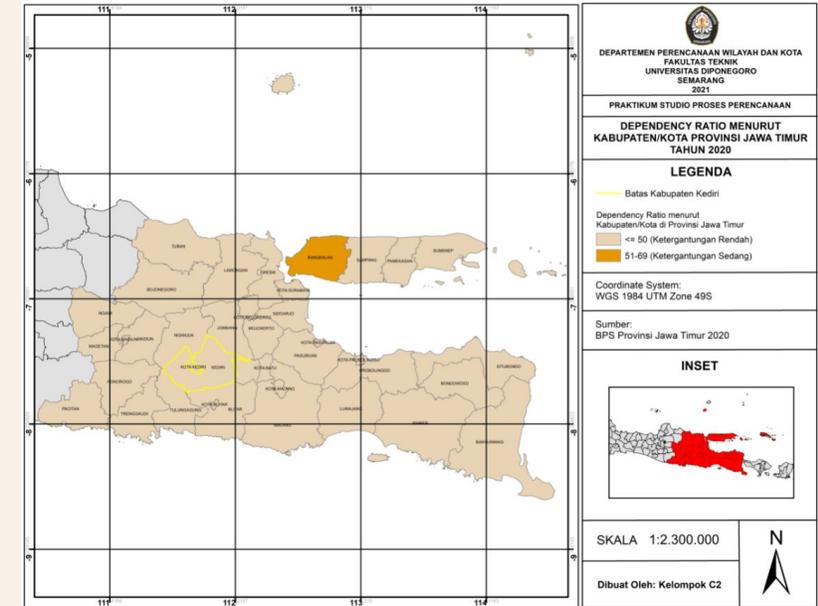
Karakteristik Demografi



Dependency Ratio Provinsi
Jawa Timur 2010



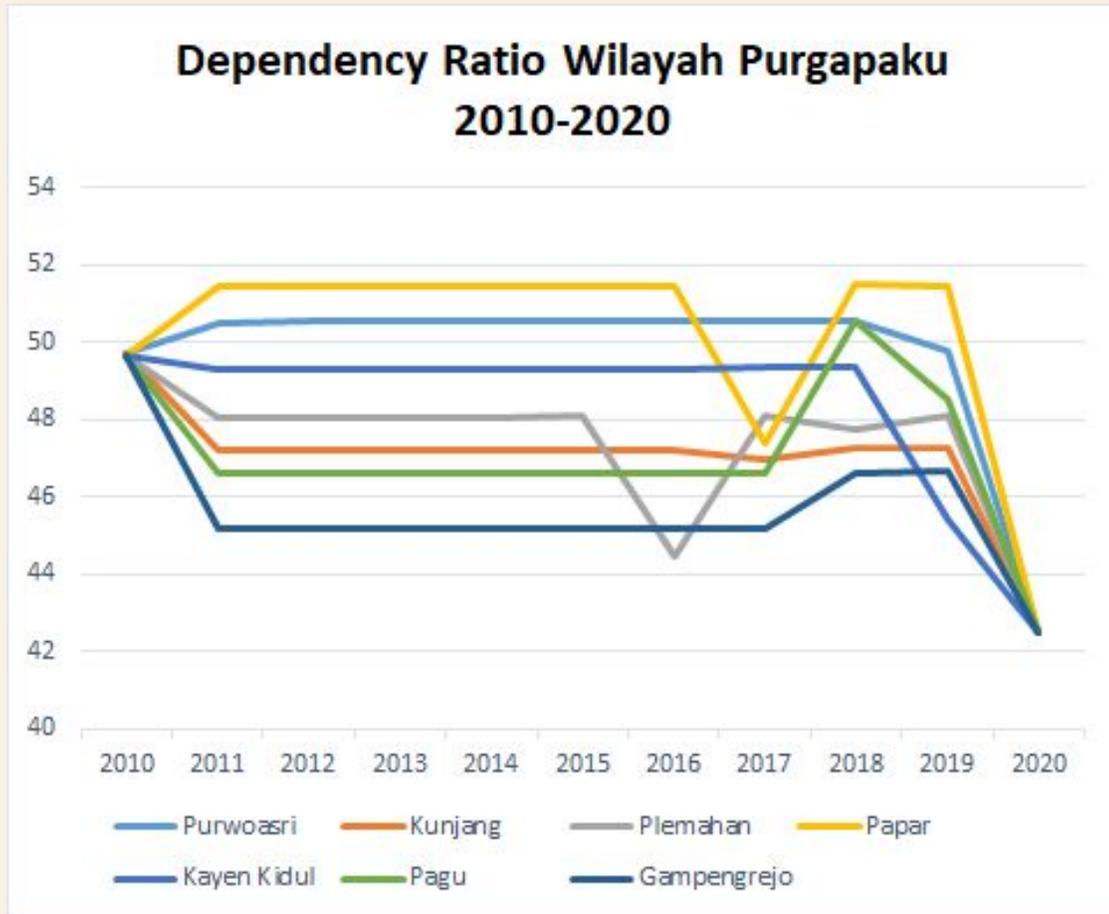
Dependency Ratio Provinsi
Jawa Timur 2015



Dependency Ratio Provinsi
Jawa Timur 2020

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Demografi

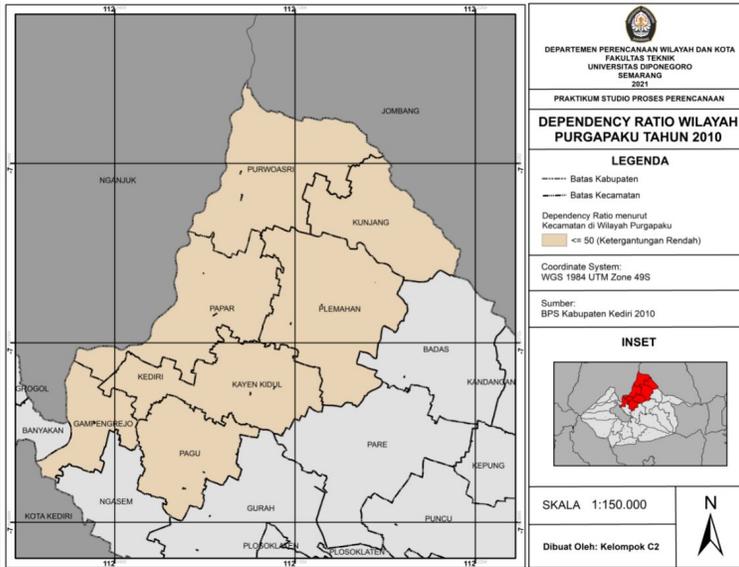


Kecamatan Purgapaku	Rasio Ketergantungan										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Purwoasri	49,69	50,51	50,53	50,52	50,53	50,54	50,54	50,54	50,55	49,79	42,50
Kunjang	49,69	47,21	47,21	47,22	47,22	47,22	47,23	47,00	47,24	47,25	42,49
Plemahan	49,67	48,06	48,06	48,06	48,07	48,08	44,49	48,08	47,77	48,10	42,49
Papar	49,68	51,43	51,44	51,43	51,44	51,45	51,45	47,38	51,48	51,47	42,49
Kayen Kidul	49,68	49,29	49,29	49,30	49,31	49,32	49,32	49,33	49,33	45,42	42,49
Pagu	49,67	46,62	46,62	46,63	46,62	46,63	46,63	46,64	50,55	48,52	42,49
Gampengrejo	49,67	45,18	45,17	45,20	45,19	45,20	45,19	45,20	46,64	46,66	42,48

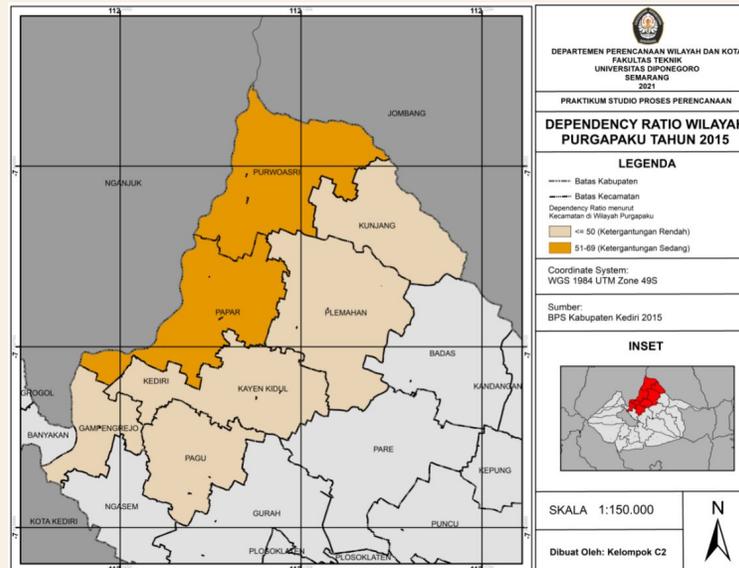
Dibandingkan dengan *dependency ratio* Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur pada tahun yang sama, wilayah Purgapaku lebih **banyak mengalami fluktuasi**, khususnya pada Kecamatan Plemahan dan Papar yang mengalami penurunan signifikan pada tahun 2016 dan 2017. Namun hal tersebut tidak memengaruhi rata-rata Kabupaten Kediri karena banyaknya jumlah kecamatan di Kabupaten Kediri sehingga **dibutuhkan penduduk usia produktif yang lebih banyak** untuk menanggung penduduk usia non produktif.

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

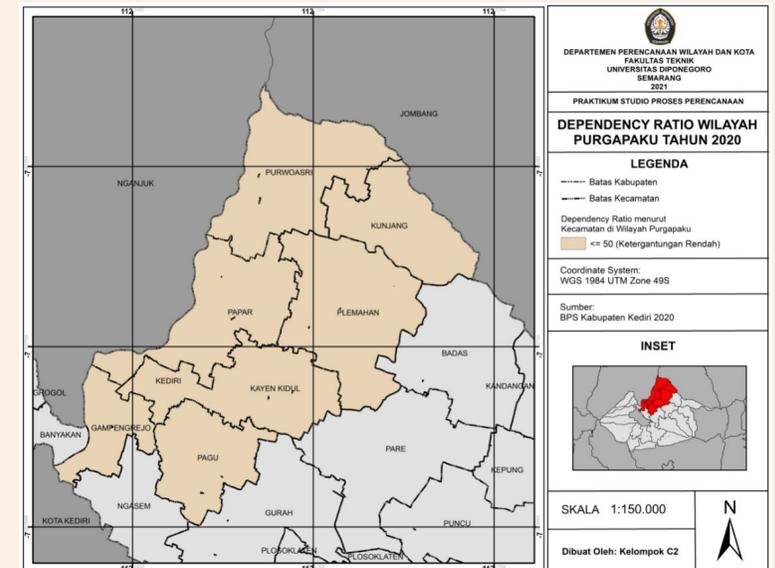
Karakteristik Demografi



Dependency Ratio Wilayah Purgapaku 2010



Dependency Ratio Wilayah Purgapaku 2015



Dependency Ratio Wilayah Purgapaku 2020

Jumlah Penduduk menurut Agama Kabupaten Kediri menurut Kecamatan (..1)

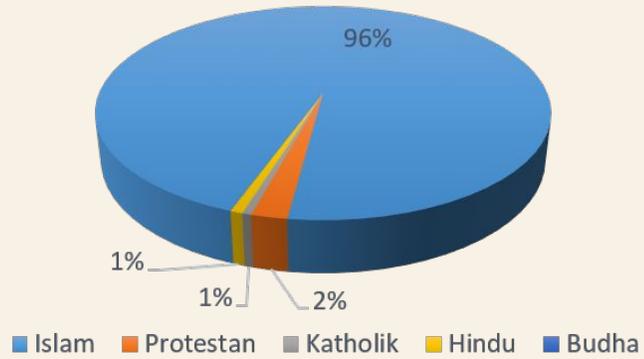
Kecamatan	2010					2015					2019				
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
Mojo	75.679	265	41	7	0	75.284	390	39	1	0	84.254	1	321	-	-
Semen	49.049	318	463	0	0	50.910	201	700	3	0	55.400	189	875	-	-
Ngadiluwih	76.799	470	267	36	16	75.147	573	139	5	3	83.241	521	166	9	10
Kras	57.010	237	20	23	0	57.861	359	65	11	3	66.173	460	108	4	-
Ringinrejo	52.452	182	0	13	0	51.288	239	28	0	19	58.010	179	63	-	1
Kandat	53.224	0	25	222	8	57.474	287	37	116	2	62.594	132	58	117	8
Wates	82.998	3.018	33	0	3	83.186	2.977	68	3	14	88.592	3.040	78	5	9
Ngancar	43.988	2.915	187	545	4	43.489	2.694	99	163	2	48.119	134	3.340	5	-
Plosoklaten	63.207	2.683	133	194	0	66.993	2.318	99	103	0	73.216	129	2.270	85	1
Gurah	73.232	1.301	326	330	70	78.019	1.303	178	79	13	81.877	1.361	59	12	4
Puncu	51.767	1.387	2.031	938	0	57.196	1.229	1.282	459	0	62.452	1.107	1.227	421	9
Kepung	85.795	1.621	1.015	1.145	6	80.818	1.245	458	631	26	84.640	1.262	549	583	12
Kandangan	45.033	1.388	11	2.260	27	45.464	1.524	21	1.512	3	49.677	1.199	136	1.710	-
Pare	81.583	8.960	831	1.122	32	89.944	10.121	1.017	354	147	95.609	10.547	1.340	310	54

Jumlah Penduduk menurut Agama Kabupaten Kediri menurut Kecamatan (..2)

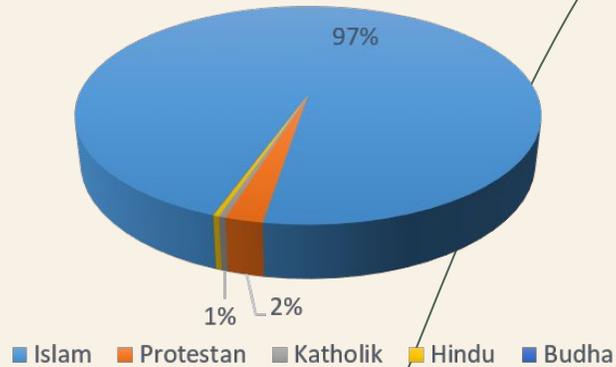
Kecamatan	2010					2015					2019				
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
Badas	57.902	276	96	0	0	60.845	235	18	1	4	68.331	309	40	3	5
Kunjang	36.544	217	31	0	0	34.568	166	52	2	0	37.786	30	213	-	-
Plemahan	56.462	184	68	0	0	57.298	289	23	7	0	61.995	241	118	5	5
Purwoasri	59.503	308	58	41	0	55.749	365	15	2	1	61.242	300	11	-	-
Papar	50.006	410	198	903	45	49.028	517	163	391	17	53.659	532	152	323	12
Pagu	78.689	2.257	73	978	0	37.393	453	144	60	0	40.298	317	116	25	-
Kayenkidul	42.134	395	1.011	1.964	0	42.446	1.040	240	1.049	1	46.250	1.431	269	675	-
Gampengrejo	24.231	445	245	120	1	32.287	502	140	14	10	33.638	307	50	3	-
Ngasem	57.753	1.896	334	0	8	61.059	2.442	419	68	18	61.252	2.115	465	35	7
Banyakan	55.116	489	512	0	0	55.124	336	411	0	1	58.727	301	534	2	2
Total	1.410.156	31622	8009	10841	220	1.398.870	31805	5.855	5034	284	1.517.032	26144	12.558	4332	139

Jumlah Penduduk menurut Agama Kabupaten Kediri

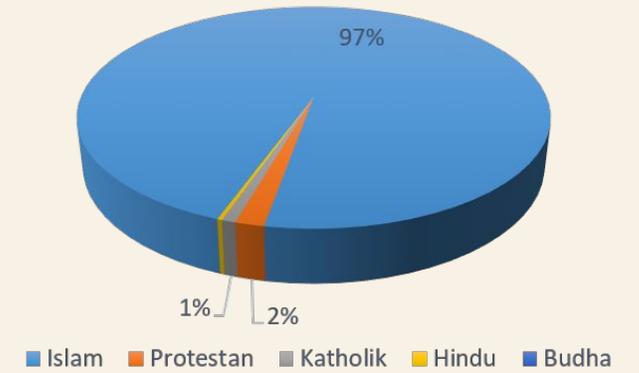
Persentase Penduduk menurut Agama di Kabupaten Kediri Tahun 2010



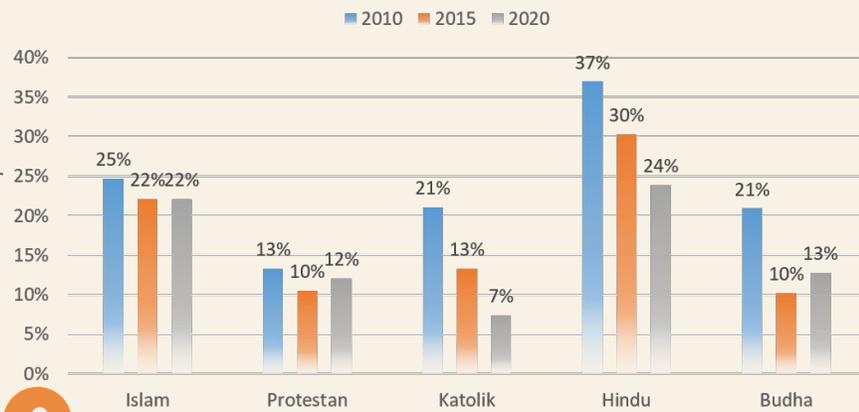
Persentase Penduduk menurut Agama di Kabupaten Kediri Tahun 2015



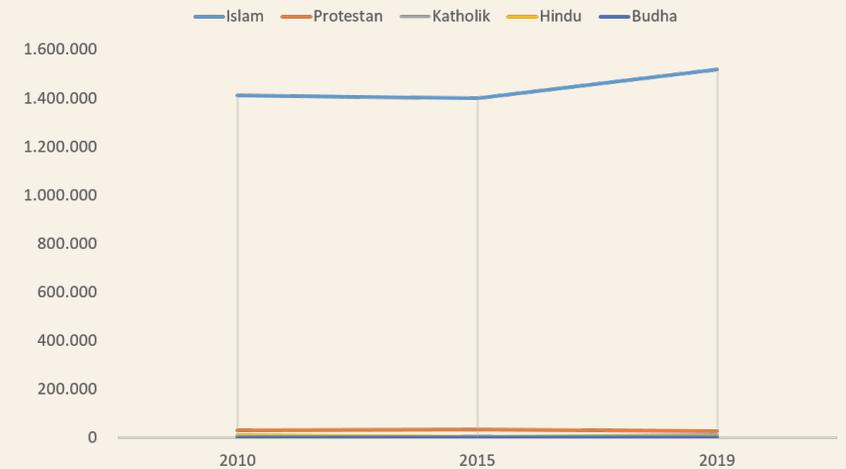
Persentase Penduduk menurut Agama di Kabupaten Kediri Tahun 2019



Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama Subwilayah Purgapaku Terhadap Kabupaten Kediri

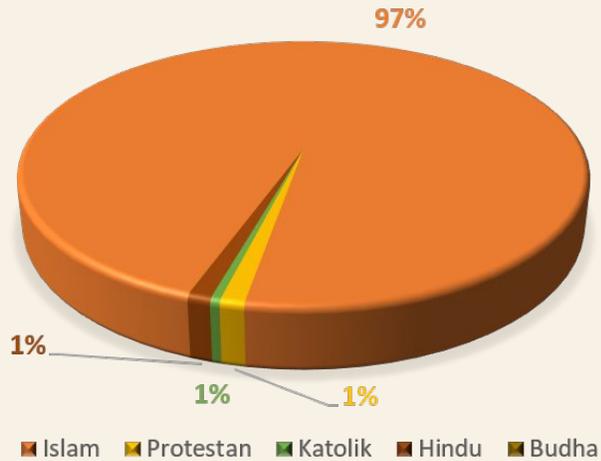


Perkembangan Jumlah Penduduk menurut Agama Kabupaten Kediri Tahun 2010-2019

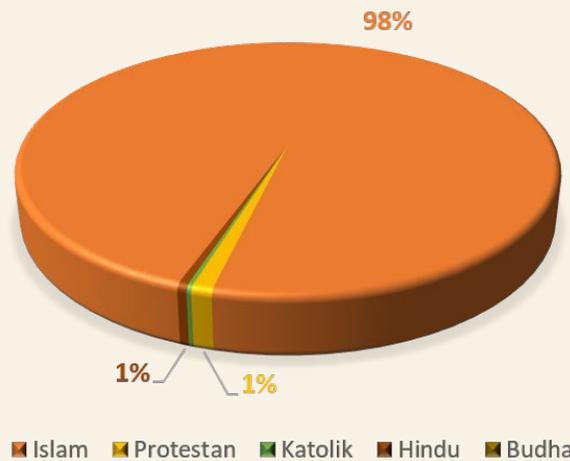


Jumlah Penduduk menurut Agama Subwilayah Purgapaku

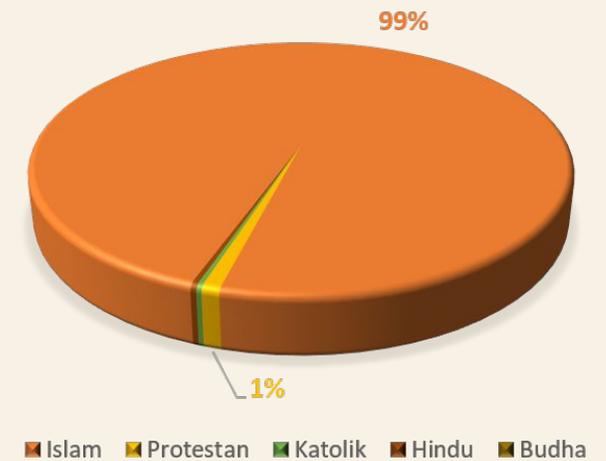
Penduduk Menurut Agama Subwilayah Purgapaku Tahun 2010



Penduduk Menurut Agama Subwilayah Purgapaku Tahun 2015



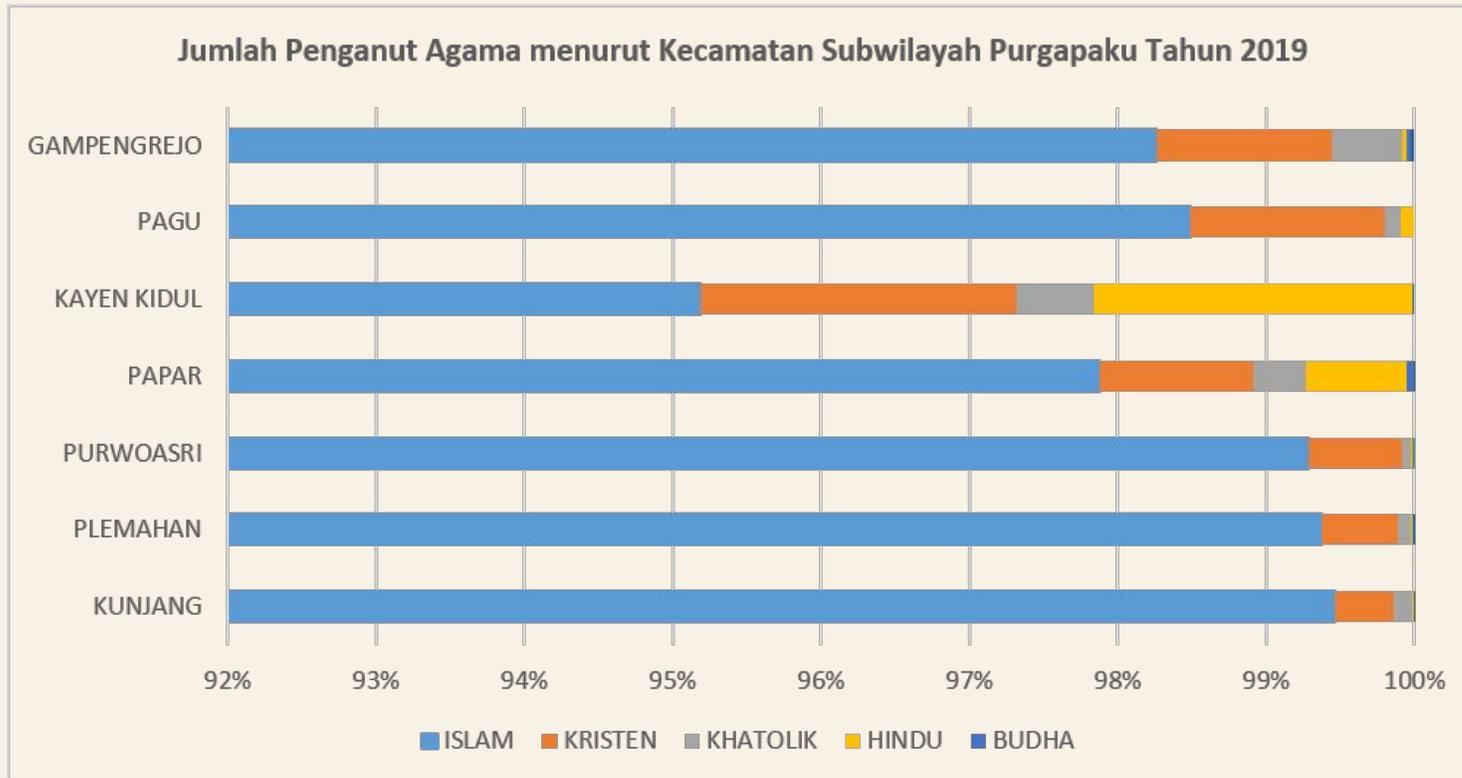
Penduduk Menurut Agama Subwilayah Purgapaku Tahun 2019



Sejak tahun 2010-2020, Kabupaten Kediri dan Subwilayah Purgapaku memiliki mayoritas penduduk beragama islam. Kondisi ini sejalan dengan fakta yang menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri memiliki pondok pesantren terbanyak di Provinsi Jawa Timur setelah Kabupaten Jember dan Sampang. Jumlah penduduk berdasarkan agama ini menjadi salah satu dasar informasi bagi pembangunan di Subwilayah Purgapaku mengenai pemenuhan kebutuhan peribadatan.

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial



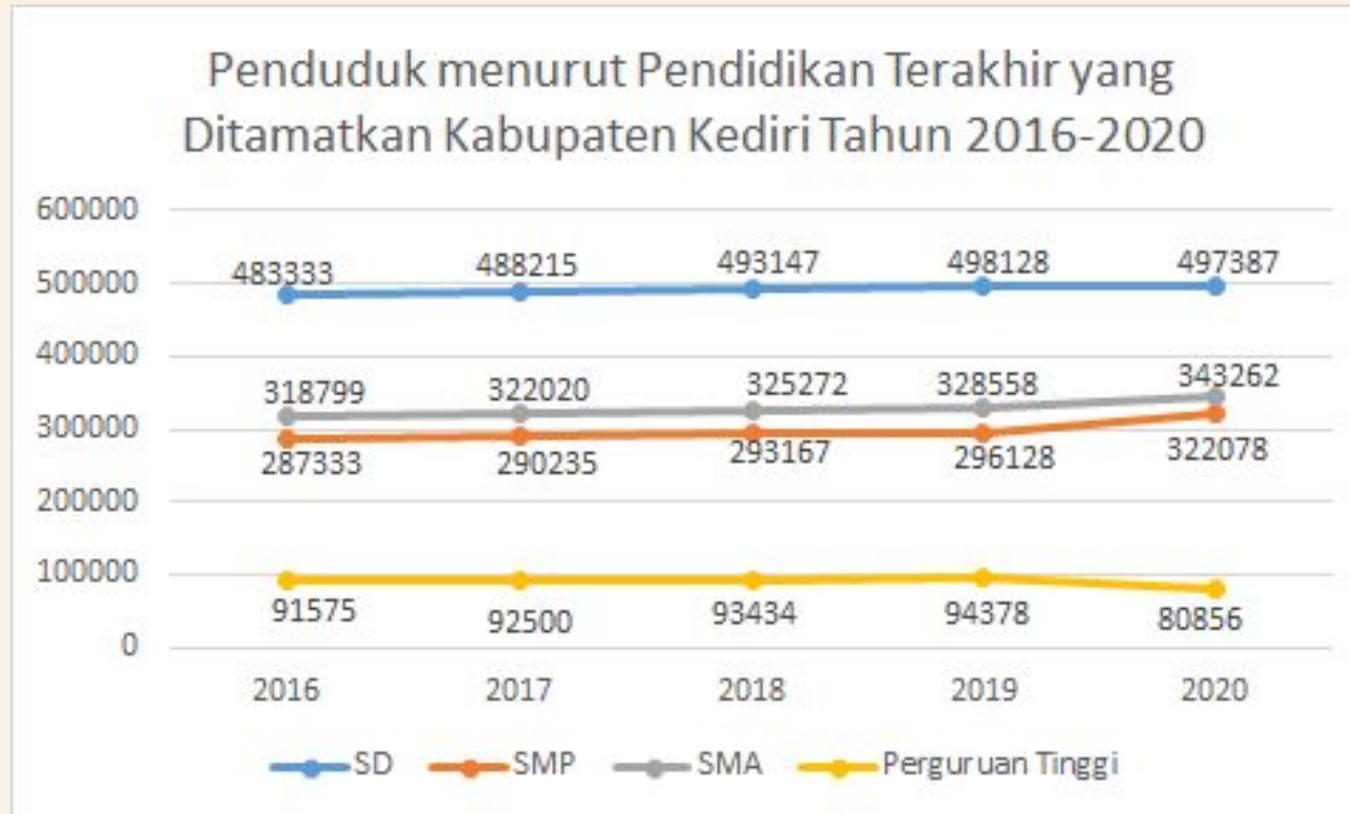
Kondisi ini berpengaruh pada banyaknya bangunan masjid dan musholla dibandingkan dengan rumah ibadah agama lainnya di subwilayah Purgapaku.

Banyaknya penduduk yang memeluk agama islam di Subwilayah Purgapaku berimplikasi pada banyaknya kebutuhan akan masjid/mushola, hal ini perlu diimbangi dengan penyediaan sarana peribadatan yang dibutuhkan hingga dimasa yang akan datang.

Pada data **agama** di subwilayah Purgapaku, mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam (98,33%), kemudian diikuti dengan Protestan (1,02%), Katolik (0,30%), Hindu (0,33%), Buddha (0,01%), dan lainnya (0,01%). Sebaran agama islam paling tinggi berada pada Kecamatan Kunjang, Kayen Kidul menjadi kecamatan dengan sebaran agama kristen dan Hindu paling tinggi di Purgapaku.

ANALISIS KOMPOSISI PENDUDUK

Karakteristik Sosial



Pada grafik penduduk menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan, mayoritas penduduk Kabupaten Kediri merupakan lulusan SD. Hal ini **berkaitan dengan rata-rata lama sekolah** penduduk Kabupaten Kediri, yakni 7,5 - 8,02 tahun. Maka dari itu, penduduk Kabupaten Kediri juga **belum memenuhi harapan lama sekolah** yang sebesar 12,5 hingga 13 tahun. Pendidikan terakhir penduduk Kabupaten Kediri juga akan memengaruhi mata pencaharian para penduduk serta pendapatan perkapita, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi juga pendapatan kabupaten.

MATRIX KETERKAITAN

Matrix Keterkaitan:

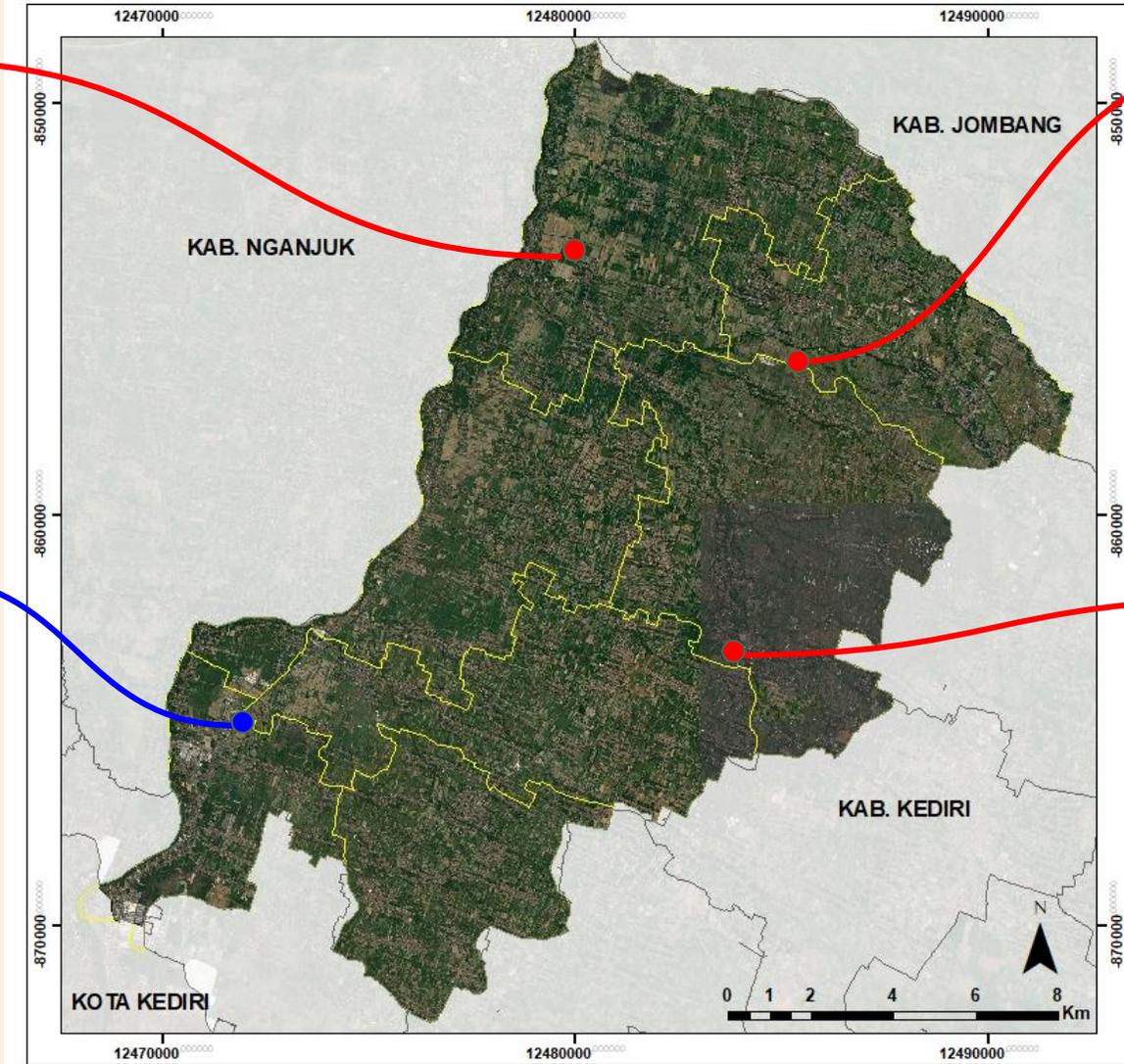
- Pemetaan Keterkaitan
- Identifikasi Keterkaitan



Suhu, Jenis tanah, curah hujan dan ketinggian tanah yang cocok untuk aktivitas pertanian



Persebaran penduduk cukup merata namun masih terdapat kepadatan di titik-titik rawan bencana terutama banjir.



— Potensi — Masalah



Hampir seluruh lahan pertanian dialiri saluran irigasi dari subdas brantas



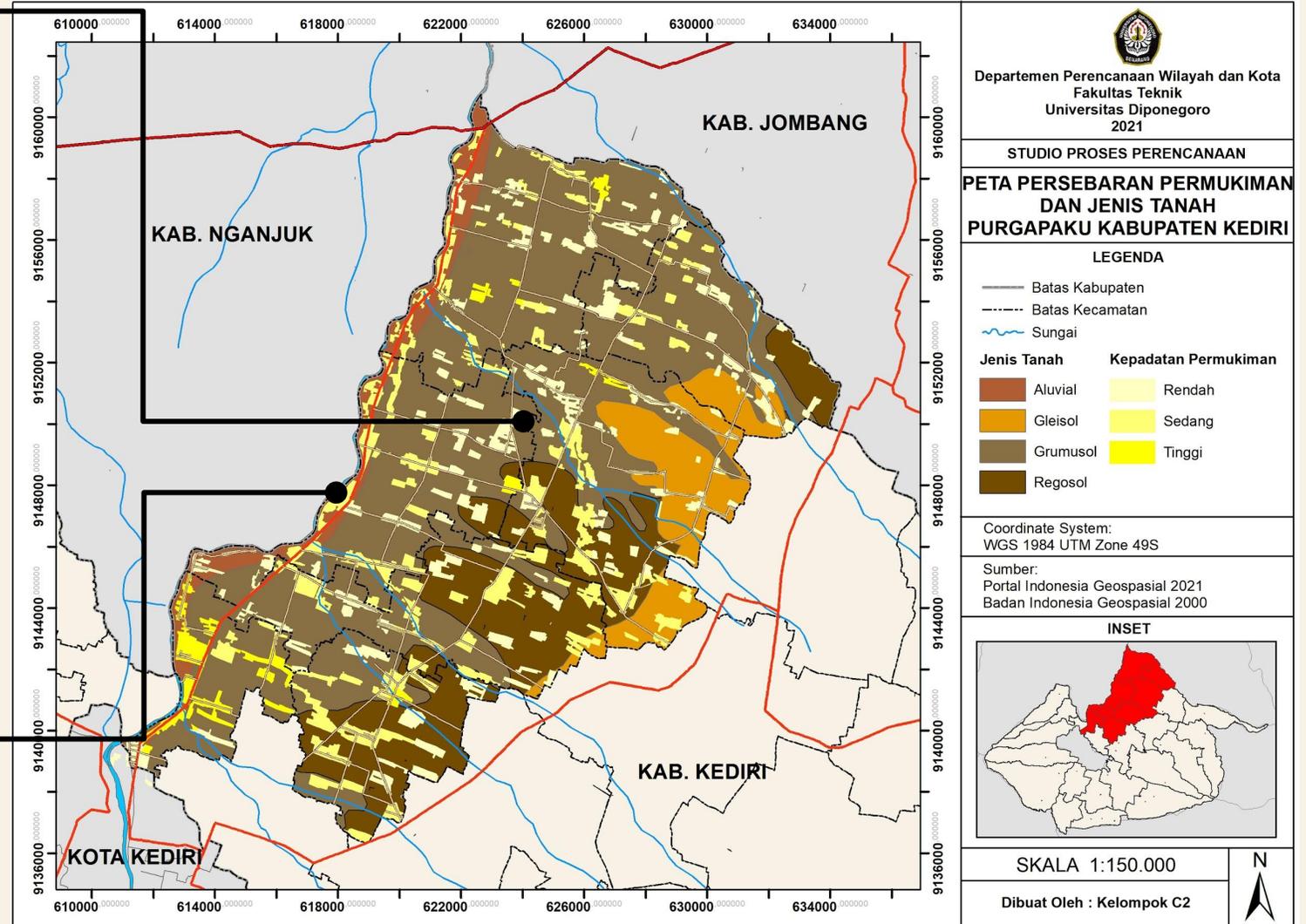
Pemanfaatan sungai Gronjong Wariti sebagai tempat wisata alam yang menghidupkan aktivitas perdagangan barang dan jasa masyarakat disekitar lokasi tersebut.

KETERKAITAN DENGAN JENIS TANAH

Persebaran permukiman penduduk cukup merata di seluruh wilayah yang artinya tidak terkait secara langsung dengan jenis tanah.



Permukiman ini banyak tumbuh linier mengikuti jalan kolektor dan lokal, serta bentang alam berupa sungai terutama sungai besar seperti Sungai Brantas. Hal ini terkait dengan kemudahan aksesibilitas dan sumber air bagi kehidupan mereka, serta sungai dulunya juga digunakan sebagai jalur transportasi.



Aspek Lain	Fertilitas-Mortalitas-Migrasi	Jumlah Penduduk	Proyeksi Penduduk	Kepadatan Penduduk	Angkatan Kerja
Infrastruktur	-	Jumlah penduduk berbanding lurus dengan kebutuhan sarana dan prasarana. Semakin berkembang jumlah penduduknya maka semakin bertambah kebutuhan sarana dan prasarananya.	Proyeksi penduduk penting itu mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat di masa mendatang.	-	-
Struktur Ruang	Menghitung kekuatan interaksi keruangan antar wilayah.	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan teori orde Christaller, kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi menempati orde pertama dalam hirarki wilayah. perhitungan analisis Skalogram Guttman 	-	Data kepadatan penduduk digunakan dalam menentukan status desa/kelurahan sebagai kawasan perkotaan ataupun perdesaan.	-
Pemanfaatan Guna Lahan	-	Jumlah penduduk yang meningkat berbanding lurus dengan adanya peningkatan kawasan terbangun di wilayah tersebut	-	-	-
Ekonomi	Pendapatan perkapita yang dihasilkan secara linear bergantung terhadap rasio ketergantungan penduduk usia muda dan tua, pertumbuhan penduduk, dan tingkat kematian.	Komposisi jenis pekerjaan penduduk di Subwilayah Purgapaku secara positif mempengaruhi bentuk struktur ekonomi wilayah Kabupaten Kediri.			Jumlah penduduk angkatan kerja berpengaruh terhadap serapan tenaga kerja pada tiap sektor ekonomi.

Aspek Lainnya	Fertilitas-Mortalitas-Migrasi	Jumlah Penduduk	Proyeksi Penduduk	Kepadatan Penduduk	Angkatan Kerja
Sosial Budaya				Industri di wilayah Purgapaku menyediakan tempat tinggal untuk buruh sehingga berpengaruh terhadap kepadatan penduduk.	Mayoritas dari angkatan kerja Desa Blawe bekerja sebagai pengrajin kerajinan gorden. Dampak sosial dari adanya usaha kerajinan gorden adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat, meningkatnya toleransi, dan berkurangnya kesenjangan sosial
Kebijakan	Kebijakan memiliki keterkaitan erat dengan dinamika kependudukan yaitu perubahan-perubahan terhadap tingkat fertilitas, mortalitas, dan migrasi.	kebijakan memiliki keterkaitan dengan data penduduk untuk membuat program-program yang membantu tercapainya tujuan-tujuan ekonomi, sosial, demografis dan tujuan-tujuan umum lainnya dengan jalan mempengaruhi variable-variabel demografi	Data Kependudukan mengenai laju pertumbuhan penduduk dan proyeksi jumlah penduduk dapat menjadi arahan dalam menyusun kebijakan terlebih khusus dalam pengadaan sarana dan prasarana setempat, agar kedepannya dapat mengakomodir seluruh kebutuhan penduduk secara optimal.	-	-
Sistem Aktivitas		Data penduduk berdasarkan mata pencaharian digunakan untuk mengetahui aktivitas utama masyarakat selain dilihat dari sumber penghasilan utama Data komposisi penduduk juga digunakan untuk mengetahui jenis aktivitas yang ada di wilayah tersebut			
Fisik Alam		Secara umum persebaran jumlah penduduk merata karena kondisi fisik alam seperti suhu, curah hujan dan ketinggian di setiap kecamatannya relatif sama.		Persebaran penduduk cukup merata namun masih terdapat kepadatan di titik-titik rawan bencana terutama banjir.	

KONTEKSTUAL WILAYAH

Kondisi Sosial Budaya:

- Sejarah
- Budaya
- Tradisi

SEJARAH BERDIRINYA KEDIRI

Sebagian sejarawan mengungkapkan bahwa nama Kediri berasal dari Bahasa Sansekerta yaitu "kadiri" atau "kedi", yang artinya mandul atau wanita yang tidak datang bulan. Dalam bahasa Jawa Kuno "kedi" berarti dikebiri oleh dukun. Jika dilihat dari catatan Zaenuddin HM berjudul "Asal-Usul Kota-Kota di Indonesia Tempo Doeloe", Kediri memiliki arti "bisa berdiri sendiri, mandiri, berdiri tegak, berkepribadian atau berswasembada".

Sejarah berdirinya Kabupaten Kediri bisa dikategorikan dalam beberapa fase.

- Fase pertama di mulai pada jaman kerajaan yang dipimpin oleh Airlangga.
- Fase kedua adalah dimana Kerajaan Kediri bermula. Seusai era kerajaan Jenggala, berdirilah satu kerajaan bernama Panjalu dan terkenal dengan nama Dhaha, letak ibukotanya kira-kira di kota Kediri sekarang ini.
- Fase berikutnya masuk sejak dikuasainya Nusantara oleh pemerintahan Hindia Belanda.

Setelah Belanda menyerah kepada Jepang pada tanggal 10 Maret 1942, maka Kota Kediri pun mengalami perubahan pemerintahan. Setelah menyerahnya Jepang kepada Sekutu, habislah sejarah Pemerintah Jepang di Kediri, maka Pemerintah beralih kepada RI.



Sumber : Google, 2021

KABUPATEN KEDIRI

Tradisi Bersih Desa



Sumber : Google, 2021

Memasuki Bulan Suro dalam Kalender Jawa, warga desa di Kabupaten Kediri hampir seluruhnya menyelenggarakan tradisi Bersih Desa. Berbagai kegiatan dilaksanakan mulai dari mengadakan kenduri, mengirim sesaji yang diperuntukkan untuk danyang desa atau bahkan menggelar tradisi jawa seperti pertunjukan wayang dan tari-tarian tradisional atau campur sari.

Kesenian Jaranan dan Kethek Ogleng



Sumber : Google, 2021

Kesenian Jaranan menyuguhkan berbagai atraksi menarik yang kadang mampu membangkitkan rasa takjub. Atraksi gerak pemain dengan diiringi tabuhan gamelan serta sesekali diselingi unsur magis menjadikan kesenian ini layak ditonton.

KECAMATAN PURWOASRI

Tradisi Ruwatan Sukoreto Atmojo



Sumber : Google, 2021

Ruwatan adalah upacara adat masyarakat Jawa berupa hubungan antara manusia dengan kekuatan ghaib dalam kehidupan masyarakat dalam kehidupan sosial, kultural, dan ritual. Tradisi ini berada di Desa Wonotengah, Masyarakat memegang teguh tradisi ini. Mereka meyakini jika terkena musibah, maka dibersihkan dengan ritual ini.

Kerajinan Gorden



Sumber : Google, 2021

Jumlah angkatan kerja di Desa Blawe, Kecamatan Purwoasri pada tahun 2019 adalah sebanyak 499 jiwa dan mayoritas bekerja sebagai pengrajin gorden. Dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat akibat dari kerajinan gorden:

- Meningkatnya kualitas hidup masyarakat
- Meningkatnya toleransi

KECAMATAN KUNJANG

Tradisi Kenduri



Sumber : Google, 2021

Kenduri adalah upacara berupa sedekah makanan karena seseorang sudah mendapatkan anugrah atau kesuksesan yang sesuai dengan apa yang diinginkan

Program (P2LDT)



Sumber : Google, 2021

Program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT). Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga miskin terutama yang tidak memiliki rumah layak huni dan sanitasi kesehatan. Mayoritas masyarakat Desa Tenggerlor bernaikmata pencaharian sebagai buruh tani sehingga daya beli untuk memiliki rumah layak huni sangat rendah

KECAMATAN PLEMAHAN

Candi Tegowangi



Sumber : Google, 2021

Candi Tegowangi merupakan sebuah candi Hindu tua yang menjadi Salah satu tempat wisata bagi masyarakat Kediri dan sekitarnya. Candi Tegowangi sering digunakan untuk acara keagamaan atau pagelaran event kebudayaan. Setiap tahunnya rutin digelar festival panji seperti wayang krucil, sendratari, dan acara untuk ruwatan

Adanya Integrasi Tani Tenak



Sumber : Google, 2021

Aktifitas ekonomi pada sektor pertanian dan memposisikan ternak sebagai usaha sampingan menjadi budaya di pedesaan termasuk di desa Ngino kecamatan Plemahan. Sektor pertanian dan peternakan dalam pembangunan ekonomi Kabupaten Kediri berperan dalam beberapa hal antara lain Penopang pertumbuhan ekonomi, Penyedia lapangan kerja, Pendorong tumbuhnya sektor industri.

KECAMATAN PAPAR

Tradisi Ngelangkahi Pasangan Sapi

Masyarakat Desa Kepuh percaya bahwa akan terjadi permasalahan rumah tangga jika pengantin pada saat upacara temu tidak melakukan tradisi tersebut, jika melanggar maka akan ada masalah menimpanya dan mendapat sanksi sosial seperti diolok-olok masyarakat dan keluarga

Adanya Kampung Mandarin



Sumber : Google, 2021

Kampung Mandarin merupakan pusat pembelajaran bahasa mandarin, dan merupakan program pengajar mandarin pertama di Indonesia yang terletak dekat dengan kampung Inggris Pare

KECAMATAN KAYEN KIDUL

Tradisi Ngembak Geni



Sumber : Google, 2021

Ngembak Geni ini merupakan prosesi atau ritual penutup rangkaian Hari Nyepi. Setiap masyarakat Hindu yang melakukan Brata penyepian, maka keesokan harinya masyarakat akan sembahyang di Pura.

Festival Dewi Jambu



Sumber : Google, 2021

Gelaran Festival Dewi (Desa wisata) Jambu diadakan di Kebun Bibit Kediri, Desa Jambu. Terdapat pasar tradisional yang menjual banyak jajanan tradisional. Para penjual mengenakan busana Jawa membuat nuansa tempoe dulu dan pedesaan. Kegiatan ini merupakan upaya pemerintah desa untuk mengangkat potensi yang ada dengan kearifan lokal

KECAMATAN PAGU

Tradisi Grobyak Ikan



Sumber : Google, 2021

Grobyak Ikan adalah tradisi turun-temurun memanen ikan hanya pada bulan Sura di Situs Sumber Gundi. Dengan diadakan kegiatan tersebut, merupakan cara warga sekitar menjaga ekosistem agar tetap lestari.

Tradisi Ritual Sesaji di Petilasan Sri Aji Jayabaya



Terdapat di Desa Menang sebagai tanda kembali bersih, menghindari malapetaka, dan mendapatkan perlindungan dari Tuhan di tahun yang akan datang. Tradisi ini didatangi oleh masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar daerah kediri.

KECAMATAN GAMPENGREJO

Wisata Bendung Gerak Waru Turi



Objek wisata ini berada di Desa Gampengrejo, sekitar 10 kilometer dari arah Kediri. Bendungan ini memiliki panjang 159.80 meter serta lebar 74.50 meter yang berfungsi sebagai pengendali air Sungai Brantas serta pengatur air irigasi. Pengunjung juga dapat melakukan banyak aktivitas seperti memancing, berfoto-foto, atau sekedar bermain air di kolam yang telah disediakan.

Kerajinan Tampah Bambu Tradisional



Sumber : Google, 2021

Kerajinan tampah bambu kerap digunakan sebagai tempat meletakkan bumbu-bumbu dapur, sebagian untuk membersihkan beras sebelum dimasak serta menjemur nasi untuk dikeringkan. Di Dusun Babakan, dan Desa Tugurejo masih terdapat pengrajin tampah bambu yang masih eksis hingga sekarang

